

LAPORAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)

DI SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA

Jalan Nyi Pembayun No. 39 Kotagede Yogyakarta 55172

DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA



Disusun oleh:

Triyani

NIM. 14803241033

PENDIDIKAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2017

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PLT

Pengesahan Laporan Kegiatan PLT di SMA Negeri 5 Yogyakarta

Nama : Triyani
NIM : 14803241033
Prodi : Pendidikan Akuntansi
Jurusan : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Fakultas Ekonomi

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 5 Yogyakarta dari tanggal 15 September 2017 s.d. 15 November 2017. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini. Laporan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) ini telah disetujui dan disahkan oleh:

Yogyakarta, November 2017

Dosen Pembimbing Lapangan
(DPL)



Dra. Sukanti, M. Pd.
NIP. 19540101 197903 2 001

Guru Pembimbing PLT



Dra. Eviarti
NIP. 19620328 198903 2 001

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Drs. Jumiran, M. Pd. I.
NIP. 19590227 198203 1 011

Koordinator KKN-PPL
Sekolah



Sri Suyatmi, S. Pd.
NIP. 1969121 199412 2 003

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta inayah-Nya, sehingga penyusunan laporan PLT di SMA Negeri 5 Yogyakarta dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Laporan PLT ini merupakan pertanggungjawaban tertulis atas pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) yang telah dilaksanakan pada tanggal 15 September 2017 sampai dengan tanggal 15 November 2017 di SMA Negeri 5 Yogyakarta.

Pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar berkat bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan, perhatian, dan pengarahan dalam pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT). Oleh karena itu, pada kesempatan ini penyusun menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd selaku rektor Universitas Negeri Yogyakarta beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan untuk pelaksanaan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing.
2. Tim LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Ibu Dra. Sukanti, M. Pd., selaku Dosen Pembimbing Lapangan PLT yang telah dengan sabar membimbing, mengarahkan dan membantu penyusun selama melaksanakan kegiatan PLT.
4. Bapak Drs. H. Jumiran, M. Pd.I. Kepala SMA Negeri 5 Yogyakarta yang telah memberikan bantuan dan dukungan sehingga pelaksanaan PLT dapat berjalan dengan lancar.
5. Ibu Sri Suyatmi, S. Pd., selaku koordinator PLT yang senantiasa memberikan pengarahan dan bimbingan dalam pelaksanaan PLT.
6. Ibu Dra. Eviarti guru pembimbing yang senantiasa dengan sabar memberikan bantuan, bimbingan dan arahnya kepada penyusun selama pelaksanaan PLT.
7. Seluruh Guru dan Karyawan SMA Negeri 5 Yogyakarta yang telah memberikan bimbingan, arahan dan informasi serta bantuan dalam pelaksanaan PLT.
8. Orang tua dan keluarga yang senantiasa mendoakan dan memberikan dorongan dalam berbagai bentuk kepada kami.
9. Teman – teman mahasiswa kelompok PLT SMA Negeri 5 Yogyakarta atas kerjasamanya dan kekompakannya.
10. Siswa-siswi SMA Negeri 5 Yogyakarta, khususnya kelas XII IPS 1 atas partisipasi dan kerja samanya selama ini.

11. Semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan PLT ini, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Penyusun menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kami memohon kritik dan saran yang membangun guna perbaikan laporan PLT selanjutnya. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 15 November 2017

Penyusun

Triyani

NIM. 14803241033

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PLT.....	ii
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PLT.....	5
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL.....	10
A. Persiapan	10
B. Pelaksanaan PLT.....	12
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	17
BAB III PENUTUP	19
A. Simpulan	19
B. Saran.....	19
DAFTAR PUSTAKA	21
LAMPIRAN.....	22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Matriks PLT.....	23
Lampiran 2. Laporan Mingguan Pelaksanaan PLT	245
Lampiran 3. Kartu Bimbingan	54
Lampiran 4. Analisis SKL KI&KD	56
Lampiran 5. Silabus	71
Lampiran 6. Kalender Akademik dan Jadwal Pelajaran	90
Lampiran 7. Analisis Minggu Efektif, Program Tahunan, dan Program Semester	93
Lampiran 8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	102
Lampiran 9. Soal dan Kunci Jawaban Ulangan Harian	223
Lampiran 10. Presensi Siswa	246
Lampiran 11. Penilaian Sikap Siswa.....	248
Lampiran 12. Penilaian Kognitif.....	250
Lampiran 13. Analisis Daya Serap.....	252
Lampiran 14. Media Pembelajaran	256
Lampiran 15. Dokumentasi.....	269

ABSTRAK

PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT) DI SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Oleh:

Triyani

Pendidikan Akuntansi

`14803241033

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan kegiatan latihan kependidikan bersifat intrakulikuler dan wajib dilakukan oleh mahasiswa UNY yang bertujuan agar mahasiswa memiliki pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah sehingga dapat digunakan sebagai bekal untuk mengembangkan diri sebagai tenaga kependidikan yang profesional.

Pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMA Negeri 5 Yogyakarta mulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Sebelum pelaksanaan PLT, telah dilakukan observasi pra PLT yang meliputi kegiatan observasi fisik dan observasi kegiatan belajar mengajar. Dalam kegiatan PLT ini, praktikan melakukan praktik mengajar kelas XII IPS 1 untuk mata pelajaran akuntansi yang setiap minggunya terdiri dari 3 jam pelajaran. Praktikan menggunakan metode ceramah, diskusi, penugasan dan permainan edukatif dalam praktik mengajar di kelas. Materi yang digunakan selama praktik mengajar adalah laporan keuangan perusahaan dagang, persediaan barang dagang, jurnal penutup, buku besar setelah penutupan, dan neraca saldo setelah penutupan. Kegiatan persiapan mengajar yaitu membuat perangkat pembelajaran yang berfungsi sebagai acuan dalam melaksanakan KBM di kelas agar berjalan dengan efektif dan efisien. Selain itu, juga dilakukan evaluasi bersama guru pembimbing agar praktik mengajar yang dilakukan pada pertemuan selanjutnya lebih baik.

Seluruh kegiatan PLT dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar meskipun ada sedikit kendala dalam pelaksanaannya, khususnya kendala yang ditemui dalam praktik mengajar di kelas. Namun demikian, kendala tersebut dapat teratasi berkat koordinasi dan hubungan yang baik dengan guru pembimbing, siswa-siswi, pihak sekolah, dan sarana prasarana yang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran.

Kata kunci: PLT, SMA Negeri 5 Yogyakarta, Pendidikan Akuntansi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Analisis situasi dilakukan untuk mengetahui potensi dan kendala yang ada sebelum Program PLT dimulai sebagai acuan untuk dapat merumuskan program yang akan dilaksanakan di sekolah. Analisis situasi ini dilakukan dengan melakukan observasi yang bertujuan untuk memperoleh berbagai informasi tentang SMA Negeri 5 Yogyakarta sebagai acuan awal untuk melakukan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT).

SMA Negeri 5 Yogyakarta terletak di Jalan Nyi Pembayun 39, Kotagede, Yogyakarta, D.I. Yogyakarta. Sekolah ini berdiri pada lahan seluas 10.028 meter² dengan luas bangunan 3.672 m². Sekolah ini telah mendapat akreditasi A dengan nilai hasil akreditasi 95,86 pada tahun 2009. SMA Negeri 5 merupakan sekolah negeri unggulan di kota Yogyakarta.

Puspanegara merupakan nama lambang SMA Negeri 5 Yogyakarta. Puspanegara memiliki arti tugas suci “trus hakarya ruming praja” yang artinya terus berkarya dan bekerja tanpa pamrih demi keharuman dan kejayaan negara dan bangsa.

Visi SMA Negeri 5 Yogyakarta adalah menciptakan manusia yang memiliki citra moral, citra kecendekiawanan, citra kemandirian, dan berwawasan lingkungan berdasarkan atas ketaqwaan terhadap Tuhan yang Maha Esa. SMA Negeri 5 Yogyakarta kemudian merumuskan misi untuk mewujudkan visi tersebut. Misi SMA Negeri 5 Yogyakarta adalah:

1. Terbentuknya insan pelajar yang memiliki moral, perilaku yang baik, berbudi pekerti luhur, berbudaya bangsa Indonesia dan berakhlakul karimah berdasarkan aturan-aturan yang berlaku baik di kalangan masyarakat, sekolah, negara maupun agama.
2. Terbentuknya generasi yang mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, berjiwa patriotis, nasionalis tanpa mengabaikan nilai-nilai moral serta nilai-nilai luhur kebangsaan maupun keagamaan.
3. Terbentuknya generasi yang berjiwa mandiri, senang beraktivitas dan berkreaitivitas untuk menatap kehidupan masa depan yang lebih cerah dalam menghadapi berbagai tantangan di era kompetisi dan globalisasi.

Berdasarkan observasi fisik yang dilakukan sebelum Program PLT yaitu pada tanggal 3 Maret 2017 diperoleh data sebagai berikut:

1. Kondisi Fisik

a. Ruang Kelas

SMA Negeri 5 Yogyakarta mempunyai 28 ruang kelas untuk kegiatan belajar kelas X, XI, dan XII yaitu 8 kelas X (IPA 1-6 dan IPS 1-2), 10 kelas XI (IPA 1-9 dan IPS 1), dan 10 kelas XII (IPA 1-7 dan IPS 1-3). Luas masing-masing 7 x 8 meter. Fasilitas yang ada di dalam kelas adalah papan tulis, LCD, galon air minum, meja, kursi, speaker, jam dinding, gambar Garuda Pancasila, foto presiden dan wakil presiden, alat kebersihan, papan pengumuman, dan kipas angin. Berbagai fasilitas yang ada di kelas tersebut dalam kondisi yang baik.

b. Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran yang ada di SMA Negeri 5 Yogyakarta terdiri dari ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, ruang guru, ruang tata usaha (TU), ruang piket, dan ruang bimbingan konseling.

c. Laboratorium

Di SMA Negeri 5 Yogyakarta terdapat enam laboratorium dengan kondisi dan fasilitas yang ada di dalamnya yang baik dan mencukupi. Laboratorium tersebut, yaitu:

- 1) Laboratorium Kimia
- 2) Laboratorium Fisika
- 3) Laboratorium Biologi
- 4) Laboratorium IT
- 5) Laboratorium Multimedia
- 6) Laboratorium Seni Budaya

d. Masjid dan Tempat Ibadah

Tempat ibadah bernama Masjid Darussalam Pusanegara, terletak di bagian paling belakang dari gedung sekolah. Masjid Darussalam Pusanegara terdiri dari dua lantai yang dilengkapi sarana wudhu lengkap dan terpisah, tempat wudhu perempuan berada di bagian kanan masjid, sedangkan tempat wudhu laki-laki berada di kiri masjid. Tempat sholat nyaman dan cukup memadai, fasilitas ibadah mencukupi seperti sajadah, mukena, sarung dan Al Quran, serta dilengkapi fasilitas penunjang lainnya seperti kipas angin, mikrofon, dan alat kebersihan (sapu dan kemoceng), serta terdapat perpustakaan masjid yang dikelola oleh

ROHIS (Rohaniawan Islam) Darussalam. Selain masjid, SMA Negeri 5 Yogyakarta juga memfasilitasi tempat ibadah untuk peserta didik nonmuslim, terdapat dua ruangan khusus yang digunakan untuk ibadah peserta didik nonmuslim.

e. Ruang Kegiatan Peserta Didik

SMA Negeri 5 Yogyakarta juga memfasilitasi kegiatan peserta didik dengan memberikan fasilitas ruang kegiatan peserta didik meliputi enam ruangan yang terdiri atas:

- 1) Ruang OSIS
- 2) Ruang Palang Merah Remaja (PMR)
- 3) Ruang Kerohanian Islam (ROHIS)
- 4) Ruang Keterampilan
- 5) Ruang Teater
- 6) Koperasi Siswa

2. Potensi Peserta Didik dan Guru

Potensi peserta didik dan guru yang ada di SMA Negeri 5 Yogyakarta dapat dilihat dari berbagai prestasi di berbagai bidang yang telah diraih peserta didik dan guru SMA Negeri 5 Yogyakarta.

- a. Juara 2 Lomba Fiksi Tingkat Nasional Tahun 2016
- b. Juara 1 Lomba Karya Tulis Fiksi Nasional Tahun 2017
- c. dan sebagainya.

3. Fasilitas dan Media Kegiatan Belajar Mengajar

Fasilitas dan media kegiatan belajar mengajar yang disediakan sekolah untuk peserta didik meliputi:

- a. LCD di setiap kelas
- b. Komputer
- c. Laboratorium
- d. Lapangan olah raga (voli, basket, bulu tangkis, lompat jauh, dan senam)
- e. Alat-alat olah raga
- f. Ruang multimedia
- g. Ruang IT
- h. Ruang keterampilan
- i. Perpustakaan dan ruang baca
- j. Peralatan media pembelajaran seperti peta, video, poster, miniatur, dan CD Pembelajaran

4. Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan merupakan salah satu sarana penting yang disediakan oleh sekolah untuk mencapai tujuan pembelajaran. Perpustakaan SMA Negeri 5 Yogyakarta merupakan sumber belajar yang sangat penting sebagai pusat informasi bagi peserta didik maupun guru dalam memperlancar proses pembelajaran. Perpustakaan SMA Negeri 5 Yogyakarta berada di samping ruang guru dan menghadap ke timur. Perpustakaan ini memiliki dua lantai sehingga membuat siswa merasa nyaman berada di perpustakaan.

Saat ini perpustakaan dikelola oleh empat orang pegawai, satu orang sebagai koordinator perpustakaan, satu orang sebagai penanggung jawab layanan sirkulasi, satu orang sebagai penanggung jawab layanan referensi, dan satu orang sebagai petugas kebersihan.

5. Bimbingan Konseling

Terdapat satu ruangan Bimbingan Konseling (BK) yang terletak di utara lapangan utama sekolah. Kegiatan Bimbingan Konseling (BK) di SMA Negeri 5 Yogyakarta diampu oleh tiga orang guru BK. Ruangan BK dilengkapi dengan papan bimbingan yang berhubungan dengan administrasi BK, seperti alur layanan bagi siswa, dan juga terdapat berapa piala prestasi siswa yang dipajang di dalam ruang BK. BK membantu dan memantau perkembangan peserta didik dari berbagai segi yang mempengaruhinya serta memberikan informasi-informasi penting yang dibutuhkan oleh peserta didik seperti informasi mengenai pendaftaran di perguruan-perguruan tinggi Indonesia.

6. Organisasi Peserta Didik dan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler dan organisasi peserta didik juga banyak diadakan di SMA Negeri 5 Yogyakarta, berbagai kegiatan ini dikelola oleh pihak sekolah dan OSIS. Organisasi peserta didik dan ekstrakurikuler tersebut, yaitu:

- a. Pleton Inti
- b. Palang Merah Remaja
- c. Pecinta Alam "Puspala"
- d. Seni Tari
- e. Teater
- f. Paduan Suara
- g. Taekwondo
- h. Pramuka
- i. Karya Ilmiah Remaja

- j. Olahraga
- k. Kerohanian Islam (ROHIS) Darussalam
- l. Fotografi

7. Ruang UKS dan Koperasi Sekolah

Ruang Unit Kesehatan Sekolah (UKS) berada dibagian utara halaman sekolah menghadap ke selatan dan berada disamping ruang Bimbingan Konseling (BK). UKS dikelola oleh Palang Merah Remaja (PMR) dan diampu oleh guru pembimbing UKS.

SMA Negeri 5 Yogyakarta memiliki koperasi yang operasionalnya didukung dengan tersedianya ruang koperasi yang menyediakan kebutuhan peserta didik dan guru. Namun sementara ini koperasi tersebut belum dioptimalkan karena keterbatasan sumber daya manusia yang mengelolanya.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dalam kesempatan PLT di SMA Negeri 5 Yogyakarta ini program-program yang penyusun lakukan bertujuan untuk membantu memajukan proses belajar mengajar peserta didik.

B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PLT

Ada beberapa hal yang harus dilakukan mahasiswa selama melaksanakan PLT di sekolah dalam rangka untuk dapat membentuk pribadi guru yang kompeten. Berdasarkan hal tersebut, Program PLT yang disusun adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pembekalan

Sebelum mahasiswa melaksanakan Program PLT, mahasiswa mengikuti pembekalan di kampus yang bertujuan agar mahasiswa menguasai kompetensi sebagai berikut:

- a. Memahami dan menghayati konsep dasar, arti, tujuan, pendekatan, program, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi PLT.
- b. Memiliki bekal pengetahuan tata krama kehidupan di sekolah/ lembaga pendidikan lainnya yang relevan.
- c. Memiliki wawasan tentang pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan.
- d. Memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas-tugasnya di sekolah/ lembaga pendidikan lainnya yang relevan.
- e. Memiliki pengetahuan untuk dapat bersikap dan bekerja dalam kelompok secara interdisipliner dan lintas sektoral dalam rangka penyelesaian tugas di sekolah/ lembaga pendidikan lainnya yang relevan.

- f. Memiliki kemampuan menggunakan waktu secara efektif dan efisien pada saat melaksanakan Progran PLT.
2. Tahap Penyerahan

Penyerahan dari pihak universitas diwakili oleh Dosen Pembimbing PLT kepada Kepala Sekolah, Koordinator PLT sekolah, serta guru pembimbing.
3. Tahap Observasi

Observasi yang dilakukan meliputi observasi pembelajaran di kelas dan observasi peserta didik. Observasi kelas dilakukan sebelum praktikan resmi diterjunkan ke lokasi praktik pengalaman lapangan. Pada tahap ini praktikan datang langsung ke sekolah yang ditunjuk dan melakukan pengamatan kegiatan belajar mengajar secara langsung di dalam kelas. Dalam kegiatan ini praktikan mengamati aspek-aspek yang meliputi aktivitas guru selama proses pembelajaran di dalam kelas diantaranya membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, bentuk dan cara evaluasi, serta menutup pelajaran.

Pada observasi peserta didik ini mahasiswa melakukan pengamatan pada perilaku siswa di dalam maupun di luar kelas. Dengan melakukan pengamatan ini kemudian dapat diketahui karakteristik peserta didik yang akan melakukan proses pembelajaran.
4. Tahap Pengajaran Mikro

Sebelum melaksanakan PLT, praktikan mengikuti kuliah pengajaran mikro di kampus. Pengajaran mikro penting dilakukan untuk mempersiapkan mahasiswa sebelum diterjunkan ke sekolah. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan wawasan praktikan mengenai kompetensi guru dan mempersiapkan praktikan untuk mengajar dalam kelas besar serta mengenal dan memperoleh gambaran tentang pelaksanaan proses pembelajaran dan kondisi kelas dan sekolah.
5. Tahap Konsultasi dengan Guru maupun Dosen Pembimbing

Konsultasi yang dilakukan meliputi konsultasi materi ajar, RPP, alat penilaian dan masalah-masalah lain yang berkaitan dengan persiapan, pelaksanaannya, maupun evaluasi proses pembelajaran.
6. Tahap Pelaksanaan Praktik Mengajar

Praktikan mendapat kesempatan melakukan minimal 8 kali praktik mengajar. Jadwal praktik mengajar disesuaikan dengan jadwal yang telah ada dan disusun oleh pihak sekolah.

7. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan oleh praktikan bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa akan materi yang telah diajarkan. Selain itu dapat digunakan sebagai alat evaluasi bagi praktikan terhadap alat, sumber, metode, dan media pembelajaran yang digunakan. Evaluasi meliputi tes formatif dan analisis hasil.

8. Membuat Laporan PLT

Laporan PLT disusun untuk kemudian diserahkan kepada guru pembimbing serta dosen pembimbing PLT sebagai hasil mengajar selama ini.

Praktik Lapangan Terbimbing dilakukan agar mahasiswa dapat memperoleh pengalaman dalam melaksanakan proses pembelajaran secara profesional di kelas yang kemudian dapat dijadikan bekal jika akan menjadi pendidik yang memenuhi kompetensi yang diperlukan. Untuk mencapai tujuan tersebut, berbagai kegiatan dilakukan selama Program PLT.

1. Praktik Mengajar Terbimbing

Dalam praktik mengajar terbimbing ini, mahasiswa dengan bimbingan dari guru membuat perangkat pembelajaran, meliputi:

a. Analisis SKL, KI, KD

Tujuan : Mengetahui pemetaan kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi Akuntansi selama satu tahun ajaran

Pelaksana : Mahasiswa PLT UNY 2017

Waktu : 15 September 2017 s.d. 15 November 2017

b. Analisis Hari Efektif

Tujuan : Mengetahui jumlah hari efektif yang dapat digunakan untuk melakukan pembelajaran Akuntansi

Pelaksana : Mahasiswa PLT UNY 2017

Waktu : 15 September 2017 s.d. 15 November 2017

c. Program Tahunan

Tujuan : Menetapkan alokasi waktu satu tahun untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan

Pelaksana : Mahasiswa PLT UNY 2017

Waktu : 15 September 2017 s.d. 15 November 2017

d. Program Semester

Tujuan : Menetapkan hal-hal yang hendak dilaksanakan dan dicapai dalam satu semester

Pelaksana : Mahasiswa PLT UNY 2017

Waktu : 15 September 2017 s.d. 15 November 2017

e. Silabus

Tujuan : Merencanakan proses pembelajaran selama dua semester agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dan sesuai alokasi waktu yang ditetapkan

Pelaksana : Mahasiswa PLT UNY 2017

Waktu : 15 September 2017 s.d. 15 November 2017

f. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Tujuan : Merencanakan pelaksanaan pembelajaran di kelas agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien

Pelaksana : Mahasiswa PLT UNY 2017

Waktu : 15 September 2017 s.d. 15 November 2017

Selain bimbingan dalam pembuatan perangkat pembelajaran, guru pembimbing juga mendampingi mahasiswa pada saat mengajar di kelas. Pendampingan di kelas dilaksanakan minimal sebanyak empat kali pada waktu yang telah disepakati mahasiswa dan guru pembimbing.

2. Praktik Mengajar Mandiri

Dalam praktik mengajar mandiri, mahasiswa melaksanakan praktik mengajar Akuntansi di dalam kelas secara penuh namun tetap dibawah bimbingan guru pembimbing. Kegiatan praktik mengajar meliputi:

- a. Menyusun tujuan pembelajaran
- b. Menyusun materi ajar
- c. Menentukan metode pembelajaran
- d. Menentukan langkah-langkah kegiatan pembelajaran
 - 1) Pendahuluan
 - 2) Kegiatan inti
 - 3) Penutup
- e. Alat dan sumber belajar
- f. Penilaian
 - 1) Teknik
 - 2) Bentuk instrumen
 - 3) Instrumen/ soal

- 4) Kunci jawaban, yang juga terdiri atas kriteria jawaban dan pedoman penskoran.
3. Umpan Balik dari Guru Pembimbing

Pada tahap ini, guru pembimbing memberikan evaluasi, arahan, dan saran-saran baik secara fisik maupun mental kepada praktikan setelah selesai mengajar dengan tujuan agar pada pertemuan selanjutnya dapat menjadi lebih baik.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

1. Pra PLT

a. Persyaratan Peserta PLT

Mahasiswa yang mengambil mata kuliah PLT harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut.

- 1) Terdaftar sebagai mahasiswa UNY S1 program kependidikan pada semester diselenggarakannya Mata Kuliah PLT.
- 2) Telah menempuh minimal 90 sks dengan IPK minimal 2,00.
- 3) Telah lulus mata kuliah Pengajaran Mikro atau yang ekuivalen dengan nilai minimal B.
- 4) Melakukan pembayaran PLT di BPD cabang UNY bagi angkatan sebelum 2013.
- 5) Melakukan entri pembayaran melalui website *http://sikap.uny.ac.id/* di PP PPL dan PKL UNY atau tempat lainnya.
- 6) Mahasiswi yang hamil, pada saat pemberangkatan PLT, usia kehamilannya tidak lebih dari 5 bulan atau 20 minggu.

b. Pendaftaran dan Pengelompokan Peserta

Mahasiswa yang akan mengikuti Program PLT wajib mendaftarkan diri terlebih dahulu sebagai calon peserta PLT. Pendaftaran dilakukan melalui internet dengan alamat *http://sikap.uny.ac.id/*. Selanjutnya mahasiswa menyerahkan bukti pendaftaran ke PP PPL dan PKL dan memvalidasi hasil entri sesuai waktu yang ditentukan oleh Tim PPL pada PP PPL dan PKL. Pada saat entri data, mahasiswa sekaligus memilih lokasi PLT yang diinginkan. Waktu pendaftaran, validasi, pengelompokan, pembekalan PLT, penerjunannya diatur sesuai dengan kalender akademik.

c. Pengajaran Mikro

Program ini dilaksanakan dengan dimasukkan dalam mata kuliah yang wajib tempuh bagi mahasiswa yang akan mengambil PLT pada semester berikutnya. Dalam pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktik untuk mengajar dengan peserta yang diajar adalah teman sekelompok. Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa ketrampilan-

ketrampilan yang berhubungan dengan persiapan mejadi seorang calon guru/ pendidik.

Dalam pengajaran mikro, mahasiswa dibimbing dan diberikan cara mengajar di kelas, mengatasi kelas, strategi-strategi dalam mengajar serta cara menguasai kelas dan memecahkan masalah yang berhubungan dengan proses belajar mengajar. Praktik yang dilakukan antara lain membuka dan menutup pelajaran, mengajar, teknik bertanya, teknik menguasai dan mengelola kelas, serta pembuatan administrasi pembelajaran.

2. Kegiatan Observasi Proses Belajar Mengajar di Kelas

Observasi perlu dilaksanakan oleh mahasiswa agar memperoleh gambaran cara menciptakan suasana kondisi belajar mengajar yang baik di kelas sesuai dengan kondisi kelas masing-masing. Beberapa hal yang perlu diamati adalah :

- a. Perangkat Pembelajaran
 - 1) Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)
 - 2) Kurikulum 2013
 - 3) Silabus
 - 4) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- b. Proses Pembelajaran
 - 1) Membuka pelajaran
 - 2) Penyajian materi
 - 3) Metode pembelajaran
 - 4) Penggunaan bahasa
 - 5) Penggunaan waktu
 - 6) Gerak
 - 7) Cara memotivasi siswa
 - 8) Teknik bertanya
 - 9) Teknik penguasaan kelas
 - 10) Penggunaan media
 - 11) Bentuk dan cara evaluasi
 - 12) Menutup pelajaran
- c. Perilaku Siswa
 - 1) Perilaku siswa di dalam kelas
 - 2) Perilaku siswa di luar kelas

Melalui kegiatan observasi di kelas ini, mahasiswa PLT dapat :

- a. Mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung

- b. Mengetahui kesiapan dan kemampuan siswa dalam menerima pelajaran
 - c. Mengetahui metode, media, dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran
3. Pembekalan PLT

Pembekalan PLT diadakan oleh pihak Universitas yang dilaksanakan oleh Tim PLT sesuai dengan Fakultas masing-masing dan jadwal yang telah ditentukan. Pembekalan ini bertujuan untuk memberikan bekal bagi mahasiswa agar dapat melaksanakan tugas dan kewajiban sebagai peserta PLT dengan baik. Materi pembekalan meliputi pengembangan wawasan mahasiswa, pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan baru bidang pendidikan, dan materi yang terkait dengan teknis PLT.

B. Pelaksanaan PLT

Kegiatan PLT dilaksanakan mulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Selama pelaksanaan PLT mahasiswa melakukan praktik mengajar di kelas dengan dibimbing oleh seorang guru pembimbing. Untuk akuntansi guru pembimbingnya yaitu ibu Dra. Eviarti. Kegiatan yang dilakukan selama praktik mengajar antara lain:

1. Kegiatan Persiapan

Kegiatan yang dilakukan dalam persiapan praktik mengajar adalah sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan perangkat pembelajaran.
- b. Mengumpulkan dan mempelajari materi yang akan disampaikan.
- c. Menentukan metode yang paling tepat untuk bahan yang akan disampaikan.
- d. Mempersiapkan media yang sesuai.
- e. Mempersiapkan soal-soal latihan untuk evaluasi.

2. Kegiatan Pelaksanaan Praktik Mengajar

Kegiatan selama praktik mengajar adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan pendahuluan
 - 1) Memberikan salam, mengkondisikan kelas dan berdoa.
 - 2) Menanyakan kabar peserta didik.
 - 3) Mengecek kehadiran peserta didik.
 - 4) Memberikan apersepsi.
 - 5) Menyampaikan kompetensi dan tujuan pembelajaran
- b. Kegiatan inti
 - 1) Memberi stimulus

- 2) Menanya
 - 3) Mengumpulkan informasi
 - 4) Mengolah informasi
 - 5) Mengkomunikasikan/mempresentasikan
- c. Kegiatan penutup
- 1) Mengajak siswa untuk membuat kesimpulan atas proses pembelajaran
 - 2) Melakukan refleksi atas kegiatan pembelajaran di kelas
 - 3) Berdoa dan memberikan salam
3. Evaluasi dan Bimbingan

Evaluasi dan bimbingan diberikan oleh guru pembimbing selama pelaksanaan PLT di sekolah. Bimbingan dan arahan yang diberikan kepada mahasiswa berupa bimbingan mengenai perangkat pembelajaran maupun praktik mengajar. Beberapa bimbingan dan arahan terkait praktik mengajar adalah sebagai berikut:

- a. Mengadakan persiapan mengajar termasuk penyusunan perangkat pembelajaran.
 - b. Memilih dan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi kelas yang tidak terlepas dari bimbingan guru pembimbing.
 - c. Menyusun soal latihan untuk mengetahui kemampuan peserta didik setelah penyampaian materi.
 - d. Mengevaluasi proses pembelajaran di kelas.
4. Kegiatan Praktik Mengajar

Praktik mengajar merupakan kegiatan pokok dalam Program PLT, dimana melalui praktik mengajar ini mahasiswa memperoleh pengalaman mengajar secara langsung di dalam kelas. Pada pelaksanaan di sekolah, mahasiswa mendapat kesempatan mengajar di kelas XII IPS 1 dengan materi Laporan Keuangan pada Perusahaan Dagang, Persediaan Barang Dagang, Jurnal Penutup, Buku Besar Setelah Penutupan, dan Neraca Saldo Setelah Penutupan. Selain menyampaikan materi, mahasiswa juga memberikan tugas-tugas kepada siswa yang kemudian setelah tugas selesai mahasiswa memberikan umpan balik sesuai dengan materi agar siswa dapat lebih memahami materi yang diberikan. Selama melakukan proses pembelajaran di kelas, mahasiswa selalu dipantau oleh guru pembimbing PLT sehingga guru pembimbing dapat memberikan masukan dengan lebih obyektif kepada mahasiswa.

Adapun kegiatan yang dilakukan pada setiap pertemuan adalah sebagai berikut:

a. Pendahuluan

Pada tahap pendahuluan disampaikan tujuan pembelajaran dan dilakukan apersepsi kepada peserta didik agar peserta didik memiliki gambaran akan materi yang akan dipelajari.

b. Inti

Dalam penyajian materi di kelas, mahasiswa menggunakan media, metode, sumber, dan alat pembelajaran yang disesuaikan dengan materi yang disampaikan. Penentuan berbagai hal tersebut dilakukan setelah mahasiswa melakukan konsultasi dengan guru pembimbing.

c. Penutup

Pada penutup, peserta didik bersama guru menarik kesimpulan mengenai materi pembelajaran yang telah diberikan oleh guru, sekaligus guru menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya dengan tujuan peserta didik dapat belajar terlebih dahulu sebelum pembelajaran dilaksanakan.

Metode-metode pembelajaran yang digunakan mahasiswa selama melakukan praktik mengajar adalah:

a. Diskusi

Melalui metode pembelajaran ini diharapkan peserta didik dapat lebih banyak berpendapat dan menyampaikan berbagai informasi yang sebelumnya pernah didengar terkait materi pembelajaran yang pernah diberikan, setelah itu peserta didik bersama guru dapat menarik kesimpulan mengenai materi yang didiskusikan.

b. Ceramah

Metode ini dipilih karena beberapa siswa tidak memiliki pengetahuan dasar atas materi yang akan disampaikan sehingga peran guru untuk menyampaikan materi secara langsung diperlukan. Dalam metode ceramah ini perlu didukung media tambahan sehingga dapat lebih menarik bagi siswa.

c. Permainan edukatif

Metode ini dipilih untuk memberikan inovasi dalam kegiatan belajar mengajar di kelas sehingga peserta didik tidak bosan, lebih fokus, dan lebih bersemangat dalam menerima materi pelajaran, serta proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

Kegiatan proses pembelajaran Akuntansi dimulai pada tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Mahasiswa melakukan 28 kali tatap muka, baik pemberian materi pembelajaran maupun evaluasi.

No.	Hari/ Tanggal	Kelas	Materi
1.	Senin, 18 September 2017	XII IPS 1	Pengertian, Karakteristik, dan Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Dagang
2.	Rabu, 20 September 2017	XII IPS 2	Pengertian, Karakteristik, dan Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Dagang
3.	Jumat, 22 September 2017	XII IPS 3	Pengertian, Karakteristik, dan Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Dagang
4.	Senin, 25 September 2017	XII IPS 1	Unsur-unsur Laporan Keuangan Perusahaan Dagang
5.	Rabu, 27 September 2017	XII IPS 2	Unsur-unsur Laporan Keuangan Perusahaan Dagang
6.	Kamis, 28 September 2017	XII IPS 1	Kewirausahaan
7.	Senin, 02 Oktober 2017	XII IPS 1	Persediaan Barang Dagang Sistem Fisik
8.	Selasa, 03 Oktober 2017	XII IPS 3	Unsur-unsur Laporan Keuangan Perusahaan Dagang
9.	Rabu, 04 Oktober 2017	XII IPS 2	Persediaan Barang Dagang Sistem Fisik
10.	Kamis, 05 Oktober 2017	XII IPS 1	Kewirausahaan
11.	Jumat, 06 Oktober 2017	XII IPS 3	Persediaan Barang Dagang Sistem Fisik
12.	Senin, 09 Oktober 2017	XII IPS 1	Persediaan Barang Dagang Sistem Perpetual

13.	Rabu, 11 Oktober 2017	XII IPS 2	Persediaan Barang Dagang Sistem Perpetual
14.	Jumat, 13 Oktober 2017	XII IPS 3	Persediaan Barang Dagang Sistem Perpetual
15.	Senin, 16 Oktober 2017	XII IPS 1	Persediaan Barang Dagang Sistem Perpetual
16.	Rabu, 18 Oktober 2017	XII IPS 2	Persediaan Barang Dagang Sistem Perpetual
17.	Jumat, 20 Oktober 2017	XII IPS 3	Persediaan Barang Dagang Sistem Perpetual
18.	Senin, 23 Oktober 2017	XII IPS 1	Ulangan Harian Laporan Keuangan dan Persediaan Barang Dagang, serta materi Jurnal Penutup
19.	Rabu, 25 Oktober 2017	XII IPS 2	Ulangan Harian Laporan Keuangan dan Persediaan Barang Dagang
20.	Kamis, 26 Oktober 2017	X MIPA5	Harga Keseimbangan dan Elastisitas
21.	Jumat, 27 Oktober 2017	XII IPS 3	Ulangan Harian Laporan Keuangan dan Persediaan Barang Dagang
22.	Senin, 30 Oktober 2017	XII IPS 1	Remidi dan Pengayaan Laporan Keuangan dan Persediaan Barang Dagang, serta praktik Jurnal Penutup dan materi Buku Besar Setelah Penutupan
23.	Rabu, 1 November 2017	XII IPS 2	Jurnal Penutup
24.	Jumat, 3 November 2017	XII IPS 3	Jurnal Penutup
25.	Senin, 6 November 2017	XII IPS 1	Buku Besar Setelah Penutupan dan Neraca Saldo Setelah Penutupan
26.	Rabu, 8 November 2017	XII IPS 2	Buku Besar Setelah Penutupan dan Neraca Saldo Setelah Penutupan

27.	Jumat, 10 November 2017	XII IPS 3	Buku Besar Setelah Penutupan dan Neraca Saldo Setelah Penutupan
28.	Selasa, 14 November 2017	XI IPA 2	Rotasi dan Dilatasi

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Manfaat Program PLT bagi Mahasiswa

Program PLT memberikan manfaat bagi mahasiswa yaitu mahasiswa mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman terutama dalam masalah kegiatan pembelajaran di kelas. Berikut ini hal-hal yang dapat diperoleh selama pelaksanaan Program PLT:

- a. Mahasiswa dapat berlatih menyusun RPP.
- b. Mahasiswa dapat berlatih memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumber bahan pelajaran serta metode yang dipakai dalam pembelajaran.
- c. Mahasiswa dapat belajar menyesuaikan materi dengan jam efektif yang tersedia.
- d. Mahasiswa dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas.
- e. Mahasiswa praktikan berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar siswa dan mengukur kemampuan siswa dalam menerima materi yang diberikan
- f. Mahasiswa dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas.

2. Hambatan dalam Pelaksanaan PLT

Hambatan yang dihadapi selama melaksanakan kegiatan PLT adalah:

- a. Materi yang harus diselesaikan dalam waktu singkat relatif banyak.
- b. Sikap siswa kurang mendukung proses pembelajaran secara optimal.
- c. Kurangnya kesiapan siswa dalam menerima materi.

3. Solusi Mengatasi Hambatan

Berdasarkan beberapa hambatan yang dialami, maka solusi untuk mengatasi berbagai hambatan tersebut, yaitu:

- a. Konsultasi dengan guru dan dosen pembimbing.
- b. Memberikan motivasi kepada siswa dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.
- c. Penggunaan media pembelajaran yang mendukung penyampaian materi.
- d. Penggunaan metode mengajar yang inovatif

4. Refleksi

Mahasiswa seharusnya dapat meningkatkan motivasi siswa selama proses pembelajaran sehingga siswa dapat lebih antusias dalam belajar. Pengkondisian siswa juga perlu dilakukan agar siswa dapat kondusif selama materi pembelajaran disampaikan.

Dalam memilih metode dan media pembelajaran sangat penting menyesuaikan kondisi siswa. Kelas yang berbeda dengan materi yang sama sangat mungkin dapat menggunakan metode dan media pembelajaran yang berbeda.

Evaluasi pembelajaran harus didukung kondisi siswa dan waktu yang tepat pula sehingga hasil evaluasinya baik karena sebaik apapun guru menyampaikan materi, tetapi pada saat evaluasi siswa tidak dalam kondisi yang baik maka hasilnya dapat saja kurang baik.

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing yang dilaksanakan di SMA Negeri 5 Yogyakarta pada tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017, ada beberapa hal yang dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Program PLT sebagai salah satu program wajib bagi mahasiswa UNY program studi pendidikan merupakan kegiatan yang sangat baik dan tepat karena bermanfaat bagi mahasiswa untuk memberikan bekal kemampuan menjadi tenaga kependidikan yang profesional.
2. Praktik PLT di sekolah memberikan pengalaman mahasiswa untuk menumbuhkembangkan sikap dan kepribadian sebagai seorang pendidik, disiplin dalam melaksanakan tugas dan kewajiban serta akan memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan sekolah dan masyarakat.
3. Dengan dilaksanakannya PLT, mahasiswa dapat menerapkan hasil pembelajaran yang diperoleh di bangku kuliah dalam praktik di lapangan melalui sekolah.
4. PLT dapat digunakan sebagai sarana peningkatan kualitas sumber daya manusia sebagai calon pendidik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat dikemukakan beberapa saran untuk meningkatkan pelaksanaan PLT yang lebih baik diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Bagi Pihak Sekolah
 - a. Meningkatkan dan menjaga hubungan baik dengan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah terjalin baik saat ini.
 - b. Partisipasi mahasiswa PLT dalam kegiatan sekolah perlu diarahkan agar sesuai dengan kebutuhan sekolah.
 - c. Kesenambungan PLT UNY di sekolah dalam upaya peningkatan kualitas mahasiswa sebagai calon pendidik.
2. Bagi LPPMP UNY
 - a. Meningkatkan koordinasi antara DPL, LPPMP, sekolah, dan mahasiswa dalam pelaksanaan PLT agar tidak terjadi perbedaan pemahaman dan pelaksanaan PLT di sekolah dapat berjalan dengan lancar.

- b. Memberikan pembekalan yang cukup bagi sekolah dan mahasiswa sehingga terjadi komunikasi yang baik di lapangan.
 - c. Peningkatan mekanisme dan cara kerja yang sistematis, produktif, efektif, dan efisien dalam program ini.
 - d. Memberikan fasilitas yang benar-benar dibutuhkan bagi mahasiswa dan meningkatkan pemanfaatan media elektronik dalam memberikan materi atau pemberitahuan.
3. Bagi Mahasiswa
- a. Mahasiswa perlu melakukan persiapan secara matang baik fisik, psikis, maupun materi untuk menghadapi setiap kondisi selama kegiatan PLT.
 - b. Mahasiswa diharapkan selalu menjaga sikap, sopan, santun, dan norma-norma yang berlaku di tempat PLT supaya tetap menjaga nama baik pribadi, kelompok, dan Universitas Negeri Yogyakarta.
 - c. Meningkatkan dan menjaga koordinasi serta komunikasi yang memadai dengan teman satu kelompok, sekolah, serta DPL untuk tercapainya program yang memuaskan.
 - d. Melakukan observasi yang memadai, tidak hanya melalui pengamatan saja, observasi dapat dilakukan dengan wawancara sehingga informasi yang diperoleh dapat lebih mendalam.
 - e. Memahami sistem pendidikan secara mendalam sehingga dapat melaksanakan praktik mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun. (2017). *Panduan Magang III Terintegrasi dengan Praktik Lapangan Terbimbing*. Yogyakarta: UNY.

Tim Penyusun. (2017). *Materi Pembekalan Mikro/Magang II*. Yogyakarta: UNY.

LAMPIRAN

Lampiran 1.

Matriks PLT



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Matriks Pelaksanaan Program Kerja PLT
TAHUN AJARAN 2017

F01

Kelompok Mahasiswa

HAL: 1

LOKASI : KOTA YOGYAKARTA
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JL. NYI PEMBAYUN 39 KOTAGEDE

NAMA MAHASISWA : TRIYANI
NIM : 14803241033
PRODI/FAKULTAS : PEND. AKUNTANSI/EKONOMI

NO.	PROGRAM / KEGIATAN	JUMLAH JAM PER MINGGU									JUMLAH JAM	
		Pra PPL	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII		IX
1	Pembuatan Program PLT											
	a. Observasi											
	b. Penyerahan PLT	12										
	c. Penyusunan Matrik PLT		2									12
2	Administrasi Pembelajaran/Guru		3									2
	a. Kisi-kisi Ulangan Harian											3
	b. Analisis Daya Serap											0
	c. Analisis SKL, KI dan KD						5	1				6
	d. Silabus		3.5					2	2			4
	e. Perhitungan Minggu Efektif		2				1.5					5
	f. Program Semester			2								2
	g. Program Tahunan			2								2
3	Kegiatan Mengajar			2								2
	a. Persiapan			2								2
	1) Konsultasi											0
	2) Pengumpulan Materi Ajar		5.5	1	2.5	3	3.5	3	2.5	1.5		0
	3) Pembuatan RPP		2.5	2	2	3	2.5	4	2			22.5
	4) Persiapan Pembuatan Media		6	3	6	4	3.5	4	3			15
	5) Penyusunan Soal Latihan		2	2	2	3	2	5.5	2			29.5
	b. Pelaksanaan		2	1		2			3.5			18.5
	1) Praktik Mengajar di Kelas		2.5	2	2	2	2.5	3	2.5	2.5		8.5
	2) Team Teaching		4.5	4	7.5	4.5	5	8.5	5.5	5	1.5	19
	3) Evaluasi dan Tindak Lanjut		3.5	2	1.5	1		7	4	4		46
4	Kegiatan Sekolah											23
	a. Piket Lobby		3.5	7	7	7	7	7	3.5	7	3.5	0
	b. Piket UKS			2.5								0
	c. Piket Perpustakaan		1.5	3.5		3.5	3.5	3.5	3.5	3.5	3.5	52.5
	d. Upacara Bendera		1.5	2.5								20
	e. Senam Sehat hari Jumat		1				1	1.5		1.5		5
	f. Pagi simpatik						1		1			8
5	Pembuatan Laporan PLT							1.5				3
6	Program Tambahan dan Insidental								1.5	7	8	1.5
	a. HUT MACHE		5.5									16.5
	b. Pengajian memperingati 1 Muharram 1439H		1.5									0
	c. Genakan 1000 eksemplar			2	1.5							5.5
	d. Pendampingan Pelaksanaan Tes Peningkatan Mutu (TPM)			1	4			2				1.5
	e. Mache Tablig Akbar (Machetar)			6								3.5
	f. Pendampingan Praktik Bahasa Jawa											7
	g. Bimbingan Belajar						5.5					6
	h. Kegiatan Sumpah Pemuda							1.5				5.5
	i. Pemetaan Perpustakaan							4.5	1			2.5
	JUMLAH JAM	12	53.5	47.5	36	30	45.5	57.5	37.5	32	6	370.5



Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Drs. Sukanti, M.Pd
NIP. 19540101 197903 2 001

Yogyakarta, 15 November 2017

Mahasiswa

Triyani
NIM. 14803241033

Lampiran 2.

Laporan Mingguan Pelaksanaan PLT



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PLT
TAHUN 2017

F02

Untuk Mahasiswa

Nama Sekolah/ Lembaga : SMA Negeri 5 Yogyakarta
Alamat Sekolah/ Lembaga : Jl. Nyi Pembayun 39 Yogyakarta
Guru Pembimbing : Dra. Eviarti

Nama Mahasiswa : Triyani
NIM : 14803241033
Fakultas/ Jur./ Prodi : Ekonomi/ Pend. Akuntansi/Pend. Akuntansi
Dosen Pembimbing : Dra. Sukanti, M. Pd.

Minggu I

No	Hari / Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Jumat, 15 September 2017	1. Penyerahan mahasiswa PLT 2017 ke SMA Negeri 5 Yogyakarta 2. Konsultasi dengan guru pembimbing	Penyerahan dari pihak universitas kepada pihak sekolah dilaksanakan di ruang multimedia SMAN 5 Yogyakarta. Acara ini dihadiri oleh DPL PLT, kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan 29 mahasiswa PLT UNY 2017. Konsultasi dengan guru membahas pembagian kelas, materi ajar, serta perangkat pembelajaran.		
2	Sabtu, 16 September 2017	1. Ulang Tahun SMA Negeri 5 Yogyakarta (HUT MACHE)	Kegiatan dilaksanakan di lapangan upacara, berupa senam bersama dan pentas		

		<p>2. Pembuatan RPP</p> <p>3. Konsultasi dengan guru pembimbing</p>	<p>seni dari siswa dan guru.</p> <p>Membuat RPP untuk pertemuan pertama di kelas XII IPS 1.</p> <p>Konsultasi terkait RPP yang telah dibuat, dan koordinasi pembuatan perangkat pembelajaran</p>		
3	Minggu, 17 September 2017	<p>1. Penyusunan soal latihan</p> <p>2. Pembuatan media pembelajaran</p>	<p>Soal pengetahuan dan ketrampilan, serta pedoman penilaiannya telah selesai dibuat.</p> <p>Media yan berhasil dibuat berupa powerpoint materi Laporan Keuangan yang berjumlah 16 slide.</p>		
4	Senin, 18 September 2017	<p>1. Upacara bendera</p> <p>2. Praktik mengajar di kelas XII IPS 1</p>	<p>Upacara bendera dalam rangka memperingati hari ulang tahun SMA Negeri 5 Yogyakarta ke-68 diikuti oleh seluruh warga sekolah.</p> <p>Ceramah menyampaikan materi laporan keuangan perusahaan dagang dan diskusi kelompok untuk menyelesaikan soal latihan</p>	<p>Peserta didik masih menyesuaikan diri dengan mahasiswa PLT, sehingga peserta didik belum aktif dalam KBM.</p>	<p>Melakukan pengkondisian kelas dan memancing peserta didik dengan pertanyaan-pertanyaan</p>

		3. Evaluasi pelaksanaan KBM dan tindak lanjut	Guru memberikan evaluasi kepada mahasiswa terkait proses KBM yang telah dilaksanakan dan pengoreksian pekerjaan peserta didik		
5	Selasa, 19 September 2017	1. Piket Lobby 2. Pembuatan analisis SKL, KI, dan KD	Membantu guru menjaga piket, melayani tamu, dan menyelesaikan tugas di piket Pemetaan KD 3.5&4.5 serta 3.6&4.6 selesai dibuat		
6	Rabu, 20 September 2017	1. Piket perpustakaan 2. Konsultasi dengan guru pembimbing 3. <i>Team teaching</i> di kelas XII IPS 2 4. Evaluasi proses KBM	Melayani peminjaman buku dan mencatat data siswa yang meminjam buku. Konsultasi rencana pelaksanaan KBM di XII IPS 2. Mendampingi pembelajaran di kelas yang diampu Isfanda pada materi laporan keuangan perusahaan dagang serta membantu menjelaskan kepada beberapa siswa yang belum paham. Guru memberikan evaluasi kepada mahasiswa terkait proses KBM yang telah dilaksanakan	Peserta didik masih menyesuaikan diri dengan mahasiswa PLT, sehingga peserta didik belum aktif dalam KBM.	Melakukan pengkondisian kelas dan pemberian motivasi untuk aktif dalam proses KBM

7	Kamis, 21 September 2017	Penyusunan matriks PLT	Menyusun program PLT dalam bentuk matriks PLT		
8	Jumat, 22 September 2017	<ol style="list-style-type: none"> 1. Senam sehat 2. <i>Team teaching</i> di kelas XII IPS 3 3. Evaluasi proses KBM 4. Konsultasi dengan guru pembimbing 5. Pengumpulan materi ajar 6. Pembuatan RPP 	<p>Senam rutin setiap hari jumat yang diikuti oleh seluruh warga sekolah.</p> <p>Mendampingi pembelajaran di kelas yang diampu Syifa pada materi laporan keuangan perusahaan dagang serta membantu menjelaskan kepada beberapa siswa yang belum paham.</p> <p>Guru memberikan evaluasi kepada mahasiswa terkait proses KBM yang telah dilaksanakan</p> <p>Konsultasi terkait pembuatan jam efektif, prota, dan prosem</p> <p>Menyiapkan materi untuk pertemuan kedua di XII IPS 1</p> <p>Membuat RPP untuk pertemuan kedua di kelas XII IPS 1.</p>	<p>Peserta didik masih menyesuaikan diri dengan mahasiswa PLT, sehingga peserta didik belum aktif dalam KBM.</p>	<p>Melakukan pengkondisian kelas dan memberi contoh secara nyata tentang materi yang disampaikan</p>
9	Sabtu, 23 September 2017	1. Pembuatan analisis SKL, KI, dan KD	Pemetaan KD 3.1 sampai dengan 4.6 pada mata pelajaran Akuntansi telah lengkap		

		<p>2. Penyusunan silabus</p> <p>3. Konsultasi dengan guru pembimbing</p> <p>4. Pengajian dalam rangka tahun baru Islam 1439 H</p>	<p>dibuat</p> <p>Silabus kelas XII IPS untuk semester 1 dan 2 telah disusun berdasarkan format dari guru pembimbing</p> <p>Konsultasi terkait RPP pertemuan kedua di XII IPS 1</p> <p>Pengajian dilaksanakan di masjid Puspanegara dan diikuti oleh seluruh siswa, guru, dan mahasiswa</p>		
10	Minggu, 24 September 2017	Perevisian RPP dan penyiapan bahan mengajar	Merevisi RPP sesuai saran guru pembimbing dan menyiapkan segala kebutuhan untuk mengajar di kelas XII IPS		

Minggu II

1	Senin, 25 September 2017	<p>1. Upacara bendera</p> <p>2. Praktik mengajar di kelas XII IPS 1</p>	<p>Upacara bendera hari senin yang diikuti oleh semua siswa, guru, dan mahasiswa.</p> <p>Melakukan <i>review</i> materi tentang laporan keuangan perusahaan dagang yang sebelumnya telah dipelajari sekaligus menambah materi mengenai unsur-unsur dalam laporan keuangan perusahaan dagang. Peserta didik diminta membuat soal pilihan ganda sebanyak 5 soal tentang materi laporan keuangan perusahaan</p>	<p>Peserta didik kebanyakan sudah mulai aktif bertanya, hanya saja terkadang kelas masih pasif ketika dimintai respon tentang materi yang diajarkan.</p>	<p>Memancing peserta didik dengan pertanyaan, kemudian menunjuk salah satu peserta didik yang terlihat kurang fokus.</p>
---	--------------------------	---	--	--	--

		<p>3. Piket UKS</p> <p>4. Evaluasi pelaksanaan KBM dan tindak lanjut</p>	<p>dagang dan menukarnya secara acak untuk dikerjakan</p> <p>Melayani siswa yang sakit dan merekap data siswa yang ada di UKS</p> <p>Guru memberikan evaluasi kepada mahasiswa terkait proses KBM yang telah dilaksanakan dan pengoreksian pekerjaan peserta didik</p>		
2	Selasa, 26 September 2017	<p>1. Piket Lobby</p> <p>2. Perekapan data penilaian peserta didik</p>	<p>Membantu guru menjaga piket, melayani tamu, dan menyelesaikan tugas di piket</p> <p>Penginputan data nilai peserta didik kelas XII IPS 1 di ms. excel</p>		
3	Rabu, 27 September 2017	<p>1. Konsultasi dengan guru pembimbing</p> <p>2. <i>Team teaching</i> di kelas XII IPS 2</p>	<p>Konsultasi terkait rencana pembelajaran di kelas XII IPS 2</p> <p>Melakukan <i>review</i> materi tentang laporan keuangan perusahaan dagang yang sebelumnya telah dipelajari kemudian dilanjutkan latihan soal secara berkelompok yang dikemas dalam bentuk permainan.</p>	<p>Peserta didik kebanyakan sudah mulai aktif bertanya, namun masih ada beberapa yang pasif ketika diminta mengerjakan soal di kelompoknya.</p>	<p>Memancing peserta didik dengan pertanyaan dan meminjam spidol dari guru pembimbing</p>

		3. Evaluasi proses KBM	Guru memberikan evaluasi kepada mahasiswa terkait proses KBM yang telah dilaksanakan	Kekurangan spidol ketika perwakilan dari setiap kelompok menulis jawaban di papan tulis.	
4	Kamis, 28 September 2017	1. Pendampingan pelaksanaan TPM 2. <i>Team teaching</i> di kelas XII IPS 1 3. Piket lobby 4. Penghitungan jam efektif	Mengawasi pelaksanaan TPM di kelas XII IPS 1 Pendampingan KBM ekonomi materi kewirausahaan di kelas XII IPS 1 dimana peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok dan diminta membuat rancangan produksi dan pemasaran usaha di kelompoknya Membantu guru menjaga piket, melayani tamu, dan menyelesaikan tugas di piket	Tidak ada hambatan yang berarti. Peserta didik antusias mengerjakan bersama dengan kelompoknya.	Melakukan pengecekan selama peserta didik melakukan pengerjaan tugas dan mengarahkan peserta didik agar saling bekerjasama dalam kelompoknya agar tugas dapat terselesaikan.

			Penghitungan jam efektif Akuntansi untuk semester 1 dan 2		
5	Jumat, 29 September 2017	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengumpulan materi ajar 2. Gerakan 1000 eksemplar 3. Pembuatan prosem 4. Pembuatan RPP 	<p>Pengumpulan materi ajar tentang persediaan barang dagang</p> <p>Pengecapan dan pelabelan buku-buku paket baru di perpustakaan</p> <p>Penyusunan program semester 1 dan 2 untuk kelas XII IPS mata pelajaran Akuntansi</p> <p>Pembuatan RPP untuk pertemuan ke tiga di kelas XII IPS 1</p>		
6	Sabtu, 30 September 2017	<ol style="list-style-type: none"> 1. Piket perpustakaan 2. Pembuatan media pembelajaran 3. Konsultasi dengan guru pembimbing 4. Pembuatan prota 5. Machetar 	<p>Membantu guru menjaga perpustakaan, melayani peminjaman buku, dan menyelesaikan tugas di perpustakaan</p> <p>Pembuatan media berupa powerpoint tentang persediaan barang dagang</p> <p>Konsultasi dengan guru pembimbing terkait perangkat pembelajaran yang telah dibuat</p> <p>Penyusunan prota berdasarkan prosem yang telah dibuat</p>		

			Mache tabligh akbar sebagai rangkaian kegiatan Mache Islamic Month diisi oleh Ustad Subkhi dan Ustad Salim		
7	Minggu, 01 Oktober 2017	1. Upacara 2. Pembuatan RPP	Upacara dalam rangka memperingati Hari Kesaktian Pancasila yang diikuti oleh semua siswa, guru, dan mahasiswa Perbaiki RPP pertemuan ke tiga sesuai dengan saran yang diberikan oleh guru pembimbing		

Minggu III

1	Senin, 02 Oktober 2017	1. Praktik mengajar di kelas XII IPS 1 2. Evaluasi pelaksanaan KBM	Pemutaran video pendek untuk apersepsi KBM, kemudian ceramah mengenai persediaan barang dagang sistem fisik yang diselingi dengan tanya jawab kemudian dilanjutkan dengan latihan soal Guru memberikan evaluasi kepada mahasiswa terkait proses KBM yang telah	Tidak ada hambatan yang berarti. Peserta didik mengerjakan latihan dengan antusias dan aktif maju ke depan menuliskan jawaban.	Melakukan pengecekan selama peserta didik melakukan pengerjaan tugas dan mengarahkan peserta didik agar berdiskusi dengan teman sebangkunya agar soal latihan dapat terselesaikan.
---	------------------------	---	---	--	--

		<p>3. Pendampingan pelaksanaan TPM</p> <p>4. Pembuatan RPP</p>	<p>dilaksanakan</p> <p>Koreksi jawaban TPM peserta didik kelas XII IPS untuk mata pelajaran ekonomi</p> <p>Perbaiki RPP sesuai dengan saran dan masukan dari guru pembimbing</p>		
2	Selasa, 03 Oktober 2017	<p>1. Piket Lobby</p> <p>2. <i>Team teaching</i> di kelas XII IPS 3</p> <p>3. Gerakan 1000 eksemplar</p> <p>4. Pembuatan RPP</p>	<p>Membantu guru menjaga piket, melayani tamu, dan menyelesaikan tugas di piket</p> <p>Koreksi latihan soal membuat laporan keuangan dan dilanjutkan latihan soal secara berkelompok yang dikemas dalam bentuk permainan.</p> <p>Pengecapan dan pelabelan buku-buku paket baru di perpustakaan</p> <p>Penyusunan RPP sebagai bagian dalam perangkat satu tahun untuk KD 3.1&4.1</p>	<p>Peserta didik sudah mulai aktif bertanya, namun masih ada beberapa yang pasif. Peserta didik terlalu antusias, suasana kelas terkesan ramai namun meriah.</p>	<p>Memancing peserta didik dengan pertanyaan dan berusaha mengkondisikan peserta didik supaya tetap meriah namun tidak gaduh.</p>
3	Rabu, 04 Oktober 2017	<p>1. Bimbingan dengan dosen PLT</p>	<p>Konsultasi dengan dosen pembimbing terkait pelaksanaan PLT terutama praktik mengajar di kelas.</p>		

		<p>2. Pendampingan pelaksanaan TPM</p> <p>3. Konsultasi dengan guru pembimbing</p> <p>4. <i>Team teaching</i> di kelas XII IPS 2</p>	<p>Penghitungan nilai TPM peserta didik dan perekapan data nilai tersebut</p> <p>Konsultasi terkait rencana KBM dan perangkat pembelajaran satu tahun yang telah dibuat</p> <p>Ceramah mengenai persediaan barang dagang sistem fisik dan kemudian dilanjutkan dengan latihan soal</p>	<p>Tidak ada hambatan yang berarti. Peserta didik mengerjakan latihan dengan antusias dan aktif maju ke depan menuliskan jawaban.</p>	<p>Menjaga keaktifan peserta didik di kelas supaya kedepannya tidak bosan ketika menerima pelajaran</p>
4	Kamis, 05 Oktober 2017	<p>1. Pendampingan pelaksanaan TPM</p> <p>2. <i>Team teaching</i> di kelas XII IPS 1</p> <p>3. Piket lobby</p>	<p>Pengawasan pelaksanaan TPM di kelas XII IPS 1</p> <p>Peserta didik diminta melanjutkan kegiatan diskusi pada pertemuan sebelumnya (materi kewirausahaan), kemudian dilanjutkan presentasi usaha masing-masing kelompok di depan kelas</p> <p>Membantu guru menjaga piket, melayani tamu, dan menyelesaikan tugas di piket</p>	<p>Ada kelompok yang tidak membawa rancangan usaha yang telah dibuat sebelumnya</p>	<p>Mengarahkan kelompok tersebut untuk membuat rancangan usaha lagi</p>

5	Jumat, 06 Oktober 2017	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Team teaching</i> di kelas XII IPS 3 2. Evaluasi proses KBM 3. Pengumpulan materi ajar 	<p>Ceramah mengenai persediaan barang dagang sistem fisik dan kemudian dilanjutkan dengan latihan soal</p> <p>Guru memberikan evaluasi kepada mahasiswa terkait proses KBM yang telah dilaksanakan</p> <p>Menyiapkan materi tentang persediaan BD sistem perpetual untuk pertemuan di XII IPS 1</p>	<p>Tidak ada hambatan yang berarti. Peserta didik mengerjakan latihan dengan antusias dan aktif maju ke depan menuliskan jawaban.</p>	<p>Meningkatkan interaksi dengan peserta didik supaya peserta didik tetap aktif dalam proses KBM</p>
6	Sabtu, 07 Oktober 2017	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembuatan RPP 2. Konsultasi 3. Pembuatan media pembelajaran 	<p>Pembuatan RPP untuk pertemuan ke empat di kelas XII IPS 1</p> <p>Konsultasi terkait berbagai perangkat satu tahun yang masih belum selesai dibuat</p> <p>Pembuatan media berupa powerpoint materi persediaan BD sistem perpetual</p>		

Minggu IV

1	Senin, 09 Oktober 2017	1. Konsultasi dengan guru pembimbing 2. Praktik mengajar di kelas XII IPS 1 3. Piket UKS	Konsultasi RPP pertemuan ke empat Membahas soal latihan persediaan sistem fisik dan dilanjutkan ceramah mengenai persediaan barang dagang sistem perpetual kemudian dilanjutkan dengan latihan soal Melayani siswa yang sakit dan merekap data siswa yang ada di UKS	Tidak ada hambatan berarti. Peserta didik aktif dan memperhatikan dengan baik	Memberikan motivasi pada siswa dengan memberi nilai keaktifan apabila siswa turut berpartisipasi aktif dalam KBM.
2	Selasa, 10 Oktober 2017	Piket Lobby	Membantu guru menjaga piket, melayani tamu, dan menyelesaikan tugas di piket		
3	Rabu, 11 Oktober 2017	1. Konsultasi dengan guru pembimbing 2. <i>Team teaching</i> di kelas XII IPS 2	Konsultasi terkait rencana KBM di kelas XII IPS 2 dan perangkat pembelajaran satu tahun Pemutaran video untuk review materi, kemudian membahas soal pada sistem fisik, setelah itu ceramah mengenai persediaan barang dagang sistem perpetual	Siswa aktif dalam memberikan respon ketika KBM, namun beberapa siswa nampak	Memberikan pancingan kepada siswa yang kurang fokus dengan soal

		3. Evaluasi KBM	Guru memberikan evaluasi kepada mahasiswa terkait proses KBM yang telah dilaksanakan	kurang fokus karena mengantuk.	lisan yang harus dikerjakan di depan kelas.
4	Kamis, 12 Oktober 2017	1. Pembuatan RPP 2. Piket lobby	Pembuatan RPP KD 3.1 pertemuan ke-3 dan kisi-kisi soal latihannya (perangkat 1 tahun) Membantu guru menjaga piket, melayani tamu, dan menyelesaikan tugas di piket		
5	Jumat, 13 Oktober 2017	<i>Team teaching</i> di kelas XII IPS 3	Membahas soal pada sistem fisik, setelah itu ceramah mengenai persediaan barang dagang sistem perpetual dan kemudian dilanjutkan dengan latihan soal	Ada beberapa peserta didik yang masih belum paham mengenai penilaian persediaan barang dagang sistem fisik	Menghampiri meja peserta didik untuk menjelaskan materi yang masih belum mereka pahami.
6	Sabtu, 14 Oktober 2017	1. Pembuatan RPP 2. Konsultasi dengan guru pembimbing	Pembuatan RPP untuk pertemuan ke 5 di kelas XII IPS 1 Konsultasi dengan guru pembimbing terkait RPP pertemuan ke lima		

7	Minggu, 15 Oktober 2017	Pembuatan media pembelajaran	Pembuatan media untuk pertemuan ke lima yang berupa powerpoint		
---	-------------------------	------------------------------	--	--	--

Minggu V

1	Senin, 16 Oktober 2017	<ol style="list-style-type: none"> 1. Upacara Bendera 2. Praktik mengajar di kelas XII IPS 1 3. Piket UKS 	<p>Upacara bendera hari senin yang diikuti oleh semua siswa, guru dan mahasiswa</p> <p>Membahas soal latihan tentang pengisian kartu persediaan, kemudian melakukan <i>review</i> materi persediaan barang dagang sistem fisik dan perpetual. Setelah itu, peserta didik bermain “<i>Accounting Concentration</i>” dimana soal telah disediakan dan peserta didik harus maju kedepan untuk menuliskan jawabannya.</p> <p>Melayani siswa yang sakit dan merekap data siswa yang ada di UKS</p>	<p>Tidak ada hambatan yang berarti. Peserta didik antusias bermain “<i>Accounting concentration</i>” sehingga suasana kelas terkesan ramai namun meriah.</p>	<p>Mengontrol kegiatan siswa dan berusaha mengondisikan peserta didik supaya tetap meriah namun tidak gaduh.</p>
2	Selasa, 17 Oktober 2017	<ol style="list-style-type: none"> 1. Piket lobby 2. Konsultasi dengan guru pembimbing 3. Pembuatan perangkat pembelajaran satu tahun 	<p>Membantu guru menjaga piket, melayani tamu, dan menyelesaikan tugas di piket</p> <p>Konsultasi terkait perangkat pembelajaran satu tahun yang telah dibuat</p> <p>Melakukan revisi terhadap RPP 1 dan analisis SKL, KI, dan KD sesuai masukan</p>		

		4. Partisipasi praktik B. Jawa	dan guru pembimbing Menghadiri acara praktik B. Jawa “Mantenan” kelas XII IPS 2&3		
3	Rabu, 18 Oktober 2017	1. Konsultasi dengan dosen pembimbing 2. <i>Team teaching</i> di kelas XII IPS 2 3. Pembuatan Kisi-kisi ulangan harian	Evaluasi dan refleksi praktik mengajar di kelas Ceramah menyampaikan metode penilaian persediaan dalam sistem perpetual dan dilanjutkan latihan soal yang disajikan dalam bentuk permainan “ <i>Accounting Concentration</i> ” Pembuatan kisi-kisi ulangan harian untuk kelas XII IPS 1	Tidak ada hambatan yang berarti. Peserta didik aktif menjawab soal latihan	Memotivasi siswa supaya mempertahankan keaktifannya selama mengikuti KBM.
4	Kamis, 19 Oktober 2017	1. Penyusunan soal ulangan harian 2. Piket lobby	Penyusunan soal ulangan harian materi laporan keuangan dan persediaan BD Membantu guru menjaga piket, melayani tamu, dan menyelesaikan tugas di piket		
5	Jumat, 20 Oktober 2017	1. Senam sehat 2. <i>Team teaching</i> di kelas XII IPS 3	Senam rutin setiap hari jumat yang diikuti oleh semua siswa, guru, dan mahasiswa Ceramah menyampaikan materi tentang pencatatan jurnal pada sistem perpetual	Tidak ada hambatan yang berarti. Peserta	Memotivasi peserta didik untuk

		<p>3. Konsultasi dengan guru pembimbing</p> <p>4. Penyusunan soal ulangan harian</p> <p>5. Partisipasi praktik B. Jawa</p> <p>6. Pengumpulan materi ajar</p>	<p>dan dilanjutkan pembahasan latihan soal</p> <p>Konsultasi terkait soal ulangan harian untuk kelas XII IPS 1</p> <p>Merevisi soal ulangan harian sesuai saran dari guru pembimbing dan menyusun soal paket B</p> <p>Menghadiri acara praktik B. Jawa “Mantenan” kelas XII IPS 1 dan MIPA 7</p> <p>Pengumpulan materi ajar tentang penutupan siklus akuntansi perusahaan dagang</p>	<p>didik bertanya dan aktif maju ke depan menuliskan jawaban.</p>	<p>meningkatkan keaktifannya selama proses KBM di kelas</p>
6	Sabtu, 21 Oktober 2017	<p>1. Pembuatan RPP</p> <p>2. Pendampingan pelaksanaan TPM</p> <p>3. Konsultasi dengan guru pembimbing</p> <p>4. Penyusunan soal ulangan harian</p>	<p>Pembuatan RPP untuk pertemuan ke enam di kelas XII IPS 1</p> <p>Koreksi jawaban TPM kelas X mata pelajaran ekonomi</p> <p>Konsultasi terkait kisi-kisi dan soal ulangan harian</p> <p>Merevisi beberapa soal sesuai masukan dari guru pembimbing</p>		

7	Minggu, 22 Oktober 2017	Pembuatan media pembelajaran	Pembuatan media berupa powerpoint tentang materi jurnal penutup		
---	-------------------------	------------------------------	---	--	--

Minggu VI

1	Senin, 23 Oktober 2017	<ol style="list-style-type: none"> 1. Praktik mengajar di kelas XII IPS 1 2. Evaluasi proses KBM 3. Piket UKS 4. Bimbingan belajar 	<p>Ulangan Harian materi Laporan keuangan dan persediaan barang dagang. Satu jam terakhir menyampaikan ceramah materi jurnal penutup.</p> <p>Guru memberikan evaluasi kepada mahasiswa terkait proses KBM yang telah dilaksanakan</p> <p>Melayani siswa yang sakit dan merekap data siswa yang ada di UKS</p> <p>Memberi pelajaran tambahan kepada beberapa siswa yang masih kurang paham materi yang disampaikan di kelas</p>	Ada peserta didik yang sakit, sehingga tidak dapat mengikuti ulangan harian.	Memberikan ulangan susulan setelah jam pulang sekolah pada hari terdekat dari hari ulangan.
2	Selasa, 24 Oktober 2017	<ol style="list-style-type: none"> 1. Piket lobby 2. Koreksi ulangan harian 	<p>Membantu guru menjaga piket, melayani tamu, dan menyelesaikan tugas di piket</p> <p>Koreksi jawaban ulangan harian siswa kelas XII IPS 1</p>		

3	Rabu, 25 Oktober 2017	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsultasi dengan dosen pembimbing 2. <i>Team teaching</i> di kelas XII IPS 2 3. Evaluasi proses KBM 4. Pengumpulan materi ajar 5. Pembuatan RPP 6. Pembuatan media pembelajaran 	<p>Konsultasi tentang hasil ulangan harian siswa</p> <p>Ulangan Harian materi laporan keuangan dan persediaan barang dagang.</p> <p>Guru memberikan evaluasi kepada mahasiswa terkait proses KBM yang telah dilaksanakan</p> <p>Pengumpulan materi tentang harga keseimbangan dan elastisitas</p> <p>Pembuatan RPP untuk pertemuan di kelas X MIPA 5</p> <p>Pembuatan media berupa video edukasi dan powerpoint</p>	Ada peserta didik yang sakit, sehingga tidak dapat mengikuti ulangan harian.	Mengadakan ulangan susulan pada jam pulang sekolah di hari terdekat dari hari ulangan terselenggara.
4	Kamis, 26 Oktober 2017	<ol style="list-style-type: none"> 1. Piket lobby 2. Konsultasi dengan guru pembimbing 3. <i>Team teaching</i> di kelas X MIPA 5 	<p>Membantu guru menjaga piket, melayani tamu, dan menyelesaikan tugas di piket</p> <p>Konsultasi rencana KBM di kelas X MIPA 5</p> <p>Memberikan ceramah dan latihan soal perhitungan keseimbangan pasar dan</p>	Peserta didik kurang	Mengondisikan kelas

		4. Analisis daya serap	<p>elastisitas</p> <p>Pembuatan analisis dan daya serap hasil ulangan siswa kelas XII IPS 1</p>	fokus karena KBM dilaksanakan di laboratorium IPA yang kondisinya panas, dan sempat kuwalahan karena banyak siswa yang aktif bertanya dan ingin dihampiri ke meja ketika mengerjakan.	dan mennghampiri meja siswa untuk menjelaskan materi yang masih belum mereka pahami.
5	Jumat, 27 Oktober 2017	<p>1. Pagi simpatik</p> <p>2. <i>Team teaching</i> di kelas XII IPS 3</p> <p>3. Evaluasi proses KBM</p> <p>4. Pengumpulan materi ajar</p>	<p>Menyalami dan menyambut kedatangan siswa di pagi hari dengan membudayakan senyum, sapa, dan salam</p> <p>Ulangan Harian laporan keuangan dan persediaan barang dagang.</p> <p>Guru memberikan evaluasi kepada mahasiswa terkait proses KBM yang telah dilaksanakan</p> <p>Pengumpulan materi tentang jurnal penutup dan buku besar setelah penutupan</p>	Ada peserta didik yang sakit, sehingga tidak dapat mengikuti ulangan harian.	Mengadakan ulangan susulan pada jam pulang sekolah di hari terdekat dari hari ulangan terselenggara.

		5. Pembuatan RPP	Pembuatan RPP untuk pertemuan ke tujuh di kelas XII IPS 1		
6	Sabtu, 28 Oktober 2017	<ol style="list-style-type: none"> 1. Upacara bendera 2. Kegiatan sumpah pemuda 3. Revisi kisi-kisi ulangan harian 4. Konsultasi dengan guru pembimbing 	<p>Upacara bendera memperingati hari sumpah pemuda</p> <p>Mendampingi pelaksanaan lomba sebagai rangkaian kegiatan sumpah pemuda</p> <p>Perevisian kisi-kisi ulangan harian sesuai masukan dari guru pembimbing</p> <p>Konsultasi terkait RPP pertemuan ke tujuh di kelas XII IPS 1</p>		
7	Minggu, 29 Oktober 2017	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembuatan media pembelajaran 2. Perekapan data kehadiran peserta didik kelas XII IPS 1 	<p>Pembuatan media untuk pertemuan ke tujuh berupa power point</p> <p>Perekapan data kehadiran siswa pada mata pelajaran Akuntansi selama satu bulan</p>		

Minggu VII

1	Senin, 30 Oktober 2017	<ol style="list-style-type: none">1. Konsultasi dengan guru pembimbing2. Praktik mengajar di kelas XII IPS 13. Evaluasi proses KBM4. Piket UKS	<p>Konsultasi terkait rencana KBM di kelas XII IPS 1</p> <p>Satu jam pertama digunakan untuk remidi dan pengayaan materi laporan keuangan dan persediaan barang dagang. Kemudian dilanjutkan ceramah mengenai jurnal penutup dan posting ke buku besar, kemudian latihan soal</p> <p>Guru memberikan evaluasi kepada mahasiswa terkait proses KBM yang telah dilaksanakan</p> <p>Melayani siswa yang sakit dan merekap data siswa yang ada di UKS</p>	Tidak ada hambatan yang berarti. Peserta didik aktif bertanya dan mengerjakan soal latihan	Memotivasi siswa supaya mempertahankan keaktifannya pada pertemuan-pertemuan berikutnya.
2	Selasa, 31 Oktober 2017	<ol style="list-style-type: none">1. Bimbingan belajar2. Piket lobby3. Pembuatan laporan PLT	<p>Memberi pelajaran tambahan kepada beberapa siswa yang masih kurang paham materi yang disampaikan di kelas</p> <p>Membantu guru menjaga piket, melayani tamu, dan menyelesaikan tugas di piket</p> <p>Penyusunan laporan PLT dari sampul sampai abstrak</p>		

3	Rabu, 01 November 2017	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan soal latihan 2. Konsultasi dengan guru pembimbing 3. <i>Team teaching</i> di kelas XII IPS 2 	<p>Penyusunan soal latihan untuk pertemuan ke delapan di kelas XII IPS 1</p> <p>Konsultasi terkait rencana KBM di kelas XII IPS 2</p> <p>Ceramah materi jurnal penutup dan dilanjutkan latihan soal</p>	<p>Tidak ada hambatan yang berarti. Peserta didik aktif bertanya dan mengerjakan soal latihan</p>	<p>Memotivasi siswa supaya mempertahankan keaktifannya pada pertemuan-pertemuan berikutnya.</p>
4	Kamis, 02 November 2017	<ol style="list-style-type: none"> 1. Koreksi latihan siswa 2. Analisis daya serap 3. Pembuatan RPP 	<p>Koreksi jawaban latihan soal siswa dan perekapan nilai ke ms. Excel</p> <p>perevisian analisis dan daya serap hasil ulangan siswa kelas XII IPS 1 dan</p> <p>revisi RPP sesuai masukan dari guru pembimbing</p>		
5	Jumat, 03 November 2017	<ol style="list-style-type: none"> 1. Senam sehat 2. <i>Team teaching</i> di kelas XII IPS 3 	<p>Senam sehat rutin untuk kelas XII dan diikuti juga oleh guru dan mahasiswa</p> <p>Ceramah materi jurnal penutup dilanjutkan</p>		

		<p>3. Evaluasi proses KBM</p> <p>4. Analisis daya serap</p> <p>5. Pengumpulan materi ajar</p>	<p>latihan mengerjakan soal</p> <p>Guru memberikan evaluasi kepada mahasiswa terkait proses KBM yang telah dilaksanakan</p> <p>Merevisi analisis daya serap ulangan harian dan membuat analisis daya serap tugas laporan keuangan siswa</p> <p>Pengumpulan materi tentang dan buku besar setelah penutupan dan neraca saldo setelah penutupan</p>	<p>Tidak ada hambatan yang berarti. Peserta didik aktif bertanya dan antusias dalam mengerjakan soal</p>	<p>Memotivasi peserta didik untuk meningkatkan keaktifannya selama proses KBM di kelas</p>
6	Sabtu, 04 November 2017	<p>1. Pembuatan RPP</p> <p>2. Konsultasi dengan guru pembimbing</p> <p>3. Pembuatan soal latihan dan kunci jawaban</p> <p>4. Pembuatan media pembelajaran</p>	<p>Pembuatan RPP untuk pertemuan ke delapan di kelas XII IPS 1</p> <p>Konsultasi terkait RPP pertemuan ke delapan di kelas XII IPS 1</p> <p>Pembuatan soal latihan, kunci jawaban, dan menyiapkan lembar kerja siswa</p> <p>Pembuatan media berupa powerpoint materi buku besar dan NSSP</p>		

Minggu VIII

1	Senin, 06 November 2017	<ol style="list-style-type: none"> 1. Praktik mengajar di kelas XII IPS 1 2. Koreksi jawaban latihan siswa 3. Piket UKS 	<p><i>Review</i> materi jurnal penutup dan buku besar serta dilanjutkan ceramah materi buku besar setelah penutupan dan neraca saldo setelah penutupan. Kemudian latihan soal posting buku besar dan menyusun NSSP</p> <p>Pengoreksian jawaban siswa terkait tugas jurnal penutup minggu lalu</p> <p>Melayani siswa yang sakit dan merekap data siswa yang ada di UKS</p>	Tidak ada hambatan yang berarti. Peserta didik aktif bertanya dan antusias mengerjakan soal latihan	Meningkatkan interaksi dengan peserta didik supaya peserta didik tetap aktif dalam proses KBM
2	Selasa, 07 November 2017	<ol style="list-style-type: none"> 1. Piket lobby 2. Koreksi jawaban latihan siswa 	<p>Membantu guru menjaga piket, melayani tamu, dan menyelesaikan tugas di piket</p> <p>Koreksi jawaban siswa terkait tugas posting buku besar dan penyusunan NSSP</p>		
3	Rabu, 08 November 2017	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsultasi dengan dosen pembimbing dan guru pembimbing 2. <i>Team teaching</i> di kelas XII IPS 2 	<p>Konsultasi terkait laporan PLT serta penarikan mahasiswa PLT</p> <p><i>Review</i> materi jurnal penutup serta dilanjutkan ceramah materi buku besar setelah penutupan dan neraca saldo setelah penutupan. Kemudian latihan soal posting</p>	Tidak ada hambatan yang berarti. Peserta didik aktif bertanya dan mengerjakan soal	Menjaga keaktifan peserta didik di kelas supaya kedepannya tidak bosan ketika

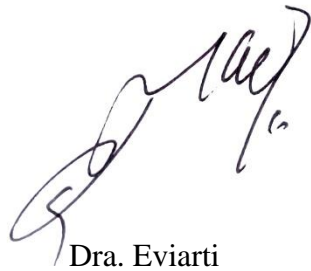
		3. Evaluasi proses KBM	buku besar dan menyusun NSSP Guru memberikan evaluasi kepada mahasiswa terkait proses KBM yang telah dilaksanakan	latihan	menerima pelajaran
4	Kamis, 09 November 2017	1. Pembuatan laporan PLT 2. Piket lobby	Pembuatan bab I terkait analisis situasi dan perumusan program Membantu guru menjaga piket, melayani tamu, dan menyelesaikan tugas di piket		
5	Jumat, 10 November 2017	1. Upacara bendera 2. <i>Team teaching</i> di kelas XII IPS 3	Upacara bendera dalam rangka memperingati hari pahlawan yang diikuti oleh semua siswa, guru, dan mahasiswa <i>Review</i> materi jurnal penutup serta dilanjutkan ceramah materi buku besar setelah penutupan dan neraca saldo setelah penutupan. Kemudian latihan soal posting buku besar dan menyusun NSSP	Tidak ada hambatan yang berarti. Peserta didik aktif bertanya dan antusias dalam mengerjakan soal	Memotivasi peserta didik untuk meningkatkan keaktifannya selama proses KBM di kelas
6	Sabtu, 11 November 2017	Pembuatan laporan PLT	Pelengkapan bab I dilanjutkan Penyusunan laporan PLT bab II dan III		

Minggu IX

1	Senin, 13 November 2017	1. Penataan perpustakaan 2. Pembuatan laporan PLT	Penataan rak dan buku serta tempat baca di perpustakaan lantai atas Penyusunan laporan mingguan untuk lampiran laporan PLT serta mengisi matriks PLT		
2	Selasa, 14 November 2017	1. Piket lobby 2. <i>Team teaching</i> di kelas XI MIPA 2 3. Pembuatan laporan PLT	Membantu guru menjaga piket, melayani tamu, dan menyelesaikan tugas di piket Memberikan tugas matematika dari guru dan mengawasi siswa mengerjakan tugas matematika yang diberikan Melanjutkan penyusunan laporan mingguan dan mengisi matriks PLT dilanjutkan melakukan perevisian beberapa dokumen yang harus dilampirkan dalam laporan PLT	Suasana kelas tidak kondusif karena pelajaran sebelumnya adalah olahraga. Siswa banyak yang belum ganti pakaian dan kelelahan sehingga tidak fokus.	Mengondisikan siswa agar fokus pada pembelajaran dan mengontrol pekerjaan siswa dengan mendatangi mejanya
3	Rabu, 15 November 2017	1. Pembuatan laporan PLT	Tahap finishing pembuatan laporan PLT dan pencetakan laporan PLT		

		2. Penarikan mahasiswa PLT UNY	Penarikan mahasiswa PLT oleh pihak universitas dari pihak sekolah dilaksanakan di ruang multimedia SMAN 5 Yogyakarta. Acara ini dihadiri oleh DPL PLT, kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan 29 mahasiswa PLT UNY 2017.		
--	--	--------------------------------	---	--	--

Guru Pembimbing



Dra. Eviarti

NIP 19620328 198903 2 001

Yogyakarta, 15 November 2017

Mahasiswa,



Triyani

NIM. 14803241033

Lampiran 3.

Kartu Bimbingan



KARTU BIMBINGAN PLT

PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL

LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY

TAHUN.....²⁰¹⁷

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : SMAN 5 YOGYAKARTA
 Alamat Sekolah : JALAN NYI PEMBAYUN NO. 39, KOTAGEDE Fax./ Telp. Sekolah :
 Nama DPL PLT : Dra. Sukanti, M.Pd.
 Prodi / Fakultas DPL PLT : Pendidikan Akuntansi / Ekonomi
 Jumlah Mahasiswa PLT : 3

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PLT
	4 Oktober 2017	3	Konsultasi Pembelajaran di Kelas		
	18 Oktober 2017	3	Refleksi kegiatan mengajar		
	25 Oktober 2017	3	Pembahasan Hasil Ter		
	8 November 2017	3	Draft Laporan PLT		

PERHATIAN :
 • Kartu bimbingan PLT ini dibawa oleh mhs PLT (1 kartu utk 1 prodi).
 • Kartu bimbingan PLT ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PLT setiap kali bimbingan di lokasi.
 • Kartu bimbingan PLT ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PLT untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
 Kepala PP PPL DAN PKL,

Dr. Sulis Triyono, M.Pd
 NIP. 19580506 198601 1 001



Yogyakarta..... 15. November 2017
 Ketua Kelompok PLT

Istifanda Devi Maharani F

Lampiran 4.

Analisis SKL, KI dan KD

ANALISIS SKL-KI-KD

Satuan Pendidikan1 : SMA Negeri 5 Yogyakarta

Mata Pelajaran : Ekonomi/Akuntansi

Kelas : XII

Tahun Pelajaran : 2017 /2018

	KI	KD	IPK	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	RENCANA PENILAIAN
	3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif	Siswa mampu: 3.1 Mendeskripsikan akuntansi sebagai sistem informasi.	3.1.1 Mampu menjelaskan sejarah akuntansi 3.1.2 Dapat mendefinisikan pengertian akuntansi 3.1.3 Mampu menjelaskan manfaat akuntansi 3.1.4 Dapat mengidentifikasi pemakai informasi akuntansi	Akuntansi sebagai Sistem Informasi • Sejarah akuntansi • Pengertian dan manfaat akuntansi • Pemakai Informasi Akuntansi • Karakteristik kualitas	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks atau sumber belajar lain yang relevan tentang akuntansi sebagai sistem informasi • Mengumpulkan data dan informasi tentang akuntansi sebagai sistem informasi • Berdiskusi untuk 	Sikap (Observasi) Tes lisan Tes tulis Penugasan Unjuk kerja

berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian		3.1.5 Mampu menjelaskan karakteristik kualitas akuntansi 3.1.6 Mampu menjelaskan prinsip dasar akuntansi 3.1.7 Dapat membedakan macam-macam bidang akuntansi 3.1.8 Dapat menguraikan profesi akuntan 3.1.9 Mampu menjelaskan etika profesi akuntan	informasi akuntansi <ul style="list-style-type: none"> • Prinsip dasar akuntansi • Bidang-bidang akuntansi • Profesi akuntan • Etika profesi akuntan 	memperdalam dan mendapatkan klarifikasi tentang akuntansi sebagai sistem informasi <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis dan menyimpulkan tentang akuntansi sebagai sistem informasi • Menyajikan/memaparkan hasil penalaran tentang akuntansi sebagai sistem informasi secara lisan dan tulisan 	
--	--	--	--	--	--

<p>yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p> <p>4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah kongkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta</p>	<p>4.1 Menyajikan akuntansi sebagai sistem informasi.</p>	<p>4.1.1 Mampu menyajikan hasil penalaran tentang akuntansi sebagai sistem informasi secara lisan dan tulisan</p>			
--	---	---	--	--	--

bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.					
	Siswa mampu: 3.2 Mendeskripsikan konsep persamaan dasar akuntansi.	3.2.1 Mampu menjelaskan konsep persamaan dasar akuntansi 3.2.2 Mampu menganalisis transaksi dalam persamaan akuntansi 3.2.3 Mampu menganalisis pencatatan dalam persamaan dasar akuntansi	Persamaan Dasar Akuntansi • Konsep persamaan dasar akuntansi • Analisis transaksi dan pencatatan dalam persamaan dasar akuntansi	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks atau sumber belajar lain yang relevan tentang konsep persamaan dasar akuntansi • Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi untuk memperdalam dan mendapatkan klarifikasi tentang analisis transaksi dan konsep persamaan dasar akuntansi • Mengumpulkan bukti-bukti transaksi dari sumber yang 	Sikap (Observasi) Tes tulis Penugasan Unjuk kerja

	<p>4.2 Menyajikan persamaan dasar akuntansi.</p>	<p>4.2.1 Mampu menyajikan hasil penalaran tentang analisis transaksi dan pengaruhnya terhadap persamaan dasar akuntansi secara lisan dan tulisan</p>		<p>relevan untuk dianalisis dan disimpulkan pengaruhnya terhadap persamaan dasar akuntansi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan analisis transaksi dan penerapannya pada persamaan dasar akuntansi berdasarkan kasus yang diberikan guru atau sumber lain yang relevan • Menyajikan hasil penalaran tentang analisis transaksi dan pengaruhnya terhadap persamaan dasar akuntansi secara lisan dan tulisan 	
--	--	--	--	--	--

	<p>Siswa mampu:</p> <p>3.3 Menganalisis penyusunan siklus akuntansi pada perusahaan jasa.</p>	<p>3.3.1 Mampu menjelaskan pengertian dan karakteristik perusahaan jasa</p> <p>3.3.2 Mampu menganalisis jenis-jenis bukti transaksi keuangan perusahaan jasa</p> <p>3.3.3 Dapat menguraikan mekanisme debit-kredit dan saldo normal transaksi keuangan perusahaan jasa</p> <p>3.3.4 Dapat mengklasifikasikan penggolongan akun-akun pada perusahaan jasa</p> <p>3.3.5 Mampu menjelaskan</p>	<p>Penyusunan Siklus Akuntansi pada Perusahaan Jasa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Karakteristik perusahaan jasa • Bukti transaksi • Aturan debit-kredit dan aturan saldo normal • Penggolongan akun • Tahapan pencatatan akuntansi pada perusahaan jasa: <ul style="list-style-type: none"> a. Jurnal Umum b. Buku Besar • Tahapan pengikhtisaran akuntansi pada perusahaan jasa: 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks atau sumber belajar lain yang relevan tentang penyusunan siklus akuntansi pada perusahaan jasa • Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi untuk memperdalam dan mendapatkan klarifikasi tentang penyusunan siklus akuntansi pada perusahaan jasa • Menganalisis dan menyimpulkan berdasarkan data dan informasi yang terkumpul serta membuat hubungan antara pencatatan, pengikhtisaran dan pelaporan akuntansi pada perusahaan 	<p>Sikap (Observasi)</p> <p>Tes tulis</p> <p>Penugasan</p> <p>Unjuk kerja</p>
--	---	---	---	---	---

		<p>pengertian dan fungsi jurnal umum</p> <p>3.3.6 Mampu menjelaskan mekanisme pencatatan transaksi ke dalam jurnal umum</p> <p>3.3.7 Mampu menjelaskan pengertian buku besar dan prosedur posting ke buku besar</p> <p>3.3.8 Mampu menjelaskan pengertian dan mekanisme penyusunan neraca saldo, jurnal penyesuaian dan kertas kerja</p> <p>3.3.9 Mampu menjelaskan pengertian dan macam-macam laporan</p>	<p>a. Neraca Saldo</p> <p>b. Jurnal Penyesuaian</p> <p>c. Kertas Kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tahapan pelaporan akuntansi pada perusahaan jasa: <ul style="list-style-type: none"> a. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain b. Laporan Perubahan Ekuitas c. Laporan Posisi Keuangan/Neraca d. Laporan Arus Kas 	<p>jasa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Praktik pembuatan laporan keuangan pada perusahaan jasa dan melaporkannya melalui media tulisan. 	
--	--	--	--	--	--

	4.3 Membuat laporan keuangan pada perusahaan jasa.	<p>keuangan</p> <p>4.3.1 Mampu melaporkan hasil pencatatan akuntansi perusahaan jasa dalam bentuk tertulis</p> <p>4.3.2 Mampu melaporkan secara tertulis jurnal penyesuaian dan posting jurnal penyesuaian ke dalam kertas kerja</p> <p>4.3.3 Mampu melaporkan secara tertulis laporan keuangan perusahaan jasa</p>			
	Siswa mampu: 3.4 Menganalisis tahapan	3.4.1 Mampu mendeskripsikan pengertian jurnal	Penutupan Siklus Akuntansi pada Perusahaan Jasa	<ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks atau sumber belajar lain yang relevan tentang tahapan 	Sikap (Observasi) Tes tulis

	<p>penutupan siklus akuntansi pada perusahaan jasa.</p> <p>4.4 Membuat penutupan siklus akuntansi pada perusahaan jasa.</p>	<p>penutup</p> <p>3.4.2 Mampu menjelaskan mekanisme pencatatan jurnal penutup</p> <p>3.4.3 Mampu menjelaskan langkah-langkah posting jurnal penutup ke dalam buku besar</p> <p>3.4.4 Mampu menjelaskan pencatatan neraca saldo setelah penutup</p> <p>3.4.5 Mampu menjelaskan mekanisme pencatatan jurnal pembalik</p> <p>4.4.1 Mampu melaporkan secara tertulis penutupan siklus akuntansi pada perusahaan jasa</p>	<p>Jurnal Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku Besar Setelah Penutup • Neraca Saldo Setelah Penutup • Jurnal Pembalik 	<p>penutupan siklus akuntansi pada perusahaan jasa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan untuk memperdalam dan mendapatkan klarifikasi tentang tahapan penutupan siklus akuntansi pada perusahaan jasa • Menganalisis dan menyimpulkan berdasarkan data dan informasi yang terkumpul serta membuat hubungan antara jurnal penutup, buku besar setelah penutup, neraca saldo setelah penutup, dan jurnal pembalik • Praktik pembuatan tahapan penutupan siklus akuntansi pada perusahaan jasa dan 	<p>Penugasan</p> <p>Unjuk kerja</p>
--	---	--	---	--	-------------------------------------

				melaporkannya secara tulisan	
	Siswa mampu: 3.5 Menganalisis penyusunan siklus akuntansi pada perusahaan dagang.	<p>3.5.1 Mampu menjelaskan karakteristik perusahaan dagang</p> <p>3.5.2 Mampu menganalisis transaksi perusahaan dagang</p> <p>3.5.3 Mampu mengklasifikasikan akun-akun pada perusahaan dagang</p> <p>3.5.4 Mampu menjelaskan macam-macam jurnal khusus dan perbedaan jurnal khusus dengan jurnal umum</p> <p>3.5.5 Dapat menguraikan perbedaan buku besar</p>	<p>Penyusunan Siklus Akuntansi pada perusahaan Dagang:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Karakteristik perusahaan dagang • Transaksi perusahaan dagang • Akun-akun pada perusahaan dagang • Tahapan pencatatan akuntansi pada perusahaan dagang: <ul style="list-style-type: none"> a. Jurnal Khusus dan Umum b. Buku Besar (Utama) c. Buku Besar 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks atau sumber belajar lain yang relevan tentang siklus akuntansi pada perusahaan dagang • Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi tentang siklus akuntansi pada perusahaan dagang • Menganalisis dan menyimpulkan informasi/data yang dikumpulkan serta mempraktikkan siklus akuntansi perusahaan dagang • Praktik pembuatan laporan keuangan pada perusahaan dagang dan melaporkannya melalui media tulisan. 	<p>Sikap (Observasi)</p> <p>Tes tulis</p> <p>Penugasan</p> <p>Unjuk kerja</p>

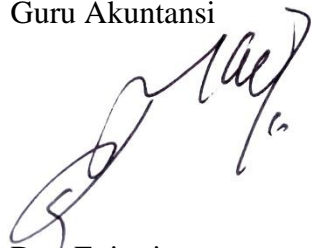
		utama dan buku besar pembantu	(Pembantu)		
		3.5.6 Mampu menganalisis mekanisme penyusunan neraca saldo, pencatatan jurnal penyesuaian dan mekanisme posting jurnal penyesuaian ke dalam kertas kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Tahapan pengkihtisaran akuntansi pada perusahaan dagang: <ul style="list-style-type: none"> a. Neraca Saldo b. Jurnal Penyesuaian c. Kertas Kerja 		
		3.5.7 Mampu menjelaskan unsur-unsur yang terkait dalam menyusun laporan keuangan	<ul style="list-style-type: none"> • Tahapan pelaporan akuntansi pada perusahaan dagang: <ul style="list-style-type: none"> a. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya b. Laporan Perubahan 		
	4.5 Membuat laporan keuangan pada perusahaan dagang	4.5.1 Mampu melaporkan hasil pencatatan akuntansi perusahaan dagang dalam bentuk tertulis.			

		<p>4.5.2 Mampu melaporkan secara tertulis jurnal khusus ke dalam buku besar utama, buku besar pembantu, dan neraca saldo.</p> <p>4.5.3 Mampu melaporkan secara tertulis jurnal penyesuaian dan posting jurnal penyesuaian ke dalam kertas kerja.</p> <p>4.5.4 Mampu melaporkan secara tertulis laporan keuangan perusahaan dagang</p>	<p>Ekuitas</p> <p>c. Laporan Posisi Keuangan/Neraca</p> <p>d. Laporan Arus Kas</p>		
--	--	---	--	--	--

	<p>Siswa mampu:</p> <p>3.6 Menganalisis tahapan penutupan siklus akuntansi pada perusahaan dagang.</p> <p>4.6 Membuat</p>	<p>3.6.1 Mampu mengklasifikasi perbedaan antara jurnal khusus/umum dengan jurnal penutup</p> <p>3.6.2 Mampu menganalisis tujuan pemindahbukuan (posting) jurnal penutup ke buku besar</p> <p>3.6.3 Mampu menjelaskan neraca Saldo setelah penutup pada perusahaan dagang</p> <p>3.6.4 Mampu menganalisis fungsi jurnal pembalik</p> <p>4.6.1 Mampu melaporkan</p>	<p>Penutupan Siklus Akuntansi Pada Perusahaan Dagang:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jurnal Penutup • Buku Besar Setelah Penutup • Neraca Saldo setelah Penutup • Jurnal Pembalik 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks atau sumber belajar lain yang relevan tentang tahapan penutupan siklus akuntansi pada perusahaan dagang • Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang tahap penutupan siklus akuntansi pada perusahaan dagang • Menganalisis dan menyimpulkan informasi/data serta membuat hubungan tentang tahapan penutupan siklus akuntansi pada perusahaan dagang • Praktik pembuatan tahapan penutupan siklus akuntansi pada perusahaan dagang dan 	<p>Sikap (Observasi)</p> <p>Tes tulis</p> <p>Penugasan</p> <p>Unjuk kerja</p>
--	---	---	---	---	---

	penutupan siklus akuntansi pada perusahaan dagang.	secara tertulis penutupan siklus akuntansi pada perusahaan dagang		melaporkannya melalui media tulisan.	
--	--	---	--	--------------------------------------	--

Guru Akuntansi



Dra. Eviarti

NIP. 19620328 198903 2 001

Yogyakarta, September 2017

Mahasiswa



Triyani

NIM.14803241033

Lampiran 5.

Silabus

SILABUS

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 5 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas : XII
Semester : I
Tahun Ajaran : 2017/2018

Kompetensi Inti:

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif melalui keteladanan, pemberian nasehat, penguatan, pembiasaan, dan pengkondisian secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagai baian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis, dan emngevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 : Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah kongkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	IPK	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi	Sumber Belajar
Siswa mampu: 3.1 Mendeskripsikan akuntansi sebagai sistem informasi.	3.1.1 Mampu menjelaskan sejarah akuntansi 3.1.2 Dapat mendefinisikan pengertian akuntansi 3.1.3 Mampu menjelaskan manfaat akuntansi 3.1.4 Dapat mengidentifikasi pemakai informasi akuntansi 3.1.5 Mampu menjelaskan karakteristik kualitas akuntansi 3.1.6 Mampu menjelaskan prinsip dasar akuntansi 3.1.7 Dapat membedakan	Akuntansi sebagai Sistem Informasi <ul style="list-style-type: none"> Sejarah akuntansi Pengertian dan manfaat akuntansi Pemakai Informasi Akuntansi Karakteristik kualitas informasi akuntansi Prinsip dasar akuntansi Bidang-bidang akuntansi Profesi akuntan Etika profesi akuntan 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks atau sumber belajar lain yang relevan tentang akuntansi sebagai sistem informasi Berdiskusi untuk memperdalam dan mendapatkan klarifikasi tentang akuntansi sebagai sistem informasi Mengumpulkan data dan informasi tentang akuntansi sebagai sistem informasi Menganalisis dan menyimpulkan 	Sikap (Observasi) Tes lisan Tes tulis Penugasan Unjuk kerja	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> Geminastiti Kinanti. (2016). <i>Ekonomi untuk Siswa SMA/MA kelas XII: Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial</i>. Bandung: Yrama Widya Alam S. (2014). <i>Mandiri Ekonomi Jilid 3 untuk SMA/MA kelas XII (Berdasarkan Kurikulum 2013)</i>. Jakarta: Erlangga Alam S. (2014).

Kompetensi Dasar	IPK	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi	Sumber Belajar
4.1 Menyajikan akuntansi sebagai sistem informasi	<p>macam-macam bidang akuntansi</p> <p>3.1.8 Dapat menguraikan profesi akuntan</p> <p>3.1.9 Mampu menjelaskan etika profesi akuntan</p> <p>4.1.1 Mampu menyajikan hasil penalaran tentang akuntansi sebagai sistem informasi secara lisan dan tulisan</p>		<p>tentang akuntansi sebagai sistem informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyajikan/mempresentasikan hasil penalaran tentang akuntansi sebagai sistem informasi secara lisan dan tulisan 			<p><i>Ekonomi untuk SMA/MA kelas XII Jilid 3 (Kurikulum 2013)</i>. Jakarta: Erlangga</p>
Siswa mampu: 3.2 Mendeskripsikan konsep persamaan dasar akuntansi.	<p>3.2.1 Mampu menjelaskan konsep persamaan dasar akuntansi</p> <p>3.2.2 Mampu menganalisis transaksi dalam</p>	<p>Persamaan Dasar Akuntansi</p> <ul style="list-style-type: none"> Konsep persamaan dasar akuntansi Analisis transaksi dan 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks atau sumber belajar lain yang relevan tentang konsep persamaan dasar 	<p>Sikap (Observasi)</p> <p>Tes tulis</p> <p>Penugasan</p> <p>Unjuk</p>	9 JP	<ul style="list-style-type: none"> Geminastiti Kinanti. (2016). <i>Ekonomi untuk Siswa SMA/MA kelas XII:</i>

Kompetensi Dasar	IPK	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi	Sumber Belajar
4.2 Menyajikan persamaan dasar akuntansi	<p>persamaan akuntansi</p> <p>3.2.3 Mampu menganalisis pencatatan dalam persamaan dasar akuntansi</p> <p>4.2.1 Mampu menyajikan hasil penalaran tentang analisis transaksi dan pengaruhnya terhadap persamaan dasar akuntansi secara lisan dan tulisan</p>	pencatatan dalam persamaan dasar akuntansi	<p>akuntansi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi untuk memperdalam dan mendapatkan klarifikasi tentang analisis transaksi dan konsep persamaan dasar akuntansi Mengumpulkan bukti-bukti transaksi dari sumber yang relevan untuk dianalisis dan disimpulkan pengaruhnya terhadap persamaan dasar akuntansi 	kerja		<p><i>Kelompok</i></p> <p><i>Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial.</i></p> <p>Bandung: Yrama Widya</p> <ul style="list-style-type: none"> Alam S. (2014). <i>Mandiri Ekonomi Jilid 3 untuk SMA/MA kelas XII (Berdasarkan Kurikulum 2013)</i>. Jakarta: Erlangga Alam S. (2014). <i>Ekonomi untuk SMA/MA kelas XII Jilid 3 (Kurikulum 2013)</i>. Jakarta: Erlangga

Kompetensi Dasar	IPK	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi	Sumber Belajar
			<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan analisis transaksi dan penerapannya pada persamaan dasar akuntansi berdasarkan kasus yang diberikan guru atau sumber lain yang relevan • Menyajikan hasil penalaran tentang analisis transaksi dan pengaruhnya terhadap persamaan dasar akuntansi secara lisan dan tulisan 			

Kompetensi Dasar	IPK	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi	Sumber Belajar
Siswa mampu: 3.3 Menganalisis penyusunan siklus akuntansi pada perusahaan jasa.	3.3.1 Mampu menjelaskan pengertian dan karakteristik perusahaan jasa 3.3.2 Mampu menganalisis jenis-jenis bukti transaksi keuangan perusahaan jasa 3.3.3 Dapat menguraikan mekanisme debit-kredit dan saldo normal transaksi keuangan perusahaan jasa 3.3.4 Dapat mengklasifikasikan penggolongan akun-akun pada	Penyusunan Siklus Akuntansi pada Perusahaan Jasa <ul style="list-style-type: none"> Karakteristik perusahaan jasa Bukti transaksi Aturan debit-kredit dan aturan saldo normal Penggolongan akun Tahapan pencatatan akuntansi pada perusahaan jasa: <ul style="list-style-type: none"> Jurnal Umum Buku Besar Tahapan pengikhtisaran akuntansi pada 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks atau sumber belajar lain yang relevan tentang penyusunan siklus akuntansi pada perusahaan jasa Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi untuk memperdalam dan mendapatkan klarifikasi tentang penyusunan siklus akuntansi pada perusahaan jasa Menganalisis dan menyimpulkan berdasarkan data dan 	Sikap (Observasi) Tes tulis Penugasan Unjuk kerja	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> Geminastiti Kinanti. (2016). <i>Ekonomi untuk Siswa SMA/MA kelas XII: Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial</i>. Bandung: Yrama Widya Alam S. (2014). <i>Mandiri Ekonomi Jilid 3 untuk SMA/MA kelas XII (Berdasarkan Kurikulum 2013)</i>. Jakarta: Erlangga Alam S. (2014).

Kompetensi Dasar	IPK	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi	Sumber Belajar
	<p>perusahaan jasa</p> <p>3.3.5 Mampu menjelaskan pengertian dan fungsi jurnal umum</p> <p>3.3.6 Mampu menjelaskan mekanisme pencatatan transaksi ke dalam jurnal umum</p> <p>3.3.7 Mampu menjelaskan pengertian buku besar dan prosedur posting ke buku besar</p> <p>3.3.8 Mampu menjelaskan pengertian dan mekanisme penyusunan neraca</p>	<p>perusahaan jasa:</p> <p>d. Neraca Saldo</p> <p>e. Jurnal Penyesuaian</p> <p>f. Kertas Kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> Tahapan pelaporan akuntansi pada perusahaan jasa: <p>e. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain</p> <p>f. Laporan Perubahan Ekuitas</p> <p>g. Laporan Posisi Keuangan/Neraca</p>	<p>informasi yang terkumpul serta membuat hubungan antara pencatatan, pengikhtisaran dan pelaporan akuntansi pada perusahaan jasa</p> <ul style="list-style-type: none"> Praktik pembuatan laporan keuangan pada perusahaan jasa dan melaporkannya melalui media tulisan. 			<p><i>Ekonomi untuk SMA/MA kelas XII Jilid 3 (Kurikulum 2013)</i>. Jakarta: Erlangga</p>

Kompetensi Dasar	IPK	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi	Sumber Belajar
4.3 Membuat laporan keuangan pada perusahaan jasa.	saldo, jurnal penyesuaian dan kertas kerja	h. Laporan Arus Kas				
	3.3.9 Mampu menjelaskan pengertian dan macam-macam laporan keuangan					
	4.3.1 Mampu melaporkan hasil pencatatan akuntansi perusahaan jasa dalam bentuk tertulis					
	4.3.2 Mampu melaporkan secara tertulis jurnal penyesuaian dan posting jurnal					

Kompetensi Dasar	IPK	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi	Sumber Belajar
	penyesuaian ke dalam kertas kerja 4.3.3 Mampu melaporkan secara tertulis laporan keuangan perusahaan jasa					
Siswa mampu: 3.4 Menganalisis tahapan penutupan siklus akuntansi pada perusahaan jasa.	3.4.1 Mampu mendeskripsikan pengertian jurnal penutup 3.4.2 Mampu menjelaskan mekanisme pencatatan jurnal penutup 3.4.3 Mampu menjelaskan langkah-langkah	Penutupan Siklus Akuntansi pada Perusahaan Jasa Jurnal Penutup • Buku Besar Setelah Penutup • Neraca Saldo Setelah Penutup • Jurnal Pembalik	<ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks atau sumber belajar lain yang relevan tentang tahapan penutupan siklus akuntansi pada perusahaan jasa Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi untuk 	Sikap (Observasi) Tes tulis Penugasan Unjuk kerja	9 JP	<ul style="list-style-type: none"> Geminastiti Kinanti. (2016). <i>Ekonomi untuk Siswa SMA/MA kelas XII: Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial</i>. Bandung: Yrama Widya

Kompetensi Dasar	IPK	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi	Sumber Belajar
4.4 Membuat penutupan siklus akuntansi pada perusahaan jasa.	<p>posting jurnal penutup ke dalam buku besar</p> <p>3.4.4 Mampu menjelaskan pencatatan neraca saldo setelah penutup</p> <p>3.4.5 Mampu menjelaskan mekanisme pencatatan jurnal pembalik</p> <p>4.3.1 Mampu melaporkan secara tertulis penutupan siklus akuntansi pada perusahaan jasa</p>		<p>memperdalam dan mendapatkan klarifikasi tentang tahapan penutupan siklus akuntansi pada perusahaan jasa</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis dan menyimpulkan berdasarkan data dan informasi yang terkumpul serta membuat hubungan antara jurnal penutup, buku besar setelah penutup, neraca saldo setelah penutup, dan jurnal pembalik Praktik pembuatan 			<ul style="list-style-type: none"> Alam S. (2014). <i>Mandiri Ekonomi Jilid 3 untuk SMA/MA kelas XII (Berdasarkan Kurikulum 2013)</i>. Jakarta: Erlangga Alam S. (2014). <i>Ekonomi untuk SMA/MA kelas XII Jilid 3 (Kurikulum 2013)</i>. Jakarta: Erlangga

Kompetensi Dasar	IPK	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi	Sumber Belajar
			tahapan penutupan siklus akuntansi pada perusahaan jasa dan melaporkannya secara tulisan			

Yogyakarta, September 2017

Guru Akuntansi

Mahasiswa




Dra. Eviarti

Triyani

NIP. 19620328 198903 2 001

NIM.14803241033

SILABUS

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 5 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas : XII
Semester : 2
Tahun Ajaran : 2017/2018

Kompetensi Inti:

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif melalui keteladanan, pemberian nasehat, penguatan, pembiasaan, dan pengkondisian secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagai baian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis, dan emngevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 : Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah kongkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	IPK	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi	Sumber Belajar
Siswa mampu: 3.5 Menganalisis penyusunan siklus akuntansi pada perusahaan dagang.	3.5.1 Mampu menjelaskan karakteristik perusahaan dagang 3.5.2 Mampu menganalisis transaksi perusahaan dagang 3.5.3 Mampu mengklasifikasikan akun-akun pada perusahaan dagang 3.5.4 Mampu menjelaskan macam-macam jurnal khusus dan perbedaan jurnal khusus dengan jurnal umum	Penyusunan Siklus Akuntansi pada perusahaan Dagang: • Karakteristik perusahaan dagang • Transaksi perusahaan dagang • Akun-akun pada perusahaan dagang • Tahapan pencatatan akuntansi pada perusahaan dagang: d. Jurnal Khusus dan Umum e. Buku Besar (Utama) f. Buku Besar	• Membaca buku teks atau sumber belajar lain yang relevan tentang siklus akuntansi pada perusahaan dagang • Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi tentang siklus akuntansi pada perusahaan dagang • Menganalisis dan menyimpulkan informasi/data yang dikumpulkan serta mempraktikkan siklus akuntansi perusahaan dagang • Praktik pembuatan	Sikap (Observasi) Tes tulis Penugasan Unjuk kerja	15 JP	• Geminastiti Kinanti. (2016). <i>Ekonomi untuk Siswa SMA/MA kelas XII: Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial</i> . Bandung: Yrama Widya • Alam S. (2014). <i>Mandiri Ekonomi Jilid 3 untuk SMA/MA kelas XII (Berdasarkan Kurikulum 2013)</i> . Jakarta: Erlangga

Kompetensi Dasar	IPK	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi	Sumber Belajar
	<p>3.5.5 Dapat menguraikan perbedaan buku besar utama dan buku besar pembantu</p> <p>3.5.6 Mampu menganalisis mekanisme penyusunan neraca saldo, pencatatan jurnal penyesuaian dan mekanisme posting jurnal penyesuaian ke dalam kertas kerja</p> <p>3.5.7 Mampu menjelaskan unsur-unsur yang terkait dalam menyusun laporan keuangan</p>	<p>(Pembantu)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tahapan pengkhtisaran akuntansi pada perusahaan dagang: <ul style="list-style-type: none"> d. Neraca Saldo e. Jurnal Penyesuaian f. Kertas Kerja • Tahapan pelaporan akuntansi pada perusahaan dagang: <ul style="list-style-type: none"> e. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya f. Laporan 	<p>laporan keuangan pada perusahaan dagang dan melaporkannya melalui media tulisan.</p>			<ul style="list-style-type: none"> • Alam S. (2014). <i>Ekonomi untuk SMA/MA kelas XII Jilid 3 (Kurikulum 2013)</i>. Jakarta: Erlangga

Kompetensi Dasar	IPK	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi	Sumber Belajar
4.5 Membuat laporan keuangan pada perusahaan dagang	<p>4.5.1 Mampu melaporkan hasil pencatatan akuntansi perusahaan dagang dalam bentuk tertulis.</p> <p>4.5.2 Mampu melaporkan secara tertulis jurnal khusus ke dalam buku besar utama, buku besar pembantu, dan neraca saldo.</p> <p>4.5.3 Mampu melaporkan secara tertulis jurnal penyesuaian dan posting jurnal penyesuaian ke</p>	<p>Perubahan Ekuitas</p> <p>g. Laporan Posisi Keuangan/Neraca</p> <p>h. Laporan Arus Kas</p>				

Kompetensi Dasar	IPK	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi	Sumber Belajar
	dalam kertas kerja. 4.5.4 Mampu melaporkan secara tertulis laporan keuangan perusahaan dagang					
Siswa mampu: 3.6 Menganalisis tahapan penutupan siklus akuntansi pada perusahaan dagang.	3.6.1 Mampu mengklasifikasi perbedaan antara jurnal khusus/umum dengan jurnal penutup 3.6.2 Mampu menganalisis tujuan pemindahbukuan (posting) jurnal penutup ke buku besar	Penutupan Siklus Akuntansi Pada Perusahaan Dagang: <ul style="list-style-type: none"> • Jurnal Penutup • Buku Besar Setelah Penutup • Neraca Saldo setelah Penutup • Jurnal Pembalik 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks atau sumber belajar lain yang relevan tentang tahapan penutupan siklus akuntansi pada perusahaan dagang • Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi untuk 	Sikap (Observasi) Tes tulis Penugasan Unjuk kerja	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Geminastiti Kinanti. (2016). <i>Ekonomi untuk Siswa SMA/MA kelas XII: Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial</i>. Bandung: Yrama Widya • Alam S. (2014).

Kompetensi Dasar	IPK	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi	Sumber Belajar
4.6 Membuat penutupan siklus akuntansi pada perusahaan dagang.	<p>3.6.3 Mampu menjelaskan neraca Saldo setelah penutup pada perusahaan dagang</p> <p>3.6.4 Mampu menganalisis fungsi jurnal pembalik</p> <p>4.6.1 Mampu melaporkan secara tertulis penutupan siklus akuntansi pada perusahaan dagang</p>		<p>mendapatkan klarifikasi tentang tahap penutupan siklus akuntansi pada perusahaan dagang</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis dan menyimpulkan informasi/data serta membuat hubungan tentang tahapan penutupan siklus akuntansi pada perusahaan dagang Praktik pembuatan tahapan penutupan siklus akuntansi pada 			<p><i>Mandiri Ekonomi Jilid 3 untuk SMA/MA kelas XII (Berdasarkan Kurikulum 2013).</i> Jakarta: Erlangga</p> <ul style="list-style-type: none"> Alam S. (2014). <i>Ekonomi untuk SMA/MA kelas XII Jilid 3 (Kurikulum 2013).</i> Jakarta: Erlangga

Kompetensi Dasar	IPK	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi	Sumber Belajar
			perusahaan dagang dan melaporkannya melalui media tulisan.			

Yogyakarta, September 2017

Guru Akuntansi



Dra. Eviarti

NIP. 19620328 198903 2 001

Mahasiswa



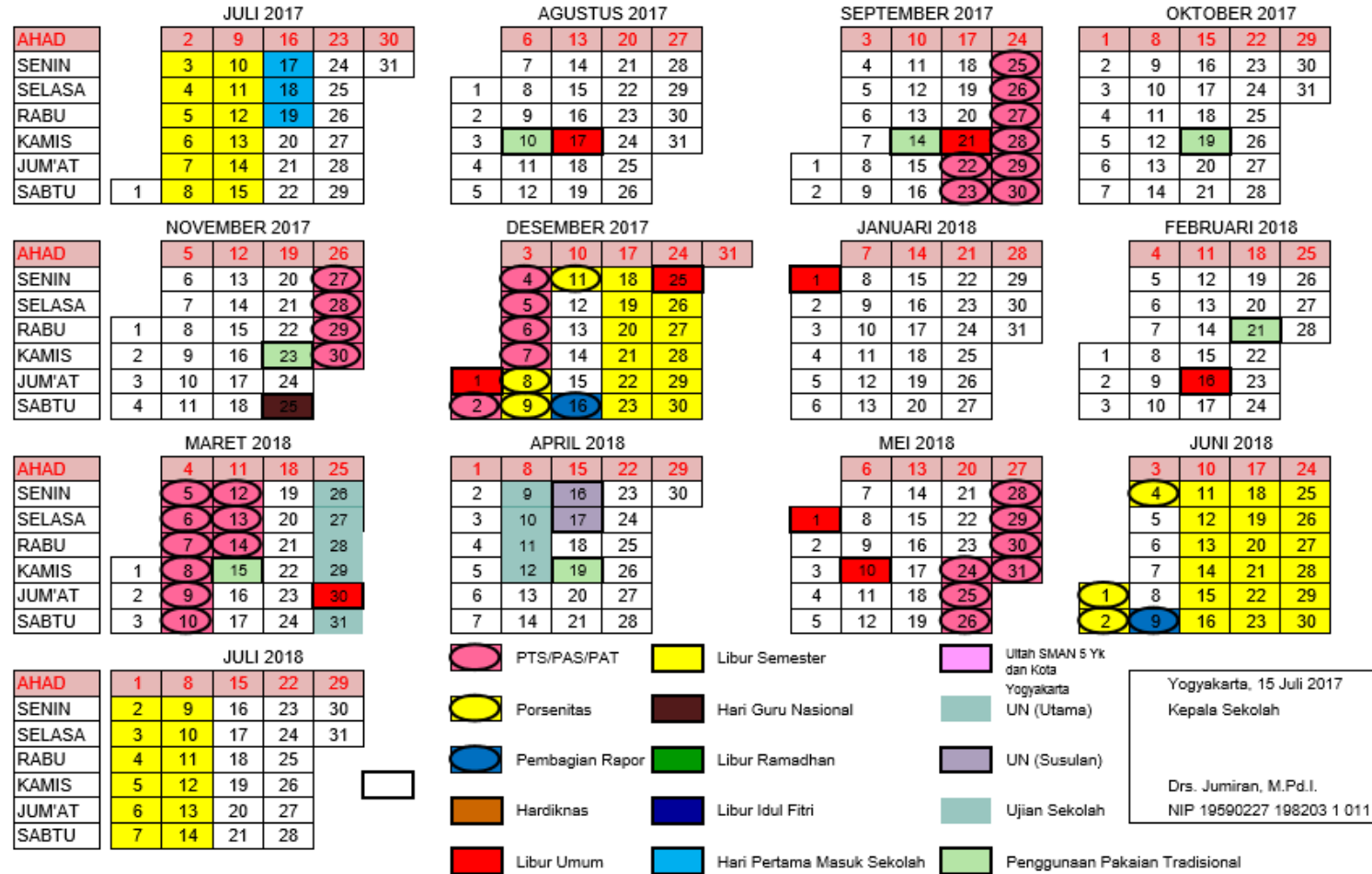
Triyani

NIM.14803241033

Lampiran 6.

Kalender Akademik dan Jadwal Pelajaran

KALENDER PENDIDIKAN TAHUN AJARAN 2017/2018
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 5 YOGYAKARTA



SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 5 YOGYAKARTA
 JADWAL PELAJARAN SEMESTER GASAL
 TAHUN PELAJARAN 2017/2018

revisi 2

HARI	JAM KE	KELAS X						KELAS XI						KELAS XII						No.	Nama Guru												
		MIPA			IPS			IPA			S			IPA			IPS																
PIKET		1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3							
Senin	1	UPACARA																															
	2	4	27	34	28	8	7	43	3	41	9	24	26	44	38	49	45	10	48	39	12	20	13	22	33	17	6	15	36	4	Dra. Endang Nurini		
	5	3	4	27	34	28	8	7	43	3	41	9	24	26	44	38	49	45	10	48	39	12	20	13	22	33	17	6	15	36	5	Dra. Siti Rubiyati Latifa	
	37	4	18	27	4	28	45	8	43	26	41	44	31	38	24	29	16	48	33	39	3	2	20	13	22	23	10	6	53	15	6	Dra. Eviarti	
		5	18	7	4	49	46	34	8	26	9	44	31	38	24	29	16	48	12	39	14	2	32	46	33	3	10	36	11	15	7	Drs. Singgih Budi Mulyo	
	30	6	27	7	29	49	45	34	8	26	9	19	41	24	5	33	16	10	12	39	14	2	32	46	23	17	22	36	11	44	8	Drs. Budiyo	
	28	7	27	18	29	49	7	4	3	34	37	19	9	24	5	31	48	10	11	45	46	32	14	39	23	17	22	43	36	44	9	Drs. Bambang Jemi	
		8	27	18	29	25	7	4	3	34	37	24	9	41	33	31	48	33	11	45	46	32	14	39	23	17	22	43	36	44	10	Drs. Sairin	
																															11	Drs. Muh. Junaidi Sakir	
Selasa	1	37	4	8	29	25	51	28	27	16	41	36	31	9	5	50	11	20	46	2	39	12	3	14	15	10	26	23	6	12	Dra. Suti Juneti		
	54	2	37	4	8	29	25	51	28	27	16	41	36	31	9	5	50	11	20	46	2	39	12	33	14	15	10	26	23	6	13	Dra. Dwi Essy Sumaryanti	
	43	3	37	8	6	29	25	51	28	27	36	41	44	9	50	24	38	49	45	15	2	10	14	30	39	32	11	23	34	48	14	Dra. Praptani Rahayu	
		4	33	8	6	25	28	3	27	7	36	16	44	9	50	24	38	49	45	15	21	10	14	2	39	32	11	23	34	48	15	Siti Zaeriyah, S.Pd	
	54	5	34	29	6	25	28	3	27	7	44	16	31	36	24	38	33	51	5	15	21	48	20	2	46	13	32	11	26	23	16	Drs. Yuni Hartono	
	18	6	34	29	25	6	28	45	27	35	44	37	31	36	24	38	41	51	5	33	21	48	20	12	46	13	32	11	26	23	17	Warsita, S.Pd	
		7	8	29	25	6	4	45	7	35	31	37	38	44	36	9	51	50	49	5	10	21	2	12	13	14	39	46	43	26	18	Nurdiyah Suryani, S.Pd.	
		8	8	37	25	6	4	45	7	35	31	33	38	44	36	9	51	50	49	5	10	21	2	12	13	14	39	45	43	26	19	Supriyono, S.Pd	
																															20	Irwan Yusuf, M.Sc	
																															21	Sri Suyatmi, SPd.	
Rabu	1	1	45	51	18	4	28	35	8	38	31	27	41	25	24	5	9	17	44	32	46	10	15	14	23	53	48	33	26	22	Fadiyah Suryani, M.Pd.Si		
	29	2	1	45	51	18	4	28	35	8	38	31	27	41	25	24	5	9	17	44	32	46	10	15	14	23	13	48	43	26	23	Sapto Nugroho, M.Pd	
	49	3	1	45	51	4	37	28	35	3	33	27	41	16	25	39	36	12	15	8	30	20	9	10	32	23	13	11	43	34	24	Parwata, SPd.	
		4	7	1	45	4	37	28	33	3	25	27	41	16	38	39	36	12	15	8	48	20	9	10	32	13	46	11	6	34	25	Arief Rahman Hakim, M.Pd.	
		5	7	1	45	51	37	28	8	25	27	36	16	31	38	39	44	5	15	34	48	14	30	32	2	13	46	11	6	33	26	Rudani, SPd	
	53	6	25	1	45	51	49	26	8	43	27	36	16	31	29	41	44	5	39	34	20	14	33	32	2	13	23	30	6	11	27	Nur'aini Budi Astuti, SPd	
	24	7	25	8	18	51	49	4	3	43	31	38	19	26	29	36	9	44	39	27	20	2	48	14	22	10	23	34	46	11	28	Sri Wahyuni, S.Pd.	
		8	25	8	18	33	49	4	3	43	31	38	19	26	41	36	9	44	39	27	20	2	48	14	22	10	23	34	46	11	29	Joko Widodo, S.Pd.	
																															30	Dra. Siti Muchalimatun	
Kamis	1	8	25	33	42	32	52	3	28	38	16	36	18	41	50	51	39	45	43	12	15	10	20	13	48	17	6	23	46	31	Sri Windartati, S.Pd		
	55	2	8	25	32	42	33	52	34	28	38	16	36	18	41	50	51	39	45	43	12	15	10	20	13	48	17	6	23	46	32	Dyah Muslihah, S.T	
	31	3	42	25	8	32	51	52	34	28	37	24	18	7	5	41	36	39	9	44	21	10	15	12	13	14	17	43	6	23	33	Bayu Kurniawan, SPd	
		4	42	32	8	45	51	33	4	29	37	25	16	7	5	41	36	50	9	44	21	10	15	12	2	14	11	26	48	43	34	Diah Purwandari, S.Pd.	
		5	21	49	42	45	51	32	4	29	19	25	7	38	36	16	39	50	44	46	14	9	3	10	2	17	11	26	48	43	35	Sigit Tri Upoyo, S.Pd	
	55	6	21	49	42	45	6	37	32	29	19	25	7	38	36	16	39	41	44	46	14	9	12	10	2	17	13	26	48	43	36	Bambang Mintaraga, S.Pd	
	34	7	21	49	4	8	6	37	42	32	25	36	16	50	31	44	5	51	48	19	9	3	12	14	10	46	13	23	26	39	37	Kasimin, S.Pd	
		8	32	33	4	8	6	37	42	3	25	36	16	50	31	44	5	51	48	19	9	30	12	14	10	46	13	23	26	39	38	Rr. Sri Hastinngun, S.Pd	
																															39	Dra. Hj. Mardiyah	
Jum'at	1	45	28	3	7	29	18	4	8	24	31	25	36	38	27	50	41	12	43	2	14	13	20	9	22	15	39	11	6	40	Erlina W. M. Miss		
	46	2	45	28	3	7	29	18	4	8	24	31	25	36	38	27	50	41	12	43	2	14	13	20	9	22	15	39	11	6	41	M. Ihsan, S.Pd.Jes.	
	38	3	45	28	49	37	29	8	26	4	36	7	33	25	50	16	41	27	10	8	12	21	2	13	15	39	22	44	32	43	42	Iwan Bayu L, S.Pd	
		4	28	3	49	37	18	8	26	4	36	7	33	25	50	16	41	27	10	8	12	21	2	13	15	39	22	44	32	43	43	Ririn Wahyu Priyanti, S.Pd	
		5	28	3	49	37	18	8	26	33	7	24	50	25	16	36	29	10	20	11	12	21	2	13	53	39	22	44	32	43	44	Dra. Antonia Ekarningsih	
		6																													45	Tri Purwanto, S.Pd	
																															46	Rr. Neny Dewayani, S.Pd.	
Sabtu	1	29	37	28	4	3	42	18	25	16	19	50	24	31	7	27	12	49	8	15	20	13	48	10	22	9	36	AG	32	47	Dra. I Ketut Tadeh, s.soc.		
	45	2	29	37	28	4	3	42	18	25	16	19	50	24	31	7	27	12	49	8	15	20	13	48	10	22	9	36	AG	32	48	Dra. Bambang Rahmawati	
	11	3	29	34	28	3	42	35	AG	4	24	18	38	16	7	31	49	5	27	19	10	20	13	2	23	9	48	15	44	36	49	Samaliyati, S.Pd	
		4	28	34	37	3	42	35	AG	4	24	18	38	16	7	31	49	5	27	19	10	33	AG	2	23	9	48	15	44	36	50	Eko Saputro, S.Pd	
		5	8	4	42	37	34	8	36	AG	18	19	38	24	50	27	5	18	49	17	46	33	12	AG	2	3	10	48	32	44	53	51	Dra. Tri Wiyani
	15	6	4	42	37	34	8	AG	29	18	19	38	24	50	27	5	36	49	17	46	20	12	46	9	48	10	23	32	36	11	52	Art Nurani, S.Pd.	
		7	3	4	7	8	34	AG	29	42	18	37	19	27	16	50	38	46	5	44	20	12	46	9	48	53	23	33	36	11	53	Ety Prajeka, S.Pd	
		8	3	4	7	8	34	AG	28	42	18	37	19	27	16	50	38	46	5	44											54	Drs. Sediyo	

Yogyakarta, 17 Juli 2017
 Kepala Sekolah,

 Drs. Jumiran, M.Pd
 NIP. 19590227 198203 1 011

Analisis Minggu Efektif, Program Tahunan, dan Program Semester

ANALISA HARI EFEKTIF

Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas / Program: XII / IPS
Semester : 1

Mengajar per minggu untuk setiap kelas : 3 jam pelajaran

No	Bulan	Jumlah Minggu Dalam Semester	Jumlah Minggu Tidak Efektif	Jumlah Minggu Efektif	Jumlah Hari Efektif
1	Juli	4	2	2	2
2	Agustus	5	0	5	5
3	September	4	0	4	4
4	Oktober	4	0	4	4
5	November	5	0	5	5
6	Desember	4	2	2	2
Jumlah		26	4	22	22

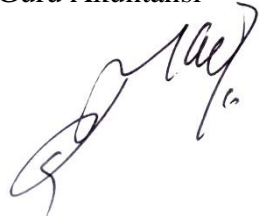
Rincian jumlah jam pelajaran yang efektif

22 minggu	X	3 jam pelajaran	=	66 jam pelajaran
-----------	---	-----------------	---	------------------

Dipergunakan untuk :

KD	
KD 3.1 Mendeskripsikan akuntansi sebagai sistem akuntansi	: 6 JP
KD 3.2 Mendeskripsikan konsep persamaan dasar akuntansi	: 9 JP
KD 3.3 Menganalisis penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa	: 24 JP
KD 3.4 Menganalisis tahapan penutupan siklus akuntansi perusahaan jasa	: 9 JP
Ulangan Harian	: 12 JP
Ulangan Tengah Semester	: 3 JP
Ulangan Akhir Semester	: 3 JP
Jumlah	: 66 JP

Guru Akuntansi



Dra. Eviarti
NIP. 19620328 198903 2 001

Yogyakarta, September 2017
Mahasiswa



Triyani
NIM.14803241033

ANALISA HARI EFEKTIF

Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas / Program: XII / IPS
Semester : 2

Mengajar per minggu untuk setiap kelas : 3 jam pelajaran

No	Bulan	Jumlah Minggu Dalam Semester	Jumlah Minggu Tidak Efektif	Jumlah Minggu Efektif	Jumlah Hari Efektif
1	Januari	5	0	5	5
2	Februari	4	0	4	4
3	Maret	5	1	4	4
4	April	4	4	0	0
5	Mei	5			
6	Juni	4			
Jumlah		26	1	13	13

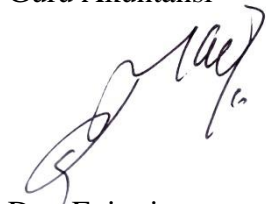
Rincian jumlah jam pelajaran yang efektif

13 minggu	X	3 jam pelajaran	=	39 jam pelajaran
-----------	---	-----------------	---	------------------

Dipergunakan untuk :

KD	
KD 3.5 Menganalisis penyusunan siklus akuntansi pada perusahaan dagang	: 15 JP
KD 3.6 Menganalisis tahapan penutupan siklus akuntansi perusahaan dagang	: 6 JP
Ulangan Harian	: 6 JP
Ulangan Tengah Semester	: 3 JP
Latihan US, UN , TO	: 6 JP
USEK	: <u>3 JP</u>
Jumlah	: 39 JP

Guru Akuntansi



Dra. Eviarti
NIP. 19620328 198903 2 001

Yogyakarta, September 2017
Mahasiswa



Triyani
NIM.14803241033

SATUAN PENDIDIKAN : SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA

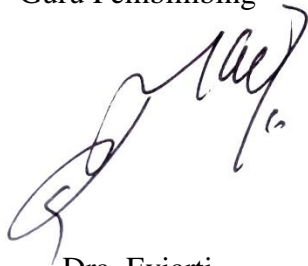
PROGRAM TAHUNAN (PROTA)

Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas	: XII
Tahun Pelajaran	: 2017/ 2018

Semester	Standar Kompetensi/ Kompetensi Dasar/ Materi Pokok	Jumlah Jam Pelajaran
1	SK 1 : Memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan Jasa dan penutupan siklus akuntansi perusahaan jasa	
	KD 1.1 : Menyajikan akuntansi sebagai sistem informasi	6
	MP : Akuntansi sebagai sistem informasi	
	KD 1.2 : Menyajikan persamaan dasar akuntansi	9
	MP : Persamaan Dasar Akuntansi	
	KD 1.3 : Menganalisis penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa	24
	MP : Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa	
	KD 1.4 : Membuat penutupan siklus akuntansi perusahaan jasa	9
	MP : penutupan siklus akuntansi perusahaan jasa	
	<i>Ulangan harian, UTS, UKK</i>	18
	<i>Jumlah Jam Pelajaran Semester 1</i>	66
2	SK 2 : Memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan dagang dan penutupan siklus akuntansi perusahaan dagang	
	KD 2.1 : Menganalisis penyusunan siklus akuntansi perusahaan dagang	15
	MP : siklus akuntansi perusahaan dagang	
	KD 2.2 : Membuat penutupan siklus akuntansi perusahaan dagang	6
	MP : Penutupan siklus akuntansi pada perusahaan dagang	
	<i>Ulangan Harian, UTS Latihan US, UN, TO, dan US</i>	18

	<i>Jumlah Jam Pelajaran Semester 2</i>	59

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Dra. Eviarti

NIP. 19620328 198903 2 001

Yogyakarta, September 2017

Mahasiswa



Triyani

NIM. 14803241033

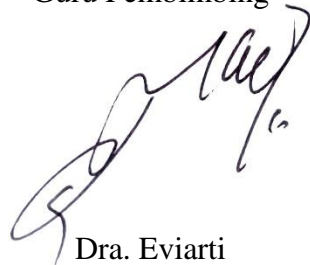
**SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA
PROGRAM SEMESTER (PROSEM)**

Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas : XII
Semester : 1
Tahun Pelajaran : 2017/ 2018

No.	KD/ MP	Jmlh JP	Bulan/ Minggu																									Keterangan					
			Juli					Agustus					September					Oktober					November						Desember				
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5		1	2	3	4	5
	Minggu Efektif				v	v		v	v	v	V	v	v	v	v	v		v	V	v	v		v	v	v	v	v	v	v				
1.1	KD: Mendeskripsikan akuntansi sebagai sistem akuntansi	6			3	3																											
	MP: Akuntansi sebagai sistem informasi																																
	<i>Ulangan harian</i>	3					3																										
1.2	KD: Mendeskripsikan konsep persamaan dasar akuntansi	9						3	3	3																							
	MP: Persamaan dasar akuntansi																																
	<i>Ulangan harian</i>	3									3																						
1.3	KD: Menganalisis penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa	24										3	3	3	3	3	3	3	3														
	MP: Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa																																
	<i>Ulangan harian</i>	3																		3													

No.	KD/ MP	Jmlh JP	Bulan/ Minggu																								Keterangan				
			Juli				Agustus				September				Oktober				November				Desember								
1.5	KD: Membuat penutupan siklus akuntansi perusahaan jasa	9																					3	3	3						
	MP: Penutupan Siklus akuntansi pada perusahaan jasa																														
	<i>Ulangan harian</i>	3																													
	<i>Ulangan harian</i>	12							3				3				3									3					
	<i>Ulangan tengah semester</i>	3											3																		
	<i>Ulangan semester akhir</i>	3																											3		

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Dra. Eviarti
NIP. 19620328 198903 2 001

Yogyakarta, September 2017
Mahasiswa



Triyani
NIM. 14803241033

**SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA
PROGRAM SEMESTER (PROSEM)**

Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas : XII
Semester : 2
Tahun Pelajaran : 2017/ 2018

No.	KD/ MP	Jmlh JP	Bulan/ Minggu																									Keterangan										
			Januari					Februari					Maret					April					Mei						Juni									
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5		1	2	3	4	5					
			v	v	v	v	v	v	v	v	v		v	v	v	v																						
2.1	KD: Menganalisis penyusunan siklus akuntansi perusahaan dagang	15	3	3	3	3	3																															
	MP: Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang																																					
	<i>Ulangan harian</i>	3						3																														
2.2	KD: Membuat penutupan siklus akuntansi perusahaan dagang	6																																				

Lampiran 8.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP 1)**

Satuan Pendidikan	: SMA
Nama Sekolah	: SMA Negeri 5 Yogyakarta
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas/Semester	: XII IPS 1/ Gasal
Materi pokok/Tema/Topik	: Akuntansi Perusahaan Dagang
Alokasi Waktu	: 3 x 45 menit (1 pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI. 1 : Memahami dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI. 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI. 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI. 4 : Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi	
3.5	Menganalisis penyusunan siklus akuntansi pada perusahaan dagang	3.5.7	Mampu menjelaskan unsur-unsur yang terkait dalam menyusun laporan keuangan
4.5.	Membuat laporan keuangan pada perusahaan dagang	4.5.4	Mampu melaporkan secara tertulis laporan keuangan perusahaan dagang

Berpikir kritis dan pemecahan masalah, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif, PPK

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran berbasis keilmuan dan bentuk hasil belajar, peserta didik dapat menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya dalam materi laporan keuangan perusahaan dagang, dapat menjelaskan pengertian laporan keuangan, menguraikan karakteristik kualitatif laporan keuangan, mengidentifikasi macam-macam laporan keuangan, menyusun laporan keuangan pada perusahaan dagang.

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian laporan keuangan

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan atau organisasi pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan/organisasi tersebut.

2. Karakteristik kualitatif laporan keuangan

Karakteristik kualitatif merupakan ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi pemakai. Terdapat empat karakteristik kualitatif pokok yaitu :

a. Dapat Dipahami

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami peserta dan bentuk serta istilahnya disesuaikan dengan batas para pengguna;

b. Relevan

Laporan keuangan dianggap relevan jika informasi yang disajikan di dalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna;

c. Keandalan

Informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material;

d. Dapat diperbandingkan

Informasi yang disajikan akan lebih berguna bila dapat diperbandingkan dengan laporan keuangan pada periode sebelumnya.

3. Macam-macam laporan keuangan

a. Laporan Laba Rugi (*Income Statement*)

Laporan laba rugi, adalah laporan keuangan yang menyajikan detail atau rincian pendapatan yang diperoleh dan beban yang terjadi selama satu periode akuntansi di suatu perusahaan atau mengetahui apakah perusahaan mengalami keuntungan atau kerugian pada periode tersebut.

Untuk menghitung laba rugi perusahaan adalah sebagai berikut :

Laba Bersih	= Laba Kotor – Beban Usaha
Laba Kotor	= Penjualan Bersih – Harga Pokok Penjualan
Penjualan Bersih	= Penjualan – Retur Penjualan – Potongan Penjualan

Untuk menghitung harga pokok penjualan adalah sebagai berikut :

HPP	= Persediaan Awal BD + Pembelian Bersih – Persediaan Akhir BD
HPP	= Barang yang tersedia untuk dijual – Persediaan Akhir BD
Pembelian Bersih	= Pembelian + Biaya angkut Pembelian – Retur Pembelian – potongan Pembelian

b. Laporan Perubahan Modal (*Capital Statement*)

Laporan perubahan modal, adalah laporan keuangan yang menyajikan informasi mengenai perubahan modal suatu perusahaan yang terjadi selama satu periode akuntansi, berfungsi untuk mengetahui apakah modal perusahaan bertambah atau berkurang.

c. Neraca (*Balance Sheet*)

Neraca, adalah laporan keuangan yang menunjukkan jumlah harta, utang, dan modal dari sebuah perusahaan selama satu periode akuntansi di perusahaan tersebut.

d. Laporan Arus Kas (*Cash Flow*)

Laporan arus kas, adalah laporan keuangan yang digunakan untuk mengetahui arus kas masuk dan kas keluar, dan juga melihat pengaruhnya terhadap saldo kas akhir periode. Arus kas masuk seperti pendapatan atau pinjaman dari pihak lain sedangkan arus kas keluar seperti biaya-biaya yang sudah dikeluarkan perusahaan.

e. Catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan, adalah laporan keuangan yang dibuat berkaitan dengan laporan keuangan lain yang disajikan. Laporan ini memberikan informasi atau penjelasan secara rinci atau detail yang dianggap perlu terhadap laporan keuangan yang ada. Tujuannya agar pengguna laporan keuangan menjadi jelas dengan data yang disajikan.

E. Metode Pembelajaran :

Discovery Learning yaitu kegiatan diskusi siswa untuk menemukan suatu konsep materi pelajaran sehingga siswa mudah memahaminya.

(ceramah, diskusi, penugasan)

F. Media Pembelajaran

1. Media
 - a. Power Point materi Laporan Keuangan
2. Alat dan Bahan
 - a. Laptop
 - b. LCD
 - c. Papan tulis
 - d. Spidol

G. Sumber Belajar

- Tim Catha Edukatif. 2016. *LKS Fokus Ekonomi (Akuntansi) Kelas XII*. Sukoharjo: CV Sindunata.
- Kinanti Geminastiti. (2016). *Ekonomi untuk Peserta didik SMA/MA kelas XII: Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial*. Bandung: Yrama Widya.
- Alam S. (2014). *Mandiri Ekonomi Jilid 3 untuk SMA/MA kelas XII (Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: Erlangga.
- Sumber lain yang relevan dan internet

H. Kegiatan Pembelajaran

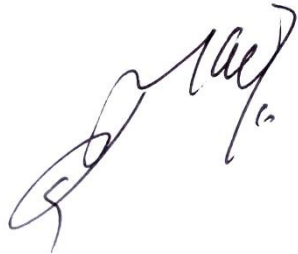
Kegiatan	Sintak pembelajaran	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu	Ket.
Pendahuluan		<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam • Guru mengondisikan kelas dan mengajak berdoa • Guru menanyakan kabar peserta didik • Guru mempresensi kehadiran peserta didik. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran • Guru memberikan apersepsi mengenai siklus akuntansi perusahaan dagang 	15 Menit	PPK; Literasi, (sain tifik) Religius
Inti	<p>Memberi stimulus</p> <p>Menanya</p> <p>Mengumpulkan informasi</p>	<div data-bbox="630 1016 1227 1265" style="border: 1px solid black; border-radius: 50%; padding: 10px; text-align: center; margin-bottom: 10px;"> <p><i>Berpikir kritis dan pemecahan masalah, kreatif kegiatan literasi membaca dan teknologi</i></p> </div> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengamati power point dan penjelasan dari guru mengenai Laporan Keuangan Perusahaan Dagang. • Peserta didik mendapatkan kesempatan untuk bertanya kepada guru mengenai materi yang belum dipahami • Peserta didik mendapatkan lembar soal dari guru untuk menyusun laporan keuangan perusahaan dagang. • Peserta didik secara mandiri mencari informasi dari berbagai sumber untuk mengerjakan soal yang diberikan oleh guru 	105 Menit	Cinta ilmu, Kerja keras,

Kegiatan	Sintak pembelajaran	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu	Ket.
	Mengolah informasi Mempresentasikan	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik secara berkelompok mendiskusikan dan menganalisis informasi dan data-data yang diperoleh tentang laporan keuangan untuk mengerjakan soal yang diberikan oleh guru dalam kelompoknya. • Peserta didik menuliskan hasil diskusi dalam lembar jawaban ataupun mengetiknya dalam <i>ms.word</i>. • Siswa melaporkan hasil pengerjaan tugas pencatatan laporan keuangan dengan mempresentasikannya di depan kelas. • Peserta didik yang lain mengamati dan memberikan tanggapan terhadap pekerjaan kelompok yang maju 		jujur, saling menghargai, berani
Penutup		<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas kegiatan pembelajaran hari ini. • Guru mengakhiri pelajaran dengan berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing • Guru mengucapkan salam 	15 Menit	

I. Penilaian

- Penilaian sikap dengan observasi (terlampir)
- Penilaian pengetahuan dengan tes tulis, bentuk uraian (terlampir)
- Penilaian ketrampilan dengan penugasan.

Mengetahui,
Guru Akuntansi



Dra. Eviarti
NIP. 19620328 198903 2 001

Yogyakarta, 18 September 2017
Mahasiswa



Triyani
NIM. 14803241033

Lampiran

Format Penilaian Sikap

No	Nama	L	Keaktifan	Afektif	Kerjasama	Tanggung Jawab	Jml Skor
		P					

Petunjuk Penskoran :

Skor menggunakan skala 1 sampai 4

4 : selalu

3 : sering (lebih sering melakukan daripada tidak melakukan)

2 : kadang-kadang (lebih sering tidak melakukan daripada melakukan)

1 : tidak pernah

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{Skor}{16} \times 100 = skor\ akhir$$

Contoh :

Skor diperoleh 16, maka skor akhir:

$$\frac{16}{16} \times 100 = 100$$

Peserta didik memperoleh nilai :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor 80 – 100

Baik : apabila memperoleh skor 70 – 79

Cukup : apabila memperoleh skor 60 – 69

Kurang : apabila memperoleh skor kurang 60

Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

1. Kisi-kisi Soal

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Teknik	Bentuk Instrumen	No Soal
3.5 Menganalisis penyusunan siklus akuntansi pada perusahaan dagang	Tahapan pelaporan akuntansi pada perusahaan dagang: <ul style="list-style-type: none"> • Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya • Laporan Perubahan Ekuitas • Laporan Posisi Keuangan/Neraca • Laporan Arus Kas 	1. Disajikan pernyataan, peserta didik dapat menjelaskan pengertian dari laporan keuangan	Tes Tertulis	Uraian	1
		2. Disajikan pernyataan, peserta didik dapat mengklasifikasi karakteristik kualitatif laporan keuangan	Tes Tertulis	Uraian	2
		3. Disajikan pernyataan, peserta didik dapat menyebutkan dan menjelaskan macam-macam laporan keuangan	Tes Tertulis	Uraian	3
		4. Disajikan pernyataan, peserta didik dapat menjelaskan mengenai rumus yang digunakan untuk mencari komponen pada laporan keuangan	Tes Tertulis	Uraian	4
4.5 Membuat laporan keuangan pada perusahaan dagang		5. Disajikan data keuangan perusahaan dagang, peserta didik dapat membuat laporan keuangan pada perusahaan dagang	Tes Tertulis	Praktik	1, 2, 3

2. Rumusan Soal

Indikator Soal	HOTS/LOTS (<i>Low Order Thinking Skills</i>)	Rumusan Soal
1. Disajikan pernyataan, peserta didik dapat menjelaskan pengertian dari laporan keuangan	LOTS	1. Hasil akhir dari proses akuntansi adalah laporan keuangan. Jelaskan pengertian laporan keuangan dengan bahasamu sendiri!
2. Disajikan pernyataan, peserta didik dapat mengklasifikasi karakteristik kualitatif laporan keuangan	LOTS	2. Informasi dalam laporan keuangan dikatakan berguna bagi pemakai apabila memenuhi karakteristik kualitatif. Sebutkan karakteristik kualitatif laporan keuangan!
3. Disajikan pernyataan, peserta didik dapat menyebutkan dan menjelaskan macam-macam laporan keuangan	LOTS	3. Laporan keuangan memiliki beberapa macam/jenis, jelaskan macam-macam laporan keuangan!
4. Disajikan pernyataan, peserta didik dapat menjelaskan mengenai rumus yang digunakan untuk mencari komponen pada laporan keuangan	LOTS	4. Konsep dalam menyusun laporan laba rugi meliputi beberapa unsur, sebutkan rumus untuk mencari unsur-unsur di bawah ini: a. Laba bersih b. HPP c. Penjualan bersih d. Laba kotor e. Pembelian bersih
5. Disajikan data keuangan perusahaan dagang, peserta didik dapat membuat laporan keuangan pada perusahaan dagang	HOTS	Berikut ini merupakan neraca lajur perusahaan Surya Sejati per 31 Desember 2007 (<i>terlampir</i>) Dari data di atas, buatlah: 1. Laporan laba rugi 2. Laporan perubahan modal 3. Neraca per 31 Desember 2007

3. Kunci Jawaban

Uraian	
1	Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan atau organisasi pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan/organisasi tersebut.
2	<ul style="list-style-type: none"> a. Dapat Dipahami b. Relevan c. Keandalan d. Dapat diperbandingkan
3	<ul style="list-style-type: none"> a. Laporan Laba Rugi (<i>Income Statement</i>) Laporan laba rugi, adalah laporan keuangan yang menyajikan detail atau rincian pendapatan yang diperoleh dan beban yang terjadi selama satu periode akuntansi di suatu perusahaan atau mengetahui apakah perusahaan mengalami keuntungan atau kerugian pada periode tersebut. b. Laporan Perubahan Modal (<i>Capital Statement</i>) Laporan perubahan modal, adalah laporan keuangan yang menyajikan informasi mengenai perubahan modal suatu perusahaan yang terjadi selama satu periode akuntansi, berfungsi untuk mengetahui apakah modal perusahaan bertambah atau berkurang. c. Neraca (<i>Balance Sheet</i>) Neraca, adalah laporan keuangan yang menunjukkan jumlah harta, utang, dan modal dari sebuah perusahaan selama satu periode akuntansi di perusahaan tersebut. d. Laporan Arus Kas (<i>Cash Flow</i>) Laporan arus kas, adalah laporan keuangan yang digunakan untuk mengetahui arus kas masuk dan kas keluar, dan juga melihat pengaruhnya terhadap saldo kas akhir periode. Arus kas masuk seperti pendapatan atau pinjaman dari pihak lain sedangkan arus kas keluar seperti biaya-biaya yang sudah dikeluarkan perusahaan. e. Catatan atas laporan keuangan Catatan atas laporan keuangan, adalah laporan keuangan yang dibuat berkaitan dengan laporan keuangan lain yang disajikan. Laporan ini memberikan informasi atau penjelasan secara rinci atau detail yang dianggap perlu terhadap laporan keuangan yang ada. Tujuannya agar pengguna laporan keuangan menjadi jelas dengan data yang disajikan.
4	<p>Rumus mencari:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Laba bersih = Laba Kotor – Beban Usaha b. HPP = Persediaan Awal BD + Pembelian Bersih – Persediaan Akhir BD c. Penjualan Bersih = Penjualan – Retur Penjualan – Potongan Penjualan d. Laba kotor = penjualan bersih - HPP e. Pembelian bersih = Pembelian + Biaya angkut Pembelian – Retur Pembelian – potongan Pembelian

4. Pedoman Penilaian Pengetahuan

Nomor Soal	Uraian	Skor
1	Menjelaskan pengertian laporan keuangan dengan lengkap dan benar	10
	Menjelaskan pengertian laporan keuangan dengan kurang lengkap	5
	Tidak menyebutkan pengertian laporan keuangan	0
2	Menyebutkan 4 karakteristik laporan keuangan dengan benar	20
	Menyebutkan 3 karakteristik laporan keuangan dengan benar	15
	Menyebutkan 2 karakteristik laporan keuangan dengan benar	10
	Menyebutkan 1 karakteristik laporan keuangan dengan benar	5
	Menyebutkan 0 karakteristik laporan keuangan dengan benar	0
3	Menjelaskan 5 macam laporan keuangan dengan baik dan benar	50
	Menjelaskan 4 macam laporan keuangan dengan baik dan benar	40
	Menjelaskan 3 macam laporan keuangan dengan baik dan benar	30
	Menjelaskan 2 macam laporan keuangan dengan baik dan benar	20
	Menjelaskan 1 macam laporan keuangan dengan baik dan benar	10
	Menjelaskan 0 macam laporan keuangan dengan baik dan benar	0
4	Menyebutkan 5 rumus dengan baik dan benar	20
	Menyebutkan 4 rumus dengan baik dan benar	15
	Menyebutkan 3 rumus dengan baik dan benar	10
	Menyebutkan 2 rumus dengan baik dan benar	5
	Menyebutkan 1 rumus dengan baik dan benar	2
	Menyebutkan 0 rumus dengan baik dan benar	0

Skor maksimal yang diperoleh adalah 100, maka perhitungannya menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor}}{100} \times 100 = \text{Nilai}$$

Indikator skoring:

90-100	Peserta didik sangat mampu menjelaskan laporan keuangan perusahaan dagang
80-89	Peserta didik mampu menjelaskan laporan keuangan perusahaan dagang
70-79	Peserta didik cukup mampu menjelaskan laporan keuangan perusahaan dagang
< 69	Peserta didik kurang mampu menjelaskan laporan keuangan perusahaan dagang

Soal Keterampilan

Perusahaan Surya sejati

Neraca Lajur

Per 31 Desember 2007

Nama Akun	Neraca Saldo		Penyesuaian		Neraca saldo disesuaikan		Laba/rugi		Neraca	
	Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit
Kas	34.508.000				34.508.000				34.508.000	-
Piutang Dagang	35.446.000				35.446.000				35.446.000	-
Persediaan Barang Dagang	99.120.000		75.854.000	99.120.000	75.854.000				75.854.000	-
Asuransi Dibayar Di Muka	3.000.000			1.000.000	2.000.000				2.000.000	-
Perlengkapan Toko	2.320.000			1.480.000	840.000				840.000	-
Peralatan Toko	43.440.000				43.440.000				43.440.000	-
Akumulasi Penyusutan Peralatan Toko		10.080.000		7.088.000		17.168.000			-	17.168.000
Utang Dagang		10.040.000				10.040.000			-	10.040.000
Modal Ny. Melani		143.416.000				143.416.000			-	143.416.000
Prive Ny. Melani	20.000.000				20.000.000				20.000.000	-
Penjualan		654.310.000				654.310.000	-	654.310.000		
Retur Penjualan Dan Pengurangan Harga	12.680.000				12.680.000		12.680.000	-		
Potongan Penjualan	4.400.000				4.400.000		4.400.000	-		

Pembelian	436.952.000				436.952.000		436.952.000	-		
Retur Pembelian Dan Pengurangan Harga		2.000.000				2.000.000	-	2.000.000		
Potongan Pembelian		500.000				500.000	-	500.000		
Beban Angkut Pembelian	600.000				600.000		600.000	-		
Beban Angkut Penjualan	480.000				480.000		480.000	-		
Beban Gaji Bag. Penjualan	61.680.000		1.000.000		62.680.000		62.680.000	-		
Beban Iklan	16.400.000				16.400.000		16.400.000	-		
Beban Penjualan Rupa-Rupa	2.240.000				2.240.000		2.240.000	-		
Beban Gaji Bag. Kantor	24.240.000		800.000		25.040.000		25.040.000	-		
Beban Sewa	21.520.000				21.520.000		21.520.000	-		
Beban Administrasi Rupa-Rupa	1.320.000				1.320.000		1.320.000	-		
Jumlah	820.346.000	820.346.000								
Piutang Bunga			80.000		80.000				80.000	
Pendapatan Bunga				80.000		80.000		80.000		
Beban Asuransi			1.000.000		1.000.000		1.000.000			
Beban Perlengkapan Toko			1.480.000		1.480.000		1.480.000			
Beban Penyusutan Peralatan Toko										

			7.088.000		7.088.000		7.088.000			
Utang Gaji				1.800.000		1.800.000				1.800.000
Ikhtisar Laba Rugi			99.120.000	75.854.000	99.120.000	75.854.000	99.120.000	75.854.000		
Jumlah			186.422.000	186.422.000	905.168.000	905.168.000	693.000.000	732.744.000	212.168.000	172.424.000
Laba Bersih							39.744.000			39.744.000
							732.744.000	732.744.000	212.168.000	212.168.000

Dari data di atas, buatlah:

1. Laporan laba rugi
2. Laporan perubahan modal
3. Neraca per 31 Desember 2007

Kunci jawaban Praktik

1	<p style="text-align: center;">Laporan laba rugi</p> <p style="text-align: center;">Perusahaan Surya Sejati Laporan Laba/Rugi untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2007</p> <hr/> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 60%;">Penjualan</td> <td style="width: 20%;"></td> <td style="width: 20%; text-align: right;">Rp 654.310.000,00</td> </tr> <tr> <td>Retur penjualan dan pengurangan harga</td> <td style="text-align: right;">Rp 12.680.000,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Potongan penjualan</td> <td style="text-align: right;">Rp 4.400.000,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td style="text-align: right;">(Rp 17.080.000,00)</td> </tr> <tr> <td>Penjualan bersih</td> <td></td> <td style="text-align: right;"><u>Rp 637.230.000,00</u></td> </tr> <tr> <td colspan="3">Harga pokok penjualan</td> </tr> <tr> <td>Persediaan barang dagangan 1 Desember 2007</td> <td style="text-align: right;">Rp 99.120.000,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Pembelian</td> <td style="text-align: right;">Rp 436.952.000,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Beban angkut pembelian</td> <td style="text-align: right;">Rp 600.000,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td style="text-align: right;"><u>Rp 437.552.000,00</u></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Retur pembelian dan pengurangan harga</td> <td style="text-align: right;">Rp 2.000.000,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Potongan pembelian</td> <td style="text-align: right;">Rp 500.000,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td style="text-align: right;"><u>(Rp 2.500.000,00)</u></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Pembelian bersih</td> <td style="text-align: right;">Rp 435.052.000,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Barang yang tersedia untuk dijual</td> <td style="text-align: right;">Rp 534.172.000,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Persediaan barang dagangan 31 Desember 2007</td> <td style="text-align: right;">(Rp 75.854.000,00)</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Harga pokok penjualan</td> <td></td> <td style="text-align: right;">(Rp 458.318.000,00)</td> </tr> <tr> <td>Laba kotor</td> <td></td> <td style="text-align: right;"><u>Rp 178.912.000,00</u></td> </tr> <tr> <td colspan="3">Beban usaha</td> </tr> <tr> <td colspan="3">Beban penjualan:</td> </tr> <tr> <td>Beban angkut penjualan</td> <td style="text-align: right;">Rp 480.000,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Beban gaji bagian penjualan</td> <td style="text-align: right;">Rp 62.680.000,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Beban iklan</td> <td style="text-align: right;">Rp 16.400.000,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Beban perlengkapan toko</td> <td style="text-align: right;">Rp 1.480.000,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Beban penyusutan peralatan toko</td> <td style="text-align: right;">Rp 7.088.000,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Beban penjualan rupa-rupa</td> <td style="text-align: right;">Rp 2.240.000,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td style="text-align: right;"><u>Rp 90.368.000,00</u></td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="3">Beban administrasi dan umum:</td> </tr> <tr> <td>Beban gaji bagian kantor</td> <td style="text-align: right;">Rp 25.040.000,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Beban sewa</td> <td style="text-align: right;">Rp 21.520.000,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Beban asuransi</td> <td style="text-align: right;">Rp 1.000.000,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Beban administrasi rupa-rupa</td> <td style="text-align: right;">Rp 1.320.000,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td style="text-align: right;"><u>Rp 48.880.000,00</u></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Jumlah beban usaha</td> <td></td> <td style="text-align: right;">(Rp 139.248.000,00)</td> </tr> <tr> <td>Laba usaha bersih</td> <td></td> <td style="text-align: right;"><u>Rp 39.664.000,00</u></td> </tr> <tr> <td colspan="3">Pendapatan dan beban di luar usaha:</td> </tr> <tr> <td>Pendapatan bunga</td> <td></td> <td style="text-align: right;">Rp 80.000,00</td> </tr> <tr> <td>Laba bersih sebelum pajak</td> <td></td> <td style="text-align: right;"><u>Rp 39.744.000,00</u></td> </tr> </table>	Penjualan		Rp 654.310.000,00	Retur penjualan dan pengurangan harga	Rp 12.680.000,00		Potongan penjualan	Rp 4.400.000,00				(Rp 17.080.000,00)	Penjualan bersih		<u>Rp 637.230.000,00</u>	Harga pokok penjualan			Persediaan barang dagangan 1 Desember 2007	Rp 99.120.000,00		Pembelian	Rp 436.952.000,00		Beban angkut pembelian	Rp 600.000,00			<u>Rp 437.552.000,00</u>		Retur pembelian dan pengurangan harga	Rp 2.000.000,00		Potongan pembelian	Rp 500.000,00			<u>(Rp 2.500.000,00)</u>		Pembelian bersih	Rp 435.052.000,00		Barang yang tersedia untuk dijual	Rp 534.172.000,00		Persediaan barang dagangan 31 Desember 2007	(Rp 75.854.000,00)		Harga pokok penjualan		(Rp 458.318.000,00)	Laba kotor		<u>Rp 178.912.000,00</u>	Beban usaha			Beban penjualan:			Beban angkut penjualan	Rp 480.000,00		Beban gaji bagian penjualan	Rp 62.680.000,00		Beban iklan	Rp 16.400.000,00		Beban perlengkapan toko	Rp 1.480.000,00		Beban penyusutan peralatan toko	Rp 7.088.000,00		Beban penjualan rupa-rupa	Rp 2.240.000,00			<u>Rp 90.368.000,00</u>		Beban administrasi dan umum:			Beban gaji bagian kantor	Rp 25.040.000,00		Beban sewa	Rp 21.520.000,00		Beban asuransi	Rp 1.000.000,00		Beban administrasi rupa-rupa	Rp 1.320.000,00			<u>Rp 48.880.000,00</u>		Jumlah beban usaha		(Rp 139.248.000,00)	Laba usaha bersih		<u>Rp 39.664.000,00</u>	Pendapatan dan beban di luar usaha:			Pendapatan bunga		Rp 80.000,00	Laba bersih sebelum pajak		<u>Rp 39.744.000,00</u>
Penjualan		Rp 654.310.000,00																																																																																																																	
Retur penjualan dan pengurangan harga	Rp 12.680.000,00																																																																																																																		
Potongan penjualan	Rp 4.400.000,00																																																																																																																		
		(Rp 17.080.000,00)																																																																																																																	
Penjualan bersih		<u>Rp 637.230.000,00</u>																																																																																																																	
Harga pokok penjualan																																																																																																																			
Persediaan barang dagangan 1 Desember 2007	Rp 99.120.000,00																																																																																																																		
Pembelian	Rp 436.952.000,00																																																																																																																		
Beban angkut pembelian	Rp 600.000,00																																																																																																																		
	<u>Rp 437.552.000,00</u>																																																																																																																		
Retur pembelian dan pengurangan harga	Rp 2.000.000,00																																																																																																																		
Potongan pembelian	Rp 500.000,00																																																																																																																		
	<u>(Rp 2.500.000,00)</u>																																																																																																																		
Pembelian bersih	Rp 435.052.000,00																																																																																																																		
Barang yang tersedia untuk dijual	Rp 534.172.000,00																																																																																																																		
Persediaan barang dagangan 31 Desember 2007	(Rp 75.854.000,00)																																																																																																																		
Harga pokok penjualan		(Rp 458.318.000,00)																																																																																																																	
Laba kotor		<u>Rp 178.912.000,00</u>																																																																																																																	
Beban usaha																																																																																																																			
Beban penjualan:																																																																																																																			
Beban angkut penjualan	Rp 480.000,00																																																																																																																		
Beban gaji bagian penjualan	Rp 62.680.000,00																																																																																																																		
Beban iklan	Rp 16.400.000,00																																																																																																																		
Beban perlengkapan toko	Rp 1.480.000,00																																																																																																																		
Beban penyusutan peralatan toko	Rp 7.088.000,00																																																																																																																		
Beban penjualan rupa-rupa	Rp 2.240.000,00																																																																																																																		
	<u>Rp 90.368.000,00</u>																																																																																																																		
Beban administrasi dan umum:																																																																																																																			
Beban gaji bagian kantor	Rp 25.040.000,00																																																																																																																		
Beban sewa	Rp 21.520.000,00																																																																																																																		
Beban asuransi	Rp 1.000.000,00																																																																																																																		
Beban administrasi rupa-rupa	Rp 1.320.000,00																																																																																																																		
	<u>Rp 48.880.000,00</u>																																																																																																																		
Jumlah beban usaha		(Rp 139.248.000,00)																																																																																																																	
Laba usaha bersih		<u>Rp 39.664.000,00</u>																																																																																																																	
Pendapatan dan beban di luar usaha:																																																																																																																			
Pendapatan bunga		Rp 80.000,00																																																																																																																	
Laba bersih sebelum pajak		<u>Rp 39.744.000,00</u>																																																																																																																	
2	<p style="text-align: center;">Laporan perubahan modal</p> <p style="text-align: center;">Perusahaan Surya Sejati Laporan Perubahan Modal untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2007</p> <hr/> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 60%;">Modal Nyonya Melani 1 Desember 2007</td> <td style="width: 20%;"></td> <td style="width: 20%; text-align: right;">Rp 143.416.000,00</td> </tr> <tr> <td>Laba bersih</td> <td style="text-align: right;">Rp 39.744.000,00</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Prive Nyonya Melani</td> <td style="text-align: right;">(Rp 20.000.000,00)</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Penambahan modal</td> <td></td> <td style="text-align: right;"><u>Rp 19.744.000,00</u></td> </tr> <tr> <td>Modal Nyonya Melani 31 Desember 2007</td> <td></td> <td style="text-align: right;"><u>Rp 163.160.000,00</u></td> </tr> </table>	Modal Nyonya Melani 1 Desember 2007		Rp 143.416.000,00	Laba bersih	Rp 39.744.000,00		Prive Nyonya Melani	(Rp 20.000.000,00)		Penambahan modal		<u>Rp 19.744.000,00</u>	Modal Nyonya Melani 31 Desember 2007		<u>Rp 163.160.000,00</u>																																																																																																			
Modal Nyonya Melani 1 Desember 2007		Rp 143.416.000,00																																																																																																																	
Laba bersih	Rp 39.744.000,00																																																																																																																		
Prive Nyonya Melani	(Rp 20.000.000,00)																																																																																																																		
Penambahan modal		<u>Rp 19.744.000,00</u>																																																																																																																	
Modal Nyonya Melani 31 Desember 2007		<u>Rp 163.160.000,00</u>																																																																																																																	

3 Neraca

Perusahaan Surya Sejati
Neraca
Per Desember 2007

Aktiva

Aktiva lancar:

Kas	Rp	34.508.000,00	
Piutang dagang	Rp	35.446.000,00	
Piutang bunga	Rp	80.000,00	
Persediaan barang dagangan	Rp	75.854.000,00	
Asuransi dibayar di muka	Rp	2.000.000,00	
Perlengkapan toko	Rp	840.000,00	
Jumlah aktiva lancar	Rp	<u>148.728.000,00</u>	

Aktiva tetap

Peralatan toko	Rp	43.440.000,00	
Akum. penyusutan peralatan toko	(Rp)	<u>17.168.000,00</u>	
Jumlah aktiva tetap	Rp	<u>26.272.000,00</u>	
	Rp	<u>175.000.000,00</u>	

Kewajiban dan ekuitas pemilik

Kewajiban

Utang usaha	Rp	10.040.000,00	
Utang gaji	Rp	<u>1.800.000,00</u>	
	Rp	11.840.000,00	

Modal pemilik

Modal Nyonya Melani	Rp	<u>163.160.000,00</u>	
	Rp	<u>175.000.000,00</u>	

5. Rubrik penilaian Keterampilan

No. Soal	Uraian	Skor per item soal	Jumlah skor per soal
1	Menghitung jumlah penjualan bersih dengan benar	10	
	Menghitung jumlah HPP dengan benar	30	
	Menghitung jumlah laba kotor dengan benar	5	
	Menghitung jumlah beban penjualan dengan benar	15	
	Menghitung jumlah beban administrasi umum dengan benar	15	
	Menghitung jumlah laba usaha dengan benar	15	
	Menghitung jumlah laba bersih dengan benar	10	
	Membuat laporan laba rugi secara lengkap dan benar		100
	Tidak membuat laporan laba rugi		0
2	Menghitung jumlah modal awal benar	5	
	Menghitung jumlah penambahan modal benar	35	
	Menghitung jumlah modal akhir benar	10	
	Membuat laporan perubahan modal secara lengkap dan benar		50
	Tidak membuat laporan perubahan modal		0
3	Menghitung jumlah aktiva lancar dengan benar	30	
	Menghitung jumlah aktiva tetap dengan benar	10	
	Menghitung jumlah total aktiva dengan benar	20	
	Jumlah kewajiban dengan benar	20	
	Jumlah total kewajiban+modal benar	20	
	Membuat neraca secara lengkap dan benar		100
	Tidak membuat neraca		0
Jumlah skor keseluruhan			250

Sehingga skor maksimal yang diperoleh adalah 250, maka perhitungan nilainya menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor}}{250} \times 100 = \text{Nilai}$$

Indikator skoring:

90-100	Peserta didik sangat mampu menyusun laporan keuangan perusahaan dagang
80-89	Peserta didik mampu menyusun laporan keuangan perusahaan dagang
70-79	Peserta didik cukup mampu menyusun laporan keuangan perusahaan dagang
<69	Peserta didik kurang mampu menyusun laporan keuangan perusahaan dagang

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP 2)**

Satuan Pendidikan	: SMA
Nama Sekolah	: SMA Negeri 5 Yogyakarta
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas/Semester	: XII IPS 1/ Gasal
Materi pokok/Tema/Topik	: Akuntansi Perusahaan Dagang
Alokasi Waktu	: 3 x 30 menit (1 pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI. 1 : Memahami dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI. 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI. 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI. 4 : Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi	
3.5	Menganalisis penyusunan siklus akuntansi pada perusahaan dagang	3.5.7	Mampu menjelaskan unsur-unsur yang terkait dalam menyusun laporan keuangan
4.5.	Membuat laporan keuangan pada perusahaan dagang	4.5.4	Mampu melaporkan secara tertulis laporan keuangan perusahaan dagang

Berpikir kritis dan pemecahan masalah, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif, PPK

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran berbasis keilmuan dan bentuk hasil belajar, peserta didik dapat menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya dalam materi laporan keuangan perusahaan dagang, dapat menjelaskan macam-macam laporan keuangan perusahaan dagang, menjelaskan unsur-unsur dalam laporan keuangan perusahaan dagang, menyusun laporan keuangan perusahaan dagang dan melaporkannya secara tertulis.

D. Materi Pembelajaran

1. Unsur-unsur Laporan Laba Rugi

Unsur utama Laporan Laba Rugi terdiri dari:

- a. Pendapatan Usaha – Akun ini merupakan pendapatan yang berasal dari penjualan produk utama perusahaan. Pendapatan usaha disajikan bersih setelah dikurangi potongan penjualan, retur penjualan dan lain-lain.
- b. Beban Pokok Penjualan – Akun ini merupakan nilai tercatat dari persediaan yang dijual.
- c. Laba/Rugi Kotor – Akun ini merupakan selisih antara Pendapatan Usaha dengan Beban Pokok Penjualan.
- d. Beban Usaha – Akun ini merupakan beban kegiatan utama perusahaan yang dilaporkan dalam dua kategori yaitu: (a) Beban penjualan; dan (b) Beban umum dan administrasi.
- e. Laba/Rugi Usaha – Akun ini merupakan selisih antara Pendapatan Usaha dengan Beban Usaha.
- f. Penghasilan dan Beban di Luar Usaha
 - 1) Pendapatan di luar usaha (*non-operating income*) adalah penghasilan yang diperoleh dari aktivitas di luar aktivitas pokok perusahaan, atau

dari kegiatan usaha sampingan yang dilakukan sewaktu-waktu. Misalnya: (a) perusahaan bengkel selain menjual jasa bengkel, kadang-kadang menyewakan kendaraan, (b) perusahaan dagang yang menyewakan sebagian gedung kantornya. Sewa yang diterima oleh perusahaan tersebut merupakan penghasilan di luar usaha. Termasuk juga penghasilan di luar usaha adalah laba penjualan surat berharga, laba penjualan aktiva tetap yang dihentikan penggunaannya.

- 2) Beban di luar usaha adalah beban yang timbul dari aktivitas di luar usaha pokok perusahaan, misalnya: rugi penjualan aktiva tetap, dan beban bunga. Disamping beban usaha dan beban di luar usaha tersebut di atas, harus diinformasikan terpisah dalam laporan laba rugi adalah kerugian yang sifatnya tidak biasa seperti kerugian akibat kebakaran atau bencana banjir.

2. Unsur-Unsur Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal berisi beberapa hal, yaitu

- a. modal awal, yaitu modal pada awal tahun;
- b. tambahan investasi pemilik, yaitu setoran modal dari pemilik selama satu periode akuntansi;
- c. perolehan laba atau rugi, yaitu hasil bersih perusahaan selama satu periode akuntansi;
- d. pengambilan pribadi, yaitu pengambilan uang untuk keperluan pribadi pemilik perusahaan selama satu periode akuntansi;
- e. modal akhir, yaitu modal yang terdapat pada akhir tahun.

Laba bersih yang terdapat pada laporan perubahan modal harus sama dengan laba bersih yang terdapat pada laporan laba/rugi.

3. Unsur-unsur Neraca

Neraca terdiri dari tiga unsur, yaitu aset, liabilitas, dan ekuitas yang dihubungkan dengan persamaan akuntansi berikut:

$$\text{Aset (Harta)} = \text{Liabilitas (Kewajiban)} + \text{Ekuitas (Modal)}$$

- a. Aset atau Harta

adalah sumber ekonomi yang diharapkan memberikan manfaat usaha di kemudian hari. Harta dimasukkan dalam neraca dengan saldo normal debit.

- 1) Aset lancar adalah uang tunai atau kas dan aset kekayaan lainnya yang diharapkan bisa dikonversi menjadi kas maupun dijual/dikonsumsi habis dalam waktu tidak lebih dari satu tahun buku. Aset ini terdiri dari beberapa macam, yaitu kas, wesel tagih, piutang dagang,

persediaan barang dagang, perlengkapan, dan biaya-biaya dibayar di muka.

- 2) Aset Tetap adalah “aset berwujud” yang diperoleh dalam bentuk siap pakai, baik melalui pembelian maupun dibangun lebih dahulu, yang digunakan dalam kegiatan usaha perusahaan serta tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, serta mempunyai nilai cukup material. Aset tetap diantaranya peralatan kantor, gedung, tanah, mesin, dan alt-alat.
- 3) Aset Tidak Berwujud – Akun ini merupakan Aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak memiliki wujud fisik, serta dimiliki untuk: digunakan dalam menghasilkan dan/atau menyerahkan barang/jasa, untuk disewakan kepada pihak lainnya, untuk tujuan administratif. Akun ini antara lain terdiri dari hak paten, merek dagang, goodwill, dan biaya pengembangan.

b. Liabilities

- 1) Utang lancar, yaitu merupakan utang yang harus segera dilunasi, paling lambat umur dari utang jangka pendek dan paling lama satu tahun. Yang termasuk utang lancar di antaranya utang dagang, utang wesel/wesel bayar, dan biaya-biaya yang harus dibayar.
- 2) Utang jangka panjang yaitu semua utang yang pembayarannya relatif lama, seperti utang obligasi (*bond payable*) dan utang hipotek (*mortgage payable*).

c. Ekuitas (Modal)

Modal akhir merupakan suatu yang baik dalam bentuk uang atau bentuk lainnya yang di gunakan dalam proses usaha untuk mencapai dan menghasilkan tujuan perusahaan yaitu mendapatkan keuntungan.

4. Unsur Laporan Arus Kas

Unsur dalam Laporan Arus Kas :

a. Aktifitas Operasi :

adalah berbagai aktifitas perusahaan mengenai aliran kas (masuk maupun keluar) yang berhubungan dengan aktivitas operasional perusahaan dalam satu periode tertentu. Misalnya, transaksi penjualan, laba dari transaksi penjualan, tagihan piutang dagang, bunga pendapatan, pembayaran gaji karyawan, pembayaran tagihan bahan baku dari supplier, pembayaran bunga kredit, pembayaran perbaikan peralatan yang rusak, dan sebagainya.

b. Aktifitas Investasi :

adalah berbagai aktivitas perusahaan mengenai aliran kas (masuk maupun keluar) yang berhubungan dengan aktivitas investasi perusahaan pada berbagai jenis investasi. Misalnya, penjualan aktiva perusahaan, penjualan instrumen sekuritas pada perusahaan lain, penerimaan pembayaran dari pihak-pihak yang menyewa aktiva tetap, pembelian aktiva tetap baik yang berwujud maupun tak berwujud, pemberian pinjaman kepada perusahaan lain, pencairan laba atas saham, dan sebagainya.

c. Aktifitas Pendanaan :

adalah berbagai aktivitas perusahaan mengenai aliran kas (masuk maupun keluar) yang berhubungan dengan pembiayaan untuk keperluan operasional perusahaan. Misalnya, penerbitan surat utang, penjualan/pelelangan saham perusahaan, pembayaran surat-surat utang setelah jatuh tempo, pengeluaran lain-lain yang berhubungan dengan operasional perusahaan, pembayaran dividen kepada pemegang saham, dan sebagainya.

E. Metode Pembelajaran :

Problem Based Learning yaitu kegiatan tanya jawab selama proses pembelajaran dan memberikan tugas membuat soal
(ceramah, tanya jawab, penugasan)

F. Media Pembelajaran

1. Media
 - a. Power Point materi Laporan Keuangan
3. Alat dan Bahan
 - a. Laptop
 - b. LCD
 - c. Papan tulis
 - d. Spidol

G. Sumber Belajar

- Tim Catha Edukatif. 2016. *LKS Fokus Ekonomi (Akuntansi) Kelas XII*. Sukoharjo: CV Sindunata.
- Alam S. (2014). *Mandiri Ekonomi Jilid 3 untuk SMA/MA kelas XII (Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: Erlangga
- Sumber lain yang relevan dan internet

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Sintak pembelajaran	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu	Ket.
Pendahuluan		<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam • Guru mengondisikan kelas dan mengajak berdoa • Guru menanyakan kabar peserta didik • Guru mempresensi kehadiran peserta didik. • Guru memberikan apersepsi mengenai materi yang telah diajarkan • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	10 Menit	PPK; Literasi, (sain tifik) Religius
Inti	<p>Memberi stimulus</p> <p>Menanya</p> <p>Mengumpulkan informasi</p> <p>Menyaji</p>	<div data-bbox="630 1026 1230 1275" style="border: 1px solid black; border-radius: 50%; padding: 10px; text-align: center; margin-bottom: 10px;"> <p><i>Berpikir kritis dan pemecahan masalah, kreatif kegiatan literasi membaca dan teknologi</i></p> </div> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengamati power point dan penjelasan dari guru mengenai Laporan Keuangan Perusahaan Dagang. • Peserta didik mendapatkan kesempatan untuk bertanya kepada guru mengenai materi yang belum dipahami • Peserta didik secara mandiri mencari informasi dari berbagai sumber untuk membuat kesimpulan atas penjelasan yang telah disampaikan guru. • Peserta didik diminta menyampaikan pendapatnya mengenai materi unsur- 	75 Menit	Cinta ilmu, saling menghargai, berani

Kegiatan	Sintak pembelajaran	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu	Ket.
	Mencipta	<p>unsur dalam laporan keuangan perusahaan dagang.</p> <p><i>Berfikir kritis, Berkolaborasi dalam pemecahan masalah</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendapatkan lembar kerja dari guru untuk mengerjakan tugas yang diberikan. • Peserta didik secara mandiri diminta membuat soal pilihan ganda sebanyak 5 butir soal tentang materi laporan keuangan perusahaan dagang. • Peserta didik menukar soal secara acak kemudian diminta untuk mengerjakan soal yang didapatkan. 		Kerja keras, jujur,
Penutup		<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas kegiatan pembelajaran hari ini. • Guru mengakhiri pelajaran dengan berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing • Guru mengucapkan salam 	5 Menit	

I. Penilaian

- Penilaian sikap dengan observasi (terlampir)
- Penilaian pengetahuan dengan tes tulis, bentuk uraian (terlampir)
- Penilaian ketrampilan dengan penugasan.

Mengetahui,

Guru Akuntansi

Dra. Eviarti

NIP. 19620328 198903 2 001

Yogyakarta, 25 September 2017

Mahasiswa

Triyani

NIM. 14803241033

Lampiran :

Format Penilaian Sikap

No	Nama	L	Keaktifan	Afektif	Kerjasama	Tanggung Jawab	Jml Skor
		P					

Petunjuk Penskoran :

Skor menggunakan skala 1 sampai 4

4 : selalu

3 : sering (lebih sering melakukan daripada tidak melakukan)

2 : kadang-kadang (lebih sering tidak melakukan daripada melakukan)

1 : tidak pernah

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{Skor}{16} \times 100 = skor\ akhir$$

Contoh :

Skor diperoleh 16, maka skor akhir:

$$\frac{16}{16} \times 100 = 100$$

Peserta didik memperoleh nilai :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor 80 – 100

Baik : apabila memperoleh skor 70 – 79

Cukup : apabila memperoleh skor 60 – 69

Kurang : apabila memperoleh skor kurang 60

Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

1. Kisi-kisi Soal

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Teknik	Bentuk Instrumen	No Soal
3.5 Menganalisis penyusunan siklus akuntansi pada perusahaan dagang	Tahapan pelaporan akuntansi pada perusahaan dagang: • Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya • Laporan Perubahan Ekuitas • Laporan Posisi Keuangan/Neraca • Laporan Arus Kas	6. Disajikan pernyataan, peserta didik dapat menjelaskan unsur-unsur laporan laba rugi	Tes Tertulis	Uraian	1
		7. Disajikan pernyataan, peserta didik dapat menjelaskan unsur-unsur laporan perubahan modal	Tes Tertulis	Uraian	2
		8. Disajikan pernyataan, peserta didik dapat menjelaskan unsur-unsur neraca	Tes Tertulis	Uraian	3, 4
		9. Disajikan pernyataan, peserta didik dapat menjelaskan unsur-unsur laporan arus kas	Tes Tertulis	Uraian	5
4.5 Membuat laporan keuangan pada perusahaan dagang		10. Disajikan petunjuk pengerjaan, peserta didik dapat membuat 5 soal pilihan ganda tentang materi laporan keuangan perusahaan dagang.	Tes Tertulis	Praktik	1, 2, 3, 4, 5

2. Rumusan Soal

Indikator Soal	HOTS/LOTS (<i>Low Order Thinking Skills</i>)	Rumusan Soal
1. Disajikan pernyataan, peserta didik dapat menjelaskan unsur-unsur laporan laba rugi	LOTS	5. Laporan laba rugi memiliki beberapa unsur, sebut dan jelaskan unsur-unsur dalam laporan laba rugi
2. Disajikan pernyataan, peserta didik dapat menjelaskan unsur-unsur laporan perubahan modal	LOTS	6. Modal perusahaan dapat berubah setiap saat, sebutkan hal-hal yang mempengaruhi perubahan modal perusahaan!
3. Disajikan pernyataan, peserta didik dapat menjelaskan unsur-unsur neraca	LOTS	<p>7. Neraca terdiri dari tiga unsur, yaitu aset, liabilitas, dan ekuitas. Sebutkan akun-akun yang termasuk dalam kelompok Aktiva atau Aset!</p> <p>8. Unsur dalam neraca dihubungkan dengan persamaan akuntansi berikut: Aktiva = Pasiva Aset (Harta) = Liabilitas (Kewajiban) + Ekuitas (Modal) Jelaskan mengapa di neraca sisi Aktiva harus sama dengan sisi Pasiva (<i>balance</i>)?</p>
4. Disajikan pernyataan, peserta didik dapat menjelaskan unsur-unsur laporan arus kas	LOTS	9. Laporan arus kas merinci arus kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Sebutkan 5 contoh arus kas dari aktivitas operasi!
5. Disajikan petunjuk pengerjaan, peserta didik dapat membuat 5	HOTS	<p>Petunjuk penugasan!</p> <ul style="list-style-type: none"> Silakan buat soal pilihan ganda tentang materi Laporan Keuangan Perusahaan Dagang. Masing-masing siswa membuat 5 butir soal, dimana pilihan opsinya ada 5

soal pilihan ganda tentang materi laporan keuangan perusahaan dagang.		yaitu a, b, c, d, dan e. Soal boleh berbentuk teori ataupun hitungan. • Kerjakan soal milik temanmu yang ada di depan meja masing-masing (soal telah ditukar secara acak).
---	--	---

3. Kunci Jawaban

Uraian	
1	<p>Unsur utama Laporan Laba Rugi terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pendapatan Usaha – Akun ini merupakan pendapatan yang berasal dari penjualan produk utama perusahaan. Pendapatan usaha disajikan bersih setelah dikurangi potongan penjualan, retur penjualan dan lain-lain. Beban Pokok Penjualan – Akun ini merupakan nilai tercatat dari persediaan yang dijual. Laba/Rugi Kotor – Akun ini merupakan selisih antara Pendapatan Usaha dengan Beban Pokok Penjualan. Beban Usaha – Akun ini merupakan beban kegiatan utama perusahaan yang dilaporkan dalam dua kategori yaitu: (a) Beban penjualan; dan (b) Beban umum dan administrasi. Laba/Rugi Usaha – Akun ini merupakan selisih antara Pendapatan Usaha dengan Beban Usaha. Penghasilan dan Beban di Luar Usaha <ol style="list-style-type: none"> Pendapatan di luar usaha (<i>non-operating income</i>) adalah penghasilan yang diperoleh dari aktivitas di luar aktivitas pokok perusahaan, atau dari kegiatan usaha sampingan yang dilakukan sewaktu-waktu. Beban di luar usaha adalah beban yang timbul dari aktivitas di luar usaha pokok perusahaan.
2	<p>Hal-hal yang mempengaruhi perubahan modal perusahaan adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> tambahan investasi pemilik, yaitu setoran modal dari pemilik selama satu periode akuntansi; perolehan laba atau rugi, yaitu hasil bersih perusahaan selama satu periode akuntansi; pengambilan pribadi, yaitu pengambilan uang untuk keperluan pribadi pemilik perusahaan selama satu periode akuntansi;
3	<p>Akun-akun yang termasuk dalam kelompok Aktiva atau Aset yaitu</p> <ol style="list-style-type: none"> Aset lancar yaitu kas, wesel tagih, piutang dagang, persediaan barang dagang, perlengkapan, dan biaya-biaya dibayar di muka. Aset Tetap diantaranya peralatan kantor, gedung, tanah, mesin, dan alt-alat. Aset Tidak Berwujud antara lain terdiri dari hak paten, merek dagang, goodwill, dan biaya pengembangan.
4	<p>Sisi aktiva harus seimbang dengan sisi pasiva karena pasiva merupakan sumber dana perusahaan yang digunakan untuk mendapatkan harta/aktiva perusahaan sehingga dapat disimpulkan bahwa pasiva merupakan sumber dana sedangkan aktiva merupakan penggunaan dana. Oleh karena itu, antara aktiva dan pasiva jumlahnya harus sama (<i>balance</i>).</p>
5	<p>Contoh arus kas dari aktivitas operasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Penerimaan tagihan dari pelanggan (penjualan, piutang) Pembayaran gaji karyawan Pembayaran tagihan kepada pemasok (pembelian, utang) Pembayaran asuransi

e. Penerimaan pendapatan bunga

4. Pedoman penilaian pengetahuan

Nomor Soal	Uraian	Skor
1	Menyebutkan dan menjelaskan 6 unsur laporan laba rugi dengan lengkap dan benar	30
	Menyebutkan dan menjelaskan 5 unsur laporan laba rugi dengan lengkap dan benar	25
	Menyebutkan dan menjelaskan 4 unsur laporan laba rugi dengan lengkap dan benar	20
	Menyebutkan dan menjelaskan 3 unsur laporan laba rugi dengan lengkap dan benar	15
	Menyebutkan dan menjelaskan 2 unsur laporan laba rugi dengan lengkap dan benar	10
	Menyebutkan dan menjelaskan 1 unsur laporan laba rugi dengan lengkap dan benar	5
	Tidak menyebutkan unsur laporan laba rugi	0
2	Menyebutkan 3 hal yang mempengaruhi perubahan modal perusahaan	15
	Menyebutkan 2 hal yang mempengaruhi perubahan modal perusahaan	10
	Menyebutkan 1 hal yang mempengaruhi perubahan modal perusahaan	5
	Tidak menyebutkan hal yang mempengaruhi perubahan modal perusahaan	0
3	Menyebutkan 3 akun yang termasuk dalam kelompok Aktiva atau Aset beserta contohnya dengan benar	20
	Menyebutkan 2 akun yang termasuk dalam kelompok Aktiva atau Aset beserta contohnya dengan benar	10
	Menyebutkan 1 akun yang termasuk dalam kelompok Aktiva atau Aset beserta contohnya dengan benar	5
	Tidak menyebutkan akun yang termasuk dalam kelompok Aktiva atau Aset beserta contohnya	0
4	Menjelaskan alasan aktiva dan pasiva harus seimbang dengan lengkap dan benar	20
	Menjelaskan alasan aktiva dan pasiva harus seimbang dengan kurang lengkap	10
	Tidak menyebutkan alasan aktiva dan pasiva harus seimbang	0
5	Menyebutkan 5 contoh arus kas operasi dengan baik dan benar	15
	Menyebutkan 4 contoh arus kas operasi dengan baik dan benar	12
	Menyebutkan 3 contoh arus kas operasi dengan baik dan benar	9
	Menyebutkan 2 contoh arus kas operasi dengan baik dan benar	6
	Menyebutkan 1 contoh arus kas operasi dengan baik dan benar	3
	Tidak menyebutkan contoh arus kas operasi	0

Skor maksimal yang diperoleh adalah 100, maka perhitungannya menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor}}{100} \times 100 = \text{Nilai}$$

Indikator skoring:

90-100	Peserta didik sangat mampu menjelaskan unsur-unsur laporan keuangan perusahaan dagang
80-89	Peserta didik mampu menjelaskan unsur-unsur laporan keuangan perusahaan dagang
70-79	Peserta didik cukup mampu menjelaskan unsur-unsur laporan keuangan perusahaan dagang
<69	Peserta didik kurang mampu menjelaskan unsur-unsur laporan keuangan perusahaan dagang

5. Rubrik penilaian Keterampilan

a. Penilaian pembuatan soal

No	Uraian	Skor
1	Membuat 5 soal pilihan ganda	5
2	Membuat 4 soal pilihan ganda	4
3	Membuat 3 soal pilihan ganda	3
4	Membuat 3 soal pilihan ganda	2
5	Membuat 1 soal pilihan ganda	1
6	Tidak membuat soal pilihan ganda	0

b. Penilaian penjawab soal

Nomer soal	Benar	Salah
1	1	0
2	1	0
3	1	0
4	1	0
5	1	0

Perhitungan skor menggunakan rumus:

(Skor membuat soal + skor mengerjakan soal) x 10 = nilai akhir

Indikator skoring:

90-100	Peserta didik sangat mampu membuat soal tentang laporan keuangan perusahaan dagang
80-89	Peserta didik mampu membuat soal tentang laporan keuangan perusahaan dagang
70-79	Peserta didik cukup mampu membuat soal tentang laporan keuangan perusahaan dagang
<69	Peserta didik kurang mampu membuat soal tentang laporan keuangan perusahaan dagang

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP 3)**

Satuan Pendidikan	: SMA
Nama Sekolah	: SMA Negeri 5 Yogyakarta
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas/Semester	: XII IPS 1/ Gasal
Materi pokok/Tema/Topik	: Akuntansi Perusahaan Dagang
Alokasi Waktu	: 3 x 40 menit (1 pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI. 1 : Memahami dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI. 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI. 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI. 4 : Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi	
3.5	Menganalisis penyusunan siklus akuntansi pada perusahaan dagang	3.5.7	Mampu menjelaskan unsur-unsur yang terkait dalam menyusun laporan keuangan
4.5.	Membuat laporan keuangan pada perusahaan dagang	4.5.4	Mampu melaporkan secara tertulis laporan keuangan perusahaan dagang

Berpikir kritis dan pemecahan masalah, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif, PPK

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran berbasis keilmuan dan bentuk hasil belajar, peserta didik dapat menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya dalam materi persediaan barang dagang, dapat mendefinisikan pengertian persediaan barang dagang, menjelaskan sistem pencatatan persediaan barang dagang, menguraikan metode penilaian persediaan barang dagang sistem fisik, dan menghitung nilai persediaan akhir dengan berbagai metode pada sistem fisik.

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Persediaan Barang Dagang

Persediaan barang dagangan (*merchandise inventory*) adalah barang-barang yang diperoleh perusahaan untuk dijual kembali tanpa melakukan perubahan atas barang tersebut.

2. Sistem Pencatatan Persediaan Barang Dagang

Ada dua metode pencatatan barang dagang yang digunakan oleh perusahaan dagang yaitu:

a. Sistem Periodik/Sistem Fisik (*Periodical System/Physical Sytem*)

Dalam sistem ini, mutasi atau perpindahan barang dagang yang keluar maupun masuk tidak dicatat. Pencatatan barang dilakukan oleh perusahaan melalui akun penjualan untuk transaksi penjualan barang dan akun pembelian untuk transaksi pembelian barang.

Pencatatan persediaan barang dagang dilakukan secara berkala (periodik) pada akhir periode dengan melakukan penilaian persediaan akhir berdasarkan perhitungan secara fisik barang dagang (*stock opname*) yang ada di tempat penyimpanan atau gudang. Hal ini menyebabkan setiap

akhir periode diperlukan jurnal penyesuaian untuk menutup nilai persediaan awal dan mencatat nilai persediaan akhir.

Sistem ini cocok digunakan pada perusahaan yang mempunyai persediaan dengan jenis yang banyak dan harganya relatif beragam.

Kelebihan:

- Lebih menghemat waktu dan tenaga karena pencatatan hanya dilakukan secara periodik, tidak setiap saat terjadinya transaksi, hanya dilakukan di akhir periode.

Kelemahan:

- Pencatatan yang hanya dilakukan pada akhir periode menyebabkan persediaan barang tidak dapat diketahui setiap saat dan kemungkinan kehilangan barang persediaan akan sulit untuk diketahui oleh perusahaan secara tepat.
- Menyulitkan dalam penetapan harga yang benar untuk harga pokok barang yang telah terjual.

b. Sistem Permanen/ Terus-Menerus (*Perpetual System*)

Pencatatan persediaan barang dagang dilakukan secara permanen atau terus menerus menggunakan akun Persediaan Barang Dagang (PBD). Setiap transaksi yang mempengaruhi perubahan persediaan barang dagang (transaksi pembelian, retur pembelian, penjualan, dan retur penjualan) akan dicatat dan sebagai buku pembantunya dibuat kartu persediaan bagi setiap jenis persediaan barang dagang. Kartu persediaan pada dasarnya berfungsi sebagai tempat mencatat mutasi tiap jenis persediaan barang dagang.

Kelebihan:

- Nilai persediaan barang dagang dapat diketahui setiap saat karena tercatat secara terus-menerus.
- Kehilangan barang persediaan dapat dengan mudah terlacak oleh perusahaan.

Kelemahan:

- Lebih memakan banyak waktu dan tenaga.

3. Metode Penilaian Persediaan Barang Dagang Sistem Fisik

a. Metode Identifikasi Khusus

Dalam metode ini, persediaan diberi tanda-tanda khusus yang sama untuk setiap barang yang harga perolehannya sama, sehingga persediaan akhir dihitung dari kelompok-kelompok barang yang tersisa.

- b. Metode Masuk Pertama Keluar Pertama (MPKP) atau *First In First Out* (FIFO)

Dalam metode ini, nilai persediaan akhir ditentukan berdasarkan anggapan bahwa persediaan yang dibeli terlebih dahulu akan dijual terlebih dahulu sehingga persediaan akhir dihitung dari pembelian yang paling akhir.

- c. Metode Masuk Terakhir Keluar Pertama (MTKP) atau *Last In First Out* (LIFO)

Dalam metode ini, nilai persediaan akhir ditentukan berdasarkan anggapan bahwa barang yang dibeli terakhir dijual terlebih dahulu sehingga nilai persediaan akhir dihitung dari persediaan awal atau pembelian pertama.

- d. Metode Rata-rata Tertimbang

Dalam metode ini nilai persediaan akhir dihitung dari harga rata-rata.

E. Metode Pembelajaran :

Discovery Learning yaitu kegiatan berdiskusi dengan teman sejeja dalam menganalisis dan menyelesaikan soal perhitungan nilai persediaan barang dagang sistem fisik.

(ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan)

F. Media Pembelajaran

1. Media
 - a. Power Point materi Persediaan Barang Dagang
 - b. Video pencatatan persediaan barang dagang
4. Alat dan Bahan
 - a. Laptop
 - b. LCD
 - c. Papan tulis
 - d. Spidol

G. Sumber Belajar

- Tim Catha Edukatif. 2016. *LKS Fokus Ekonomi (Akuntansi) Kelas XII*. Sukoharjo: CV Sindunata.
- Alam S. (2014). *Mandiri Ekonomi Jilid 3 untuk SMA/MA kelas XII (Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: Erlangga
- Sumber lain yang relevan dan internet

Kegiatan	Sintak pembelajaran	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu	Ket.
	<p>asi</p> <p>Mengolah informasi</p> <p>Mengkomunikasikan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik secara berkelompok (2 orang) mencari informasi atau data yang berkaitan dengan perhitungan nilai persediaan akhir dan HPP dari berbagai sumber buku teks pelajaran maupun dari sumber lainnya. <div style="border: 1px solid black; background-color: #e0f0ff; padding: 5px; margin: 10px 0;"> <p><i>Berkolaborasi dalam pemecahan masalah, dan komunikatif serta keg literasi</i></p> </div> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendiskusikan dan menganalisis informasi yang diperoleh dengan teman satu meja • Peserta didik secara mandiri menghitung soal latihan persediaan barang dagang berdasarkan konsep-konsep metode penilaian persediaan barang dagang • Peserta didik mendiskusikan hasil penyelesaian soalnya dengan teman semejanya sedemikian dapat mengoreksi satu sama lain. • Peserta didik secara acak diminta untuk mempresentasikan hasil perhitungan nilai persediaan akhir dan HPP dengan cara menuliskannya di papan tulis • Peserta didik lain memberikan tanggapan hasil kerja teman yang ada di papan tulis • Guru memberi klarifikasi atas pekerjaan peserta didik yang ada di papan tulis. 		<p>saling menghargai,</p> <p>berani</p>

Kegiatan	Sintak pembelajaran	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu	Ket.
Penutup		<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas kegiatan pembelajaran hari ini. • Guru mengakhiri pelajaran dengan berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing • Guru mengucapkan salam 	10 Menit	

I. Penilaian

- Penilaian sikap dengan observasi (terlampir)
- Penilaian pengetahuan dengan tes tulis, bentuk uraian (terlampir)
- Penilaian ketrampilan dengan penugasan.

Yogyakarta, 02 Oktober 2017

Mengetahui,

Guru Akuntansi



Dra. Eviarti

NIP. 19620328 198903 2 001

Mahasiswa



Triyani

NIM. 14803241033

Lampiran :

Format Penilaian Sikap

No	Nama	L	Keaktifan	Afektif	Kerjasama	Tanggung Jawab	Jml Skor
		P					

Petunjuk Penskoran :

Skor menggunakan skala 1 sampai 4

4 : selalu

3 : sering (lebih sering melakukan daripada tidak melakukan)

2 : kadang-kadang (lebih sering tidak melakukan daripada melakukan)

1 : tidak pernah

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{Skor}{16} \times 100 = skor\ akhir$$

Contoh :

Skor diperoleh 16, maka skor akhir:

$$\frac{16}{16} \times 100 = 100$$

Peserta didik memperoleh nilai :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor 80 – 100

Baik : apabila memperoleh skor 70 – 79

Cukup : apabila memperoleh skor 60 – 69

Kurang : apabila memperoleh skor kurang 60

Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

1. Kisi-kisi Soal

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Teknik	Bentuk Instrumen	No Soal
3.5 Menganalisis penyusunan siklus akuntansi pada perusahaan dagang	Tahapan pelaporan akuntansi pada perusahaan dagang: <ul style="list-style-type: none"> • Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya • Laporan Perubahan Ekuitas • Laporan Posisi Keuangan/Neraca • Laporan Arus Kas 	6. Disajikan pernyataan, peserta didik dapat mendefinisikan pengertian persediaan barang dagang.	Tes Tertulis	Uraian	1
		7. Disajikan pernyataan, peserta didik dapat menjelaskan sistem pencatatan persediaan barang dagang.	Tes Tertulis	Uraian	2, 3
		8. Disajikan pernyataan, peserta didik dapat menjelaskan metode penilaian persediaan barang dagang sistem fisik.	Tes Tertulis	Uraian	4, 5
4.5 Membuat laporan keuangan pada perusahaan dagang		9. Disajikan data persediaan barang dagang suatu perusahaan, peserta didik dapat menghitung nilai persediaan barang dagang akhir dan HPP	Tes Tertulis	Praktik	1, 2

2. Rumusan Soal

Indikator Soal	HOTS/LOTS (<i>Low Order Thinking Skills</i>)	Rumusan Soal																												
1. Disajikan pernyataan, peserta didik dapat mendefinisikan pengertian persediaan barang dagang.	LOTS	10. Barang dagang merupakan komoditas utama bagi keberlangsungan usaha perusahaan dagang, deskripsikan pengertian persediaan barang dagang dengan bahasamu sendiri!																												
2. Disajikan pernyataan, peserta didik dapat menjelaskan sistem pencatatan persediaan barang dagang.	LOTS	11. Ada dua metode pencatatan barang dagang yang digunakan oleh perusahaan dagang yaitu sistem fisik dan perpetual. Jelaskan perbedaan sistem fisik dan sistem perpetual! 12. Penilaian persediaan akhir pada sistem fisik berdasarkan perhitungan secara fisik barang dagang (<i>stock opname</i>). Sebutkan kelebihan dan kelemahan sistem fisik!																												
3. Disajikan pernyataan, peserta didik dapat menjelaskan metode penilaian persediaan barang dagang sistem fisik.	LOTS	13. Metode LIFO beranggapan bahwa barang yang dibeli terakhir dijual terlebih dahulu, namun mengapa metode LIFO sudah tidak digunakan lagi dalam penilaian persediaan barang dagang di Indonesia? 14. Metode penilaian persediaan barang dagang ada empat, yaitu identifikasi khusus, FIFO, LIFO, dan rata-rata tertimbang. Bagaimana cara menghitung nilai persediaan akhir dengan metode rata-rata tertimbang?																												
4. Disajikan data persediaan barang dagang suatu perusahaan, peserta didik dapat menghitung nilai persediaan barang dagang akhir dan HPP	HOTS	1. PT Zalia memiliki daftar pembelian dan penjualan barang dagang sebagai berikut: <table border="1" data-bbox="862 1908 1448 2163"> <tbody> <tr> <td>1 Agt</td> <td>Persediaan awal</td> <td>400 kg</td> <td>@ Rp 8.000</td> </tr> <tr> <td>5 Agt</td> <td>Pembelian</td> <td>2.000 kg</td> <td>@ Rp 9.000</td> </tr> <tr> <td>10 Agt</td> <td>Penjualan</td> <td>1.700 kg</td> <td></td> </tr> <tr> <td>15 Agt</td> <td>Pembelian</td> <td>3.000 kg</td> <td>@ Rp 10.000</td> </tr> <tr> <td>20 Agt</td> <td>Penjualan</td> <td>2.500 kg</td> <td></td> </tr> <tr> <td>25 Agt</td> <td>Pembelian</td> <td>800 kg</td> <td>@ Rp 11.000</td> </tr> <tr> <td>30 Agt</td> <td>Penjualan</td> <td>1.500 kg</td> <td></td> </tr> </tbody> </table> <p>Berdasarkan perhitungan secara fisik, persediaan barang dagang pada tanggal 31 Agustus 2017</p>	1 Agt	Persediaan awal	400 kg	@ Rp 8.000	5 Agt	Pembelian	2.000 kg	@ Rp 9.000	10 Agt	Penjualan	1.700 kg		15 Agt	Pembelian	3.000 kg	@ Rp 10.000	20 Agt	Penjualan	2.500 kg		25 Agt	Pembelian	800 kg	@ Rp 11.000	30 Agt	Penjualan	1.500 kg	
1 Agt	Persediaan awal	400 kg	@ Rp 8.000																											
5 Agt	Pembelian	2.000 kg	@ Rp 9.000																											
10 Agt	Penjualan	1.700 kg																												
15 Agt	Pembelian	3.000 kg	@ Rp 10.000																											
20 Agt	Penjualan	2.500 kg																												
25 Agt	Pembelian	800 kg	@ Rp 11.000																											
30 Agt	Penjualan	1.500 kg																												

		<p>sebanyak 500 kg. Hitunglah nilai persediaan barang dagang pada tanggal 31 Agustus 2017 dengan metode:</p> <ol style="list-style-type: none"> Identifikasi khusus (diketahui 40% dari pembelian tanggal 5 Agustus, 40% dari pembelian tanggal 15 Agustus, dan sisanya dari pembelian tanggal 25 Agustus) FIFO Rata-rata tertimbang <p>2. PT Melati memiliki daftar pembelian dan penjualan barang dagang sebagai berikut:</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr><td>1 Sept</td><td>Persediaan awal</td><td>4.000 kg</td><td>@ Rp 5.500</td></tr> <tr><td>5 Sept</td><td>Pembelian</td><td>12.000 kg</td><td>@ Rp 6.000</td></tr> <tr><td>8 Sept</td><td>Penjualan</td><td>6.000 kg</td><td></td></tr> <tr><td>11 Sept</td><td>Pembelian</td><td>8.000 kg</td><td>@ Rp 6.200</td></tr> <tr><td>14 Sept</td><td>Penjualan</td><td>10.00 kg</td><td></td></tr> <tr><td>15 Sept</td><td>Pembelian</td><td>5.000 kg</td><td>@ Rp 6.400</td></tr> <tr><td>17 Sept</td><td>Penjualan</td><td>9.000 kg</td><td></td></tr> <tr><td>20 Sept</td><td>Pembelian</td><td>6.000 kg</td><td>@ Rp 6.600</td></tr> <tr><td>20 Sept</td><td>Penjualan</td><td>5.000 kg</td><td></td></tr> <tr><td>22 Sept</td><td>Pembelian</td><td>7.000 kg</td><td>@ Rp 6.800</td></tr> <tr><td>25 Sept</td><td>Penjualan</td><td>7.000 kg</td><td></td></tr> <tr><td>28 Sept</td><td>Pembelian</td><td>8.000 kg</td><td>@ Rp 7.000</td></tr> <tr><td>29 Sept</td><td>Penjualan</td><td>6.000 kg</td><td></td></tr> </table> <p>Berdasarkan perhitungan secara fisik, persediaan barang dagang pada tanggal 30 September 2017 sebanyak 7.000 kg. Hitunglah harga pokok penjualan dan nilai persediaan barang dagang pada tanggal 30 September 2017 dengan metode:</p> <ol style="list-style-type: none"> Identifikasi khusus (nilai persediaan akhir diketahui 1.000 kg dari persediaan awal, 1.000 kg dari pembelian tanggal 11 September, 1.000 kg dari pembelian tanggal 20 September, dan sisanya 50% dari pembelian tanggal 22 September dan 50% dari pembelian tanggal 28 September) FIFO Rata-rata tertimbang 	1 Sept	Persediaan awal	4.000 kg	@ Rp 5.500	5 Sept	Pembelian	12.000 kg	@ Rp 6.000	8 Sept	Penjualan	6.000 kg		11 Sept	Pembelian	8.000 kg	@ Rp 6.200	14 Sept	Penjualan	10.00 kg		15 Sept	Pembelian	5.000 kg	@ Rp 6.400	17 Sept	Penjualan	9.000 kg		20 Sept	Pembelian	6.000 kg	@ Rp 6.600	20 Sept	Penjualan	5.000 kg		22 Sept	Pembelian	7.000 kg	@ Rp 6.800	25 Sept	Penjualan	7.000 kg		28 Sept	Pembelian	8.000 kg	@ Rp 7.000	29 Sept	Penjualan	6.000 kg	
1 Sept	Persediaan awal	4.000 kg	@ Rp 5.500																																																			
5 Sept	Pembelian	12.000 kg	@ Rp 6.000																																																			
8 Sept	Penjualan	6.000 kg																																																				
11 Sept	Pembelian	8.000 kg	@ Rp 6.200																																																			
14 Sept	Penjualan	10.00 kg																																																				
15 Sept	Pembelian	5.000 kg	@ Rp 6.400																																																			
17 Sept	Penjualan	9.000 kg																																																				
20 Sept	Pembelian	6.000 kg	@ Rp 6.600																																																			
20 Sept	Penjualan	5.000 kg																																																				
22 Sept	Pembelian	7.000 kg	@ Rp 6.800																																																			
25 Sept	Penjualan	7.000 kg																																																				
28 Sept	Pembelian	8.000 kg	@ Rp 7.000																																																			
29 Sept	Penjualan	6.000 kg																																																				

3. Kunci Jawaban

Uraian:											
1	Persediaan barang dagangan (<i>merchandise inventory</i>) adalah barang-barang yang diperoleh perusahaan untuk dijual kembali tanpa melakukan perubahan atas barang tersebut.										
2	<p>Perbedaan sistem fisik dan sistem perpetual</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 50%;">Sistem fisik</th> <th style="width: 50%;">Sistem perpetual</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>a. Pencatatan persediaan hanya pada akhir periode</td> <td>a. Pencatatan persediaan dilakukan secara terus-menerus setiap ada transaksi</td> </tr> <tr> <td>b. Setiap akhir periode memerlukan jurnal penyesuaian</td> <td>b. Akhir periode tidak dibuat jurnal penyesuaian</td> </tr> <tr> <td>c. Tidak perlu membuat jurnal penyesuaian</td> <td>c. Membuat kartu persediaan</td> </tr> <tr> <td>d. Jumlah dan nilai persediaan tidak diketahui setiap saat</td> <td>d. Jumlah dan nilai persediaan dapat diketahui setiap saat</td> </tr> </tbody> </table>	Sistem fisik	Sistem perpetual	a. Pencatatan persediaan hanya pada akhir periode	a. Pencatatan persediaan dilakukan secara terus-menerus setiap ada transaksi	b. Setiap akhir periode memerlukan jurnal penyesuaian	b. Akhir periode tidak dibuat jurnal penyesuaian	c. Tidak perlu membuat jurnal penyesuaian	c. Membuat kartu persediaan	d. Jumlah dan nilai persediaan tidak diketahui setiap saat	d. Jumlah dan nilai persediaan dapat diketahui setiap saat
Sistem fisik	Sistem perpetual										
a. Pencatatan persediaan hanya pada akhir periode	a. Pencatatan persediaan dilakukan secara terus-menerus setiap ada transaksi										
b. Setiap akhir periode memerlukan jurnal penyesuaian	b. Akhir periode tidak dibuat jurnal penyesuaian										
c. Tidak perlu membuat jurnal penyesuaian	c. Membuat kartu persediaan										
d. Jumlah dan nilai persediaan tidak diketahui setiap saat	d. Jumlah dan nilai persediaan dapat diketahui setiap saat										

- 3 Kelebihan dan kelemahan sistem fisik
- Kelebihan:
- Lebih menghemat waktu dan tenaga karena pencatatan hanya dilakukan secara periodik, tidak setiap saat terjadinya transaksi, hanya dilakukan di akhir periode.
- Kelemahan:
- Pencatatan yang hanya dilakukan pada akhir periode menyebabkan persediaan barang tidak dapat diketahui setiap saat dan kemungkinan kehilangan barang persediaan akan sulit untuk diketahui oleh perusahaan secara tepat.
 - Menyulitkan dalam penetapan harga yang benar untuk harga pokok barang yang telah terjual.
- 4 Metode LIFO sudah tidak digunakan lagi dalam penilaian persediaan barang dagang di Indonesia karena
- metode LIFO menyebabkan nilai HPP menjadi lebih tinggi sehingga laba yang dihasilkan lebih kecil dan berakibat pada rendahnya jumlah pajak yang dibayarkan
 - nilai persediaan akhir yang dicantumkan dalam neraca tidak mencerminkan nilai saat ini (lebih kecil daripada yang sebenarnya) karena merupakan nilai persediaan awal atau pembelian yang awal.
- 5 Cara menghitung nilai persediaan akhir dengan metode rata-rata tertimbang adalah
- menghitung harga rata-rata persediaan awal dan pembelian dengan rumus:

$$\text{harga rata-rata} = \frac{\text{total harga pembelian (persediaan awal \& pembelian)}}{\text{total unit (persediaan \& pembelian)}}$$
 - mengalikan jumlah unit persediaan akhir dengan harga rata-rata dan akhirnya didapatkan nilai persediaan akhir BD metode rata-rata tertimbang

Praktik:

tanggal	persediaan awal dan pembelian			penjualan
	unit	harga	jumlah	
01-Agu	400	Rp 8.000	Rp 3.200.000	
05-Agu	2.000	Rp 9.000	Rp 18.000.000	
10-Agu				1.700
15-Agu	3.000	Rp 10.000	Rp 30.000.000	
20-Agu				2.500
25-Agu	800	Rp 11.000	Rp 8.800.000	
30-Agu				1.500
total	6.200		Rp 60.000.000	5.700

Jumlah persediaan akhir= 6200-5.700 = 500 unit

a. Identifikasi Khusus

$$40\% \times 500 \text{ kg} = 200 \times \text{Rp } 9.000 = \text{Rp } 1.800.000$$

$$40\% \times 500 \text{ kg} = 200 \times \text{Rp } 10.000 = \text{Rp } 2.000.000$$

$$20\% \times 500 \text{ kg} = 100 \times \text{Rp } 11.000 = \text{Rp } 1.100.000$$

$$\text{Rp } 4.900.000$$

b. FIFO

$$500 \times \text{Rp } 11.000 = \text{Rp } 5.500.000$$

c. Rata-rata tertimbang

$$\text{Harga} = \frac{(400 \times \text{Rp } 8.000) + (2000 \times \text{Rp } 9.000) + (3.000 \times \text{Rp } 10.000) + (800 \times \text{Rp } 11.000)}{(400 + 2.000 + 3.000 + 800)}$$

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Rp } 60.000.000}{6.200}$$

$$= \text{Rp } 9.677$$

$$= \text{Rp } 9.677$$

$$\text{Persediaan akhir} = 500 \times \text{Rp } 9.677 = \text{Rp } 4.838.710$$

tanggal	persediaan awal dan pembelian			penjualan
	unit	harga	jumlah	
Sept 1	4.000	Rp 5.500	Rp 22.000.000	
5	12.000	Rp 6.000	Rp 72.000.000	
8				6.000
11	8.000	Rp 6.200	Rp 49.600.000	
14				10.000
15	5.000	Rp 6.400	Rp 32.000.000	
17				9.000
20	6.000	Rp 6.600	Rp 39.600.000	
20				5.000
22	7.000	Rp 6.800	Rp 47.600.000	
25				7.000
28	8.000	Rp 7.000	Rp 56.000.000	
29				6.000
	50.000		318.800.000	43.000

Jumlah persediaan akhir= 50.000- 43.000 = 7.000 unit

a. Identifikasi khusus

1000	x	Rp5.500	=	Rp 5.500.000
1000	x	Rp6.200	=	Rp 6.200.000
1000	x	Rp6.600	=	Rp 6.600.000
2000	x	Rp6.800	=	Rp 13.600.000
2000	x	Rp7.000	=	Rp 14.000.000
				<u>Rp 45.900.000</u>

persediaan akhir

Harga Pokok penjualan:

Persediaan awal	Rp 22.000.000
pembelian	<u>Rp 296.800.000</u>
Barang tersedia untuk dijual	Rp 318.800.000
persediaan akhir	<u>Rp (45.900.000)</u>
HPP	Rp 272.900.000

b. FIFO

persediaan akhir 7000 x Rp 7.000 = Rp 49.000.000

Harga Pokok penjualan:

Persediaan awal	Rp 22.000.000
pembelian	<u>Rp 296.800.000</u>
Barang tersedia untuk dijual	Rp 318.800.000
persediaan akhir	<u>Rp (49.000.000)</u>
HPP	Rp 269.800.000

c. Rata-rata tertimbang

Harga rata-rata= $\frac{\text{Rp 318.800.000}}{50.000}$

= Rp 6.376

persediaan akhir 7000 x Rp 6.376 = Rp 44.632.000

Harga Pokok penjualan:

Persediaan awal	Rp 22.000.000
pembelian	<u>Rp 296.800.000</u>
Barang tersedia untuk dijual	Rp 318.800.000

persediaan akhir	Rp (44.632.000)
HPP	Rp 274.168.000

4. Pedoman Penilaian Pengetahuan

Nomor Soal	Uraian	Skor
1	Menjelaskan pengertian persediaan barang dagang dengan lengkap dan benar	2
	Menjelaskan pengertian persediaan barang dagang dengan benar namun kurang lengkap	1
	Tidak menyebutkan pengertian persediaan barang dagang	0
2	Menyebutkan 4 perbedaan sistem fisik dan perpetual dengan baik dan benar	4
	Menyebutkan 3 perbedaan sistem fisik dan perpetual dengan baik dan benar	3
	Menyebutkan 2 perbedaan sistem fisik dan perpetual dengan baik dan benar	2
	Menyebutkan 1 perbedaan sistem fisik dan perpetual dengan baik dan benar	1
	Tidak menyebutkan perbedaan sistem fisik dan perpetual	0
3	Menyebutkan kelebihan dan kelemahan sistem fisik dengan lengkap dan benar	2
	Menyebutkan kelebihan dan kelemahan sistem fisik dengan benar namun kurang lengkap	1
	Tidak menyebutkan kelebihan dan kelemahan sistem fisik	0
4	Menjelaskan alasan LIFO tidak digunakan lagi dengan lengkap dan benar	2
	Menjelaskan alasan LIFO tidak digunakan lagi dengan benar namun kurang lengkap	1
	Tidak menyebutkan alasan LIFO tidak digunakan lagi	0
5	Menjelaskan cara menggunakan metode rata-rata tertimbang dengan lengkap dan benar	2
	Menjelaskan cara menggunakan metode rata-rata tertimbang dengan benar namun kurang lengkap	1
	Tidak menjelaskan cara menggunakan metode rata-rata tertimbang	0

Sehingga skor maksimal yang diperoleh adalah 12, maka perhitungan nilainya menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor}}{12} \times 100 = \text{Nilai}$$

Indikator skoring:

90-100	Peserta didik sangat mampu menjelaskan penilaian persediaan barang dagang sistem fisik
80-89	Peserta didik mampu menjelaskan penilaian persediaan barang dagang sistem fisik
70-79	Peserta didik cukup mampu menjelaskan penilaian persediaan barang dagang sistem fisik
<69	Peserta didik kurang mampu menjelaskan penilaian persediaan barang dagang sistem fisik

5. Rubrik penilaian Keterampilan

Nomor Soal	Uraian	Skor	
		Benar	Salah
1	Menghitung nilai persediaan akhir metode identifikasi khusus	1	0
	Menghitung nilai persediaan akhir metode FIFO	1	0
	Menghitung harga rata-rata	1	0
	Menghitung nilai persediaan akhir metode rata-rata tertimbang	1	0
2	Menghitung nilai persediaan akhir metode identifikasi khusus	1	0
	Menghitung HPP metode identifikasi khusus	1	0
	Menghitung nilai persediaan akhir metode FIFO	1	0
	Menghitung HPP metode FIFO	1	0
	Menghitung nilai persediaan akhir metode rata-rata tertimbang	1	0
	Menghitung HPP metode rata-rata tertimbang	1	0

Sehingga skor maksimal yang diperoleh adalah 10, maka perhitungan nilainya menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor}}{10} \times 100 = \text{Nilai}$$

Indikator skoring:

90-100	Peserta didik sangat mampu menghitung nilai persediaan barang dagang dengan sistem fisik
80-89	Peserta didik mampu menghitung nilai persediaan barang dagang dengan sistem fisik
70-79	Peserta didik cukup mampu menghitung nilai persediaan barang dagang dengan sistem fisik
<69	Peserta didik kurang mampu menghitung nilai persediaan barang dagang dengan sistem fisik

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP 4)**

Satuan Pendidikan	: SMA
Nama Sekolah	: SMA Negeri 5 Yogyakarta
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas/Semester	: XII IPS 1/ Gasal
Materi pokok/Tema/Topik	: Akuntansi Perusahaan Dagang
Alokasi Waktu	: 3 x 40 menit (1 pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI. 1 : Memahami dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI. 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI. 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI. 4 : Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi	
3.5	Menganalisis penyusunan siklus akuntansi pada perusahaan dagang	3.5.7	Mampu menjelaskan unsur-unsur yang terkait dalam menyusun laporan keuangan
4.5.	Membuat laporan keuangan pada perusahaan dagang	4.5.4	Mampu melaporkan secara tertulis laporan keuangan perusahaan dagang

Berpikir kritis dan pemecahan masalah, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif, PPK

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran berbasis keilmuan dan bentuk hasil belajar, peserta didik dapat menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya dalam materi persediaan barang dagang, dapat menjelaskan sistem perpetual pencatatan persediaan barang dagang, menguraikan metode penilaian persediaan barang dagang sistem perpetual, menghitung nilai persediaan akhir dengan berbagai metode pada sistem perpetual, menjelaskan pencatatan jurnal dalam sistem perpetual dan melaporkan perhitungan persediaan secara tertulis dalam kartu persediaan.

D. Materi Pembelajaran

1. Sistem Perpetual

Pencatatan persediaan barang dagang dilakukan secara permanen atau terus menerus menggunakan akun Persediaan Barang Dagang (PBD). Setiap transaksi yang mempengaruhi perubahan persediaan barang dagang (transaksi pembelian, retur pembelian, penjualan, dan retur penjualan) akan dicatat. Untuk mempermudah menentukan harga pokok penjualan digunakan suatu kartu yang disebut Kartu Persediaan. Satu jenis barang disediakan satu Kartu. Sistem perpetual memiliki karakteristik:

- a. Mencatat setiap mutasi
- b. Akun persediaan menunjukkan nilai persediaan setiap saat
- c. Memberikan tingkat kontrol yang akurat
- d. Setiap transaksi penjualan barang, harga pokok barang yang dijual dihitung dan dicatat pada debit pada akun "Harga Pokok Penjualan"
- e. Untuk perusahaan yang memiliki nilai persediaan yang tinggi

2. Kartu Persediaan

Nama Barang :										
Satuan :										
Tanggal	Keterangan	Masuk			Keluar			Saldo		
		Q	P	Jml	Q	P	Jml	Q	P	Jml

Keterangan:

Q = *Quantity* (jumlah barang)

P = *Price* (harga satuan)

Jml = total harga barang

3. Metode Penilaian Persediaan Barang Dagang Sistem Perpetual

- a. Metode Masuk Pertama Keluar Pertama (MPKP) atau *First In First Out* (FIFO)

Asumsi dalam metode ini, penilaian harga pokok penjualan berdasarkan anggapan bahwa barang yang pertama dibeli akan dijual dulu.

- b. Metode Masuk Terakhir Keluar Pertama (MTKP) atau *Last In First Out* (LIFO)

Asumsi dalam metode ini, penilaian harga pokok penjualan berdasarkan anggapan bahwa barang terakhir dibeli (masuk), akan dijual (dikeluarkan) terlebih dahulu.

- c. Metode Rata-rata Bergerak atau *Moving Average Method* (MAM)

Asumsi dalam metode ini, penilaian harga pokok penjualan menggunakan harga rata-rata, dimana harga rata-rata akan berubah jika ada mutasi masuk persediaan barang dagang

4. Pencatatan Sistem Perpetual

- a. Pembelian

Persediaan BD	Xxx	
Utang dagang/Kas		xxx

- b. Retur pembelian

Utang dagang/kas	Xxx	
Persediaan BD		xxx

- c. Penjualan

Piutang dagang/kas	Xxx	
Penjualan		xxx

(dari harga jual/harga faktur)

Harga Pokok Penjualan	Xxx	
Persediaan BD		xxx
(dari harga di kartu persediaan)		
d. Retur penjualan		
Retur penjualan	Xxx	
Piutang dagang/kas		xxx
(dari harga jual/harga faktur)		
Persediaan BD	Xxx	
Harga Pokok Penjualan		xxx
(dari harga di kartu persediaan)		

E. Metode Pembelajaran :

Problem Based Learning (ceramah, tanya jawab, penugasan)

F. Media Pembelajaran

1. Media
 - a. Power Point materi Persediaan Barang Dagang Sistem Perpetual
5. Alat dan Bahan
 - a. Laptop
 - b. LCD
 - c. Papan tulis
 - d. Spidol

G. Sumber Belajar

- Tim Catha Edukatif. 2016. *LKS Fokus Ekonomi (Akuntansi) Kelas XII*. Sukoharjo: CV Sindunata.
- Alam S. (2014). *Mandiri Ekonomi Jilid 3 untuk SMA/MA kelas XII (Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: Erlangga
- Sumber lain yang relevan dan internet

Kegiatan	Sintak pembelajaran	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu	Ket.
	<p>Mengumpulkan informasi</p> <p>Mengolah informasi</p> <p>Mengkomunikasikan</p>	<p>dengan metode FIFO dan Rata-rata bergerak, dan penulisannya dalam kartu persediaan barang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengumpulkan informasi dari buku, handout, internet ataupun sumber lainnya yang berkaitan dengan metode penilaian persediaan barang dagang sistem perpetual <div style="border: 1px solid black; border-radius: 15px; background-color: #e0f2f7; padding: 10px; margin: 10px 0;"> <p style="text-align: center;"><i>Berkolaborasi dalam pemecahan masalah, dan komunikatif serta kegliterasi</i></p> </div> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendapatkan soal latihan perhitungan HPP dan persediaan akhir sistem perpetual. • Peserta didik mendapatkan Lembar Kerja berupa kartu persediaan dari guru untuk mengerjakan soal tersebut. • Peserta didik mendiskusikan dan menganalisis informasi yang diperoleh dengan teman satu meja • Peserta didik secara mandiri menghitung nilai persediaan dan mengisi kartu persediaan berdasarkan konsep-konsep metode penilaian persediaan barang dagang sistem perpetual • Peserta didik secara acak diminta untuk mempresentasikan hasil perhitungan nilai persediaan akhir dan HPP dengan cara menuliskannya di 		

Kegiatan	Sintak pembelajaran	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu	Ket.
	Menyimpulkan	<p>papan tulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik lain memberikan tanggapan hasil kerja teman yang ada di papan tulis dan membahasnya bersama-sama. • Peserta didik membuat kesimpulan tentang metode penilaian persediaan barang dagang sistem perpetual 		
Penutup		<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas kegiatan pembelajaran hari ini. • Guru mengakhiri pelajaran dengan berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing • Guru mengucapkan salam 	10 Menit	

I. Penilaian

- Penilaian sikap dengan observasi (terlampir)
- Penilaian pengetahuan dengan tes tulis, bentuk uraian (terlampir)
- Penilaian ketrampilan dengan penugasan.

Yogyakarta, 09 Oktober 2017

Mengetahui,

Guru Akuntansi



Dra. Eviarti

NIP. 19620328 198903 2 001

Mahasiswa



Triyani

NIM. 14803241033

Lampiran :

Format Penilaian Sikap

No	Nama	L	Keaktifan	Afektif	Kerjasama	Tanggung Jawab	Jml Skor
		P					

Petunjuk Penskoran :

Skor menggunakan skala 1 sampai 4

4 : selalu

3 : sering (lebih sering melakukan daripada tidak melakukan)

2 : kadang-kadang (lebih sering tidak melakukan daripada melakukan)

1 : tidak pernah

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{Skor}{16} \times 100 = skor\ akhir$$

Contoh :

Skor diperoleh 16, maka skor akhir:

$$\frac{16}{16} \times 100 = 100$$

Peserta didik memperoleh nilai :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor 80 – 100

Baik : apabila memperoleh skor 70 – 79

Cukup : apabila memperoleh skor 60 – 69

Kurang : apabila memperoleh skor kurang 60

Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

1. Kisi-kisi Soal

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Teknik	Bentuk Instrumen	No Soal
3.5 Menganalisis penyusunan siklus akuntansi pada perusahaan dagang	Tahapan pelaporan akuntansi pada perusahaan dagang: <ul style="list-style-type: none"> • Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya • Laporan Perubahan Ekuitas • Laporan Posisi Keuangan/Neraca • Laporan Arus Kas 	10. Disajikan pernyataan, peserta didik dapat menjelaskan sistem perpetual dalam pencatatan persediaan barang dagang	Tes Tertulis	Uraian	1,2
		11. Disajikan pernyataan, peserta didik dapat menguraikan metode penilaian persediaan barang dagang sistem perpetual.	Tes Tertulis	Uraian	3
		12. Disajikan pernyataan, peserta didik dapat menjelaskan pencatatan jurnal dalam sistem perpetual	Tes Tertulis	Uraian	4, 5
4.5 Membuat laporan keuangan pada perusahaan dagang		13. Disajikan data persediaan barang dagang suatu perusahaan, peserta didik dapat menghitung nilai persediaan barang dagang akhir dan HPP	Tes Tertulis	Praktik	1, 2

2. Rumusan Soal

Indikator Soal	HOTS/LOTS (<i>Low Order Thinking Skills</i>)	Rumusan Soal
1. Disajikan pernyataan, peserta didik dapat menjelaskan sistem perpetual dalam pencatatan persediaan barang dagang	LOTS	15. Pencatatan persediaan dengan sistem perpetual dilakukan secara terus menerus setiap ada transaksi, sebutkan karakteristik dari sistem perpetual! 16. Untuk mempermudah menentukan harga pokok penjualan digunakan suatu kartu yang disebut Kartu Persediaan. Tuliskan format kartu persediaan yang kamu ketahui!
2. Disajikan pernyataan, peserta didik dapat menguraikan metode penilaian persediaan barang dagang sistem perpetual.	LOTS	17. Metode rata-rata tertimbang digunakan pada sistem fisik sedangkan untuk sistem perpetual menggunakan metode rata-rata bergerak. Jelaskan perbedaan metode rata-rata tertimbang dan rata-rata bergerak!
3. Disajikan pernyataan, peserta didik dapat menjelaskan pencatatan jurnal dalam sistem perpetual	LOTS	18. Pada sistem perpetual, pencatatan persediaan barang dagang dilakukan secara permanen atau terus menerus menggunakan akun Persediaan Barang Dagang (PBD). Jelaskan perbedaan pencatatan pada sistem fisik dan sistem perpetual! 19. Mengapa ada dua jurnal untuk mencatat transaksi penjualan dan retur penjualan ?
4. Disajikan data persediaan barang dagang suatu perusahaan, peserta didik dapat menghitung nilai persediaan barang dagang akhir dan HPP	HOTS	6. Hitunglah HPP dan nilai persediaan barang dagang akhir dari transaksi berikut dengan sistem perpetual menggunakan metode FIFO dan rata-rata bergerak! (LKS halaman 24) PD Merpati mempunyai data persediaan barang dagang berikut ini. Persediaan tanggal 1-5-2015 :20 ton @Rp550.000,00 Pembelian tanggal 10-5-2015: 40 ton @Rp560.000,00 Penjualan tanggal 15-5- 2015: 25 ton Pembelian tanggal 20-5- 2015: 30 ton@Rp580.000,00 Penjualan tanggal 25-5-2015 : 40 ton Pembelian tanggal 29-5-2015: 35 ton@Rp 570.000,00 7. Persediaan barang dagang Perusahaan Barata pada tanggal 1 Okt 2016 sebanyak 5.000 unit @Rp2.400, selama bulan Oktober 2016 melakukan transaksi sebagai berikut:

		3 Okt	Pembelian	4.000 unit	@ Rp 2.500
		6 Okt	Penjualan	6.000 unit	
		10 Okt	Pembelian	5.000 unit	@ Rp 2.600
		14 Okt	Pembelian	6.000 unit	@ Rp 2.550
		17 Okt	Penjualan	4.000 unit	
		20 Okt	Penjualan	5.000 unit	
		24 Okt	Pembelian	6.000 unit	@ Rp 2.650
		27 Okt	Penjualan	4.000 unit	
		30 Okt	Pembelian	3.000 unit	@ Rp 2.600

Hitunglah harga pokok penjualan dan nilai persediaan barang dagang pada tanggal 31 Oktober 2017 dengan metode:

- FIFO
- Rata-rata bergerak

8. Kunci Jawaban

Uraian

1	Sistem perpetual memiliki karakteristik: <ol style="list-style-type: none"> Mencatat setiap mutasi Akun persediaan menunjukkan nilai persediaan setiap saat Memberikan tingkat kontrol yang akurat Setiap transaksi penjualan barang, harga pokok barang yang dijual dihitung dan dicatat pada debet pada akun "Harga Pokok Penjualan" Untuk perusahaan yang memiliki nilai persediaan yang tinggi 																																																																
2	<table border="1"> <tr> <td colspan="11">Nama Barang :</td> </tr> <tr> <td colspan="11">Satuan :</td> </tr> <tr> <th rowspan="2">Tanggal</th> <th rowspan="2">Keterangan</th> <th colspan="3">Masuk</th> <th colspan="3">Keluar</th> <th colspan="3">Saldo</th> </tr> <tr> <th>Q</th> <th>P</th> <th>Jml</th> <th>Q</th> <th>P</th> <th>Jml</th> <th>Q</th> <th>P</th> <th>Jml</th> </tr> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> </table> <p>Keterangan: Q = <i>Quantity</i> (jumlah barang) P = <i>Price</i> (harga satuan) Jml = total harga barang</p>	Nama Barang :											Satuan :											Tanggal	Keterangan	Masuk			Keluar			Saldo			Q	P	Jml	Q	P	Jml	Q	P	Jml																						
Nama Barang :																																																																	
Satuan :																																																																	
Tanggal	Keterangan	Masuk			Keluar			Saldo																																																									
		Q	P	Jml	Q	P	Jml	Q	P	Jml																																																							
3	Perbedaan metode rata-rata tertimbang dan metode rata-rata bergerak Penghitungan harga pokok penjualan pada metode rata-rata tertimbang menggunakan harga rata-rata yang sama pada setiap tanggal penjualannya (yang membedakan hanya jumlah unit yang dijual). Sedangkan pada metode rata-rata bergerak, penentuan harga pokok penjualan berdasarkan rata-rata harga pada tanggal tersebut sehingga setiap tanggal penjualan kemungkinan besar memiliki harga rata-rata yang berbeda-beda karena setiap ada mutasi persediaan masuk akan merubah harga rata-ratanya.																																																																
4	Perbedaan pencatatan sistem fisik dan sistem perpetual <table border="1"> <thead> <tr> <th>Sistem fisik</th> <th>Sistem perpetual</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>a. Pembelian Pembelian Utang dagang/Kas</td> <td>a. Pembelian Persediaan BD Utang dagang/Kas</td> </tr> <tr> <td>b. Retur pembelian Utang dagang/kas Retur pembelian</td> <td>b. Retur pembelian Utang dagang/kas Persediaan BD</td> </tr> <tr> <td>c. Penjualan Piutang dagang/kas Penjualan</td> <td>c. Penjualan Piutang dagang/kas Penjualan (dari harga jual/harga faktur)</td> </tr> </tbody> </table>	Sistem fisik	Sistem perpetual	a. Pembelian Pembelian Utang dagang/Kas	a. Pembelian Persediaan BD Utang dagang/Kas	b. Retur pembelian Utang dagang/kas Retur pembelian	b. Retur pembelian Utang dagang/kas Persediaan BD	c. Penjualan Piutang dagang/kas Penjualan	c. Penjualan Piutang dagang/kas Penjualan (dari harga jual/harga faktur)																																																								
Sistem fisik	Sistem perpetual																																																																
a. Pembelian Pembelian Utang dagang/Kas	a. Pembelian Persediaan BD Utang dagang/Kas																																																																
b. Retur pembelian Utang dagang/kas Retur pembelian	b. Retur pembelian Utang dagang/kas Persediaan BD																																																																
c. Penjualan Piutang dagang/kas Penjualan	c. Penjualan Piutang dagang/kas Penjualan (dari harga jual/harga faktur)																																																																

		d. Retur penjualan Retur penjualan Piutang dagang/kas	Harga Pokok Penjualan Persediaan BD (dari harga di kartu persediaan) d. Retur penjualan Retur penjualan Piutang dagang/kas (dari harga jual/harga faktur) Persediaan BD Harga Pokok Penjualan (dari harga di kartu persediaan)
5	Pada sistem perpetual, untuk mencatat transaksi penjualan dan retur penjualan dibutuhkan 2 jurnal, yaitu jurnal untuk mencatat harga sesuai nominal yang ada di faktur dan satu jurnal lagi untuk mencatat nilai harga pokok penjualan yang sesuai dengan nominal pada kartu persediaan barang yang dijual.		

Praktik

1. PT Merpati

▪ FIFO

Tgl	Keterangan	Masuk			Keluar			Saldo		
		Q	P (Rp)	Jml (Rp)	Q	P (Rp)	Jml (Rp)	Q	P (Rp)	Jml (Rp)
Mei	1							20	550.000	11.000.000
	10	40	560.000	22.400.000				20	550.000	11.000.000
								40	560.000	22.400.000
	15				20	550.000	11.000.000	35	560.000	19.600.000
					5	560.000	2.800.000			
	20	30	580.000	17.400.000				35	560.000	19.600.000
								30	580.000	17.400.000
	25				35	560.000	19.600.000	25	580.000	14.500.000
					5	580.000	2.900.000			
	29	35	570.000	19.950.000				25	580.000	14.500.000
								35	570.000	19.950.000

Persediaan akhir = Rp 14.500.000 + Rp 19.950.000 = Rp 34.450.000

HPP = Rp 13.800.000 + Rp 22.500.000 = Rp 36.300.000

▪ Rata-rata Bergerak

Tgl	Keterangan	Masuk			Keluar			Saldo		
		Q	P (Rp)	Jml (Rp)	Q	P (Rp)	Jml (Rp)	Q	P (Rp)	Jml (Rp)
Mei	1							20	550.000,00	11.000.000,00
	10	40	560.000	22.400.000				60	556.666,67	33.400.000,00
	15				25	556.666,67	13.916.666,67	35	556.666,67	19.483.333,33
	20	30	580.000	17.400.000				65	567.435,90	36.883.333,33
	25				40	567.435,90	22.697.435,90	25	567.435,90	14.185.897,44
	29	35	570.000	19.950.000				60	568.931,62	34.135.897,44

Persediaan akhir = Rp 34.135.897,44

HPP = Rp 13.916.666,67+Rp 22.697.435,90 = Rp 36.614.102,57

2. Perusahaan Barata

▪ FIFO

Tgl	Keterangan	Masuk			Keluar			Saldo		
		Q	P (Rp)	Jml (Rp)	Q	P (Rp)	Jml (Rp)	Q	P (Rp)	Jml (Rp)
Mei	1							5.000	2.400	12.000.000
	3							5.000	2.400	12.000.000
		4.000	2.500	10.000.000				4.000	2.500	10.000.000
	6				5.000	2.400	12.000.000	3.000	2.500	7.500.000
					1.000	2.500	2.500.000			
	10							3.000	2.500	7.500.000
		5.000	2.600	13.000.000				5.000	2.600	13.000.000
	14							3.000	2.500	7.500.000
		6.000	2.550	15.300.000				5.000	2.600	13.000.000
								6.000	2.550	15.300.000
	17				3.000	2.500	7.500.000	4.000	2.600	10.400.000
					1.000	2.600	2.600.000	6.000	2.550	15.300.000
	20				4.000	2.600	10.400.000	5.000	2.550	12.750.000
					1.000	2.550	2.550.000			
	24							5.000	2.550	12.750.000
		6.000	2.650	15.900.000				6.000	2.650	15.900.000
	27				4.000	2.550	10.200.000	1.000	2.550	2.550.000
								6.000	2.650	15.900.000
	30							1.000	2.550	2.550.000
		3.000	2.600	7.800.000				6.000	2.650	15.900.000
								3.000	2.600	7.800.000

Persediaan akhir=Rp2.550.000+Rp15.900.000+Rp7.800.000=Rp 26.250.000

HPP =Rp14.500.000+Rp10.100.000+Rp12.950.000+Rp10.200.000

=Rp 47.750.000

▪ Rata-rata Bergerak

Tgl	Keterangan	Masuk			Keluar			Saldo		
		Q	P (Rp)	Jml (Rp)	Q	P (Rp)	Jml (Rp)	Q	P (Rp)	Jml (Rp)
Mei	1							5.000	2.400,00	12.000.000,00
	3							9.000	2.444,44	22.000.000,00
	6				6.000	2.444,44	14.666.666,67	3.000	2.444,44	7.333.333,33
	10							8.000	2.541,67	20.333.333,33
	14							14.000	2.545,24	35.633.333,33
	17				4.000	2.545,24	10.180.952,38	10.000	2.545,24	25.452.380,95
	20				5.000	2.545,24	12.726.190,48	5.000	2.545,24	12.726.190,48
	24							11.000	2.602,38	28.626.190,48
	27				4.000	2.602,38	10.409.523,81	7.000	2.602,38	18.216.666,67
	30							10.000	2.601,67	26.016.666,67

Persediaan akhir = Rp 26.016.666.67

HPP = Rp 47.983.333,33

4. Pedoman Penilaian Pengetahuan

Nomor Soal	Uraian	Skor
1	Menyebutkan 5 karakteristik sistem perpetual dengan benar	5
	Menyebutkan 4 karakteristik sistem perpetual dengan benar	4
	Menyebutkan 3 karakteristik sistem perpetual dengan benar	3
	Menyebutkan 2 karakteristik sistem perpetual dengan benar	2
	Menyebutkan 1 karakteristik sistem perpetual dengan benar	1
	Tidak menyebutkan karakteristik sistem perpetual	0
2	Menjelaskan format kartu persediaan dengan benar dan lengkap	3
	Menjelaskan format kartu persediaan dengan benar namun kurang lengkap	2
	Menjelaskan format kaartu persediaan dengan kurang benar dan kurang lengkap	1
	Tidak menjelaskan format kaartu persediaan	0
3	Menjelaskan perbedaan metode rata-rata tertimbang dan metode rata-rata bergerak dengan benar dan lengkap	3
	Menjelaskan perbedaan metode rata-rata tertimbang dan metode rata-rata bergerak dengan benar namun kurang lengkap	2
	Menjelaskan perbedaan metode rata-rata tertimbang dan metode rata-rata bergerak dengan kurang benar dan kurang lengkap	1
	Tidak menjelaskan perbedaan metode rata-rata tertimbang dan metode rata-rata bergerak	0
4	Menjelaskan 4 perbedaan pencatatan sistem fisik dan sistem perpetual dengan benar	4
	Menjelaskan 3 perbedaan pencatatan sistem fisik dan sistem perpetual dengan benar	3
	Menjelaskan 2 perbedaan pencatatan sistem fisik dan sistem perpetual dengan benar	2
	Menjelaskan 1 perbedaan pencatatan sistem fisik dan sistem perpetual dengan benar	1

	Tidak menjelaskan perbedaan pencatatan sistem fisik dan sistem perpetual	0
5	Menjelaskan alasan dengan lengkap dan benar	3
	Menjelaskan alasan dengan benar namun kurang lengkap	2
	Menjelaskan alasan dengan kurang benar dan kurang lengkap	1
	Tidak menjelaskan alasan	0

Sehingga skor maksimal yang diperoleh adalah 18, maka perhitungan nilainya menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor}}{18} \times 100 = \text{Nilai}$$

Indikator skoring:

90-100	Peserta didik sangat mampu menjelaskan penilaian persediaan barang dagang sistem perpetual
80-89	Peserta didik mampu menjelaskan penilaian persediaan barang dagang sistem perpetual
70-79	Peserta didik cukup mampu menjelaskan penilaian persediaan barang dagang sistem perpetual
<69	Peserta didik kurang mampu menjelaskan penilaian persediaan barang dagang sistem perpetual

5. Rubrik penilaian Keterampilan

	<u>FIFO/MAM</u>	<u>Benar</u>	<u>Salah</u>
Pengisian kartu persediaan per tanggal transaksi		1	0
Penghitungan Persediaan akhir		1	0
Penghitungan HPP		1	0

1. Skor maksimal

Keterangan	FIFO	MAM	Jumlah
Pengisian kartu persediaan	6	6	12
Penghitungan Persediaan akhir	1	1	2
Penghitungan HPP	1	1	2
Total			16

2. Skor maksimal

Keterangan	FIFO	MAM	Jumlah
Pengisian kartu persediaan	10	10	20
Penghitungan Persediaan akhir	1	1	2
Penghitungan HPP	1	1	2
Total			24

Maka perhitungan nilainya menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor}}{(16 + 24)} \times 100 = \text{Nilai}$$

Indikator skoring:

90-100	Peserta didik sangat mampu membuat kartu persediaan barang dagang
80-89	Peserta didik mampu membuat kartu persediaan barang dagang
70-79	Peserta didik cukup mampu membuat kartu persediaan barang dagang
<69	Peserta didik kurang mampu membuat kartu persediaan barang dagang

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP 5)**

Satuan Pendidikan	: SMA
Nama Sekolah	: SMA Negeri 5 Yogyakarta
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas/Semester	: XII IPS 1/ Gasal
Materi pokok/Tema/Topik	: Akuntansi Perusahaan Dagang
Alokasi Waktu	: 3 x 45 menit (1 pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI. 1 : Memahami dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI. 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI. 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI. 4 : Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi	
3.5	Menganalisis penyusunan siklus akuntansi pada perusahaan dagang	3.5.7	Mampu menjelaskan unsur-unsur yang terkait dalam menyusun laporan keuangan
4.5.	Membuat laporan keuangan pada perusahaan dagang	4.5.4	Mampu melaporkan secara tertulis laporan keuangan perusahaan dagang

Berpikir kritis dan pemecahan masalah, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif, PPK

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran berbasis keilmuan dan bentuk hasil belajar, peserta didik dapat menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya dalam materi persediaan barang dagang, dapat menjelaskan sistem perpetual dalam pencatatan persediaan barang dagang, menguraikan metode penilaian persediaan barang dagang sistem perpetual, menghitung nilai persediaan akhir dengan berbagai metode pada sistem perpetual, menjelaskan pencatatan jurnal dalam sistem perpetual dan melaporkan perhitungan persediaan secara tertulis dalam kartu persediaan.

D. Materi Pembelajaran

1. Sistem Perpetual

Pencatatan persediaan barang dagang dilakukan secara permanen atau terus menerus menggunakan akun Persediaan Barang Dagang (PBD). Setiap transaksi yang mempengaruhi perubahan persediaan barang dagang (transaksi pembelian, retur pembelian, penjualan, dan retur penjualan) akan dicatat. Untuk mempermudah menentukan harga pokok penjualan digunakan suatu kartu yang disebut Kartu Persediaan. Satu jenis barang disediakan satu Kartu.

2. Kartu Persediaan

Nama Barang :										
Satuan :										
Tanggal	Keterangan	Masuk			Keluar			Saldo		
		Q	P	Jml	Q	P	Jml	Q	P	Jml

Keterangan:

Q = *Quantity* (jumlah barang)

P = *Price* (harga satuan)

Jml = total harga barang

3. Metode Penilaian Persediaan Barang Dagang Sistem Perpetual

a. Metode Masuk Pertama Keluar Pertama (MPKP) atau *First In First Out* (FIFO)

Asumsi dalam metode ini, penilaian harga pokok penjualan berdasarkan anggapan bahwa barang yang pertama dibeli akan dijual dulu.

b. Metode Masuk Terakhir Keluar Pertama (MTKP) atau *Last In First Out* (LIFO)

Asumsi dalam metode ini, penilaian harga pokok penjualan berdasarkan anggapan bahwa barang terakhir dibeli (masuk), akan dijual (dikeluarkan) terlebih dahulu.

c. Metode Rata-rata Bergerak atau *Moving Average Method* (MAM)

Asumsi dalam metode ini, penilaian harga pokok penjualan menggunakan harga rata-rata, dimana harga rata-rata akan berubah jika ada mutasi masuk persediaan barang dagang

4. Pencatatan Sistem Perpetual

e. Pembelian

Persediaan BD	Xxx	
Utang dagang/Kas		xxx

f. Retur pembelian

Utang dagang/kas	Xxx	
Persediaan BD		xxx

g. Penjualan

Piutang dagang/kas	Xxx	
Penjualan		xxx

(dari harga jual/harga faktur)

Harga Pokok Penjualan	Xxx	
Persediaan BD		xxx

(dari harga di kartu persediaan)

h. Retur penjualan

Retur penjualan	Xxx	
Piutang dagang/kas		xxx

(dari harga jual/harga faktur)

Persediaan BD	Xxx
Harga Pokok Penjualan (dari harga di kartu persediaan)	xxx

E. Metode Pembelajaran :

Cooperatif Learning yaitu kegiatan tanya jawab dan permainan untuk melatih konsentrasi siswa sehingga diharapkan semua siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran (tanya jawab, permainan)

F. Media Pembelajaran

1. Media
 - a. Modul materi persediaan barang dagang
 - b. Powerpoint soal tentang persediaan barang dagang
6. Alat dan Bahan
 - a. Laptop
 - b. LCD
 - c. Papan tulis
 - d. Spidol

G. Sumber Belajar

- Tim Catha Edukatif. 2016. *LKS Fokus Ekonomi (Akuntansi) Kelas XII*. Sukoharjo: CV Sindunata.
- Alam S. (2014). *Mandiri Ekonomi Jilid 3 untuk SMA/MA kelas XII (Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: Erlangga
- Sumber lain yang relevan dan internet

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Sintak pembelajaran	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu	Ket.
Pendahuluan		<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam • Guru mengondisikan kelas dan mengajak berdoa • Guru menanyakan kabar peserta didik • Guru mempresensi kehadiran peserta 	20 Menit	PPK; Literasi, (saintafic) Religius

Kegiatan	Sintak pembelajaran	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu	Ket.
		<p>didik.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan apersepsi mengenai sistem perpetual • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 		
Inti	<p>Memberi stimulus</p> <p>Menanya</p> <p>Permainan (<i>Accounting Concentration</i>)</p>	<div data-bbox="630 682 1219 887" style="border: 1px solid black; border-radius: 50%; padding: 10px; background-color: #e0f0ff; margin-bottom: 10px;"> <p><i>Berpikir kritis dan pemecahan masalah, kreatif kegiatan literasi</i></p> </div> <ul style="list-style-type: none"> • Disajikan contoh penggunaan sistem perpetual dalam kehidupan sehari-hari • Peserta didik diminta mencermati dan memperhatikan penjelasan guru. • Peserta didik mendapatkan kesempatan untuk bertanya kepada guru mengenai materi yang belum dipahami • Guru menjelaskan petunjuk permainan dan aturan permainan kepada peserta didik dengan memberikan demo permainannya secara langsung. • Petunjuk permainan: Peserta didik tepuk tangan satu kali kemudian memetik jari tangan kanan sambil menyebut namanya dilanjut petik jari tangan kiri sambil menyebut nama peserta didik lainnya, peserta didik yang disebutkan namanya melanjutkan irama dengan melakukan hal yang sama dengan peserta didik pertama, dan juga seterusnya. 	105 Menit	Cinta ilmu, Kerja keras, jujur, saling menghargai, berani

Kegiatan	Sintak pembelajaran	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu	Ket.
		<p>Permainan dimulai dengan mengucapkan “<i>concentration, concentration begin!</i>”</p> <ul style="list-style-type: none"> • Aturan permainan: Peserta didik tidak boleh menyebut nama peserta didik yang duduk satu meja dengan dirinya Peserta didik yang salah atau merusak irama permainan harus menjawab soal yang telah disediakan dengan ketentuan: <ul style="list-style-type: none"> ○ jika jawaban benar, maka peserta didik memperoleh poin ○ jika jawaban salah, maka peserta didik tidak memperoleh poin melainkan hukuman, dan soal tersebut akan dilempar ke peserta didik lain • Pemberian <i>reward</i>: Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik yang memperoleh poin terbanyak 		
Penutup		<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas kegiatan pembelajaran hari ini. • Guru mengakhiri pelajaran dengan berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing • Guru mengucapkan salam 	10 Menit	

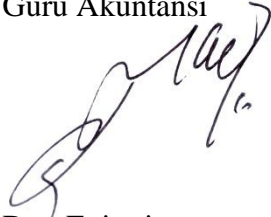
I. Penilaian

- Penilaian sikap dengan observasi (terlampir)
- Penilaian pengetahuan dengan tes tulis, bentuk uraian (terlampir)
- Penilaian ketrampilan dengan penugasan.

Yogyakarta, 16 Oktober 2017

Mengetahui,

Guru Akuntansi



Dra. Eviarti

NIP. 19620328 198903 2 001

Mahasiswa



Triyani

NIM. 14803241033

Lampiran :

Format Penilaian Sikap

No	Nama	L	Keaktifan	Afektif	Kerjasama	Tanggung Jawab	Jml Skor
		P					

Petunjuk Penskoran :

Skor menggunakan skala 1 sampai 4

4 : selalu

3 : sering (lebih sering melakukan daripada tidak melakukan)

2 : kadang-kadang (lebih sering tidak melakukan daripada melakukan)

1 : tidak pernah

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{Skor}{16} \times 100 = skor\ akhir$$

Contoh :

Skor diperoleh 16, maka skor akhir:

$$\frac{16}{16} \times 100 = 100$$

Peserta didik memperoleh nilai :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor 80 – 100

Baik : apabila memperoleh skor 70 – 79

Cukup : apabila memperoleh skor 60 – 69

Kurang : apabila memperoleh skor kurang 60

Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

1. Kisi-kisi Soal

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Teknik	Bentuk Instrumen	No Soal
3.5 Menganalisis penyusunan siklus akuntansi pada perusahaan dagang	Tahapan pelaporan akuntansi pada perusahaan dagang: <ul style="list-style-type: none"> • Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya • Laporan Perubahan Ekuitas • Laporan Posisi Keuangan/Neraca • Laporan Arus Kas 	14. Disajikan pernyataan, peserta didik dapat menjelaskan sistem perpetual dalam pencatatan persediaan barang dagang	Tes Tertulis	Uraian	1,2
		15. Disajikan pernyataan, peserta didik dapat menguraikan metode penilaian persediaan barang dagang sistem perpetual.	Tes Tertulis	Uraian	3
		16. Disajikan pernyataan, peserta didik dapat menjelaskan pencatatan jurnal dalam sistem perpetual	Tes Tertulis	Uraian	4, 5
4.5 Membuat laporan keuangan pada perusahaan dagang		17. Disajikan data persediaan barang dagang suatu perusahaan, peserta didik dapat menghitung nilai persediaan barang dagang akhir dan HPP	Tes Tertulis	Praktik	1, 2

2. Rumusan Soal

Indikator Soal	HOTS/LOTS (<i>Low Order Thinking Skills</i>)	Rumusan Soal
5. Disajikan pernyataan, peserta didik dapat menjelaskan sistem perpetual dalam pencatatan persediaan barang dagang	LOTS	20. Pencatatan persediaan dengan sistem perpetual menggunakan kartu persediaan, Apa fungsi dari kartu persediaan? 21. Jelaskan sistem pencatatan perpetual dengan bahasamu sendiri!
6. Disajikan pernyataan, peserta didik dapat menguraikan metode penilaian persediaan barang dagang sistem perpetual.	LOTS	22. Salah satu metode dalam sistem perpetual adalah rata-rata bergerak, Bagaimana penggunaan metode rata-rata bergerak dalam menghitung nilai persediaan barang dagang?
7. Disajikan pernyataan, peserta didik dapat menjelaskan pencatatan jurnal dalam sistem perpetual	LOTS	23. Pada tanggal 5 Mei dijual tunai kepada toko Melati barang dagang seharga Rp 500.000,00 dengan harga perolehan barang tersebut Rp 400.000,00, Bagaimana pencatatan jurnal untuk transaksi tersebut jika perusahaan menggunakan sistem perpetual? 24. Pada tanggal 8 Agustus PD Karya Abadi membeli barang dagang dari Toko Sempurna sebanyak 2.000 kg @Rp 3.500 secara kredit dengan faktur No. 16. Bagaimana pencatatan jurnal untuk transaksi tersebut jika perusahaan menggunakan sistem perpetual?
8. Disajikan data persediaan barang dagang suatu perusahaan, peserta didik dapat menghitung nilai persediaan barang dagang	HOTS	1. PD Sarina mencatat persediaannya dengan sistem perpetual dengan metode FIFO. Berikut mutasi barang MK-1 selama bulan Januari 2017: 1 Januari persediaan awal 10 unit @Rp245.000,00 dan 15 unit @Rp260.000 6 Januari melakukan penjualan kepada Toko Dian sebanyak 15 unit

akhir dan HPP		<p>10 Januari melakukan penjualan kepada Toko Rixa sebanyak 8 unit</p> <p>15 Januari melakukan pembelian dari PD Surya sebanyak 25 unit dengan harga @Rp265.000</p> <p>19 Januari melakukan pembelian dari PD Abadi sebanyak 10 unit @Rp275.000</p> <p>22 Januari melakukan penjualan kepada toko Mira sebanyak 12 unit</p> <p>Dari data tersebut, buatlah kartu persediaannya dan tentukan berapa nilai persediaan akhir dan harga pokok penjualan PD Sarina?</p> <p>2. UD. Marpolo mencatat mutasi persediaan barang dagang B1 dengan sistem perpetual metode rata-rata bergerak. Persediaan barang dagang pada tanggal 1 Agustus 2017 sebanyak 10.000 unit @Rp4.000. Transaksi selama bulan Agustus 2017 sebagai berikut:</p> <p>5 Agt dibeli barang dagang dari Toko Sempurna sebanyak 8.000 unit @Rp4.150</p> <p>10 Agt dijual barang dagang kepada Toko Asri sebanyak 14.000 unit</p> <p>16 Agt dibeli barang dagang dari UD Makmur sebanyak 12.000 unit @Rp4.250</p> <p>19 Agt dibeli barang dagang UD Melati sebanyak 10.000 unit @Rp4.000</p> <p>20 Agt dijual barang dagang kepada Toko Mekar sebanyak 18.000 unit</p> <p>26 Agt dibeli barang dagang dari PD Terbuka sebanyak 6.000 unit @Rp4.250</p> <p>Dari data tersebut, buatlah kartu persediaannya dan hitunglah nilai persediaan akhir dan harga pokok penjualan UD Marpolo?</p>
---------------	--	--

9. Kunci Jawaban

Uraian

1	fungsi dari kartu persediaan: <ul style="list-style-type: none"> • sebagai buku pembantu akun persediaan BD • sebagai tempat mencatat mutasi tiap jenis persediaan barang dagang 																		
2	Sistem Perpetual yaitu suatu sistem yang pencatatan persediaan barang dagang dilakukan secara permanen atau terus menerus menggunakan akun Persediaan Barang Dagang (PBD), biasanya dibantu dengan kartu persediaan.																		
3	Penggunaan metode rata-rata bergerak dalam menghitung nilai persediaan barang dagang adalah penilaian harga pokok penjualan menggunakan harga rata-rata, dimana harga rata-rata akan berubah jika ada mutasi masuk persediaan barang dagang.																		
4	Pencatatan jurnal: <table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="width: 40%;">Persediaan BD</td> <td style="width: 30%; text-align: right;">Rp7.000.000,00</td> <td style="width: 30%;"></td> </tr> <tr> <td style="padding-left: 20px;">Utang dagang</td> <td></td> <td style="text-align: right;">Rp7.000.000,00</td> </tr> </table>	Persediaan BD	Rp7.000.000,00		Utang dagang		Rp7.000.000,00												
Persediaan BD	Rp7.000.000,00																		
Utang dagang		Rp7.000.000,00																	
5	Pencatatan jurnal: <table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="width: 40%;">Kas</td> <td style="width: 30%; text-align: right;">Rp 500.000</td> <td style="width: 30%;"></td> </tr> <tr> <td style="padding-left: 20px;">Penjualan</td> <td></td> <td style="text-align: right;">Rp 500.000</td> </tr> <tr> <td style="padding-left: 40px;">(dari harga jual/harga faktur)</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Harga Pokok Penjualan</td> <td style="text-align: right;">Rp 400.000</td> <td></td> </tr> <tr> <td style="padding-left: 20px;">Persediaan BD</td> <td></td> <td style="text-align: right;">Rp 400.000</td> </tr> <tr> <td style="padding-left: 40px;">(dari harga di kartu persediaan)</td> <td></td> <td></td> </tr> </table>	Kas	Rp 500.000		Penjualan		Rp 500.000	(dari harga jual/harga faktur)			Harga Pokok Penjualan	Rp 400.000		Persediaan BD		Rp 400.000	(dari harga di kartu persediaan)		
Kas	Rp 500.000																		
Penjualan		Rp 500.000																	
(dari harga jual/harga faktur)																			
Harga Pokok Penjualan	Rp 400.000																		
Persediaan BD		Rp 400.000																	
(dari harga di kartu persediaan)																			

Praktik

1	Kartu persediaan											
	Tgl		Keterangan	Masuk			Keluar			Saldo		
				Q	P (Rp)	Jml (Rp)	Q	P (Rp)	Jml (Rp)	Q	P (Rp)	Jml (Rp)
	Jan	1	persediaan awal						10	245.000	2.450.000	
									15	260.000	3.900.000	
		6	penjualan				10	245.000	2.450.000	10	260.000	2.600.000
							5	260.000	1.300.000			
		10	penjualan				8	260.000	2.080.000	2	260.000	520.000
		15	pembelian	25	265.000	6.625.000				2	260.000	520.000
									25	265.000	6.625.000	
		19	pembelian	10	275.000	2.750.000				2	260.000	520.000
									25	265.000	6.625.000	
									10	275.000	2.750.000	
		22	penjualan				2	260.000	520.000	15	265.000	3.975.000
							10	265.000	2.650.000	10	275.000	2.750.000
	Persediaan akhir = Rp 6.725.000,00											
	HPP = Rp 9.000.000,00											
2	Kartu persediaan:											
	Tgl		Keterangan	Masuk			Keluar			Saldo		
				Q	P (Rp)	Jml (Rp)	Q	P (Rp)	Jml (Rp)	Q	P (Rp)	Jml (Rp)
	Agt	1	persediaan awal						10.000	4.000,00	40.000.000,00	
		5	pembelian									

			8.000	4.150	33.200.000				18.000	4.066,67	73.200.000,00
	10	penjualan				14.000	4.066,67	56.933.333,33	4.000	4.066,67	16.266.666,67
	16	pembelian	12.000	4.250	51.000.000				16.000	4.204,17	67.266.666,67
	19	pembelian	10.000	4.000	40.000.000				26.000	4.125,64	107.266.666,67
	20	penjualan				18.000	4.125,64	74.261.538,46	8.000	4.125,64	33.005.128,21
	26	pembelian	6.000	4.250	25.500.000				14.000	4.178,94	58.505.128,21
Persediaan akhir = Rp 58.505.128,21											
HPP = Rp 131.194.871,79											

10. Pedoman penilaian pengetahuan

Nomor Soal	Uraian	Skor
1	Menjelaskan fungsi kartu persediaan dengan benar dan lengkap	2
	Menjelaskan fungsi kartu persediaan dengan benar namun kurang lengkap	1
	Tidak menjelaskan fungsi kartu persediaan	0
2	Menjelaskan sistem pencatatan perpetual dengan benar dan lengkap	2
	Menjelaskan sistem pencatatan perpetual dengan benar namun kurang lengkap	1
	Tidak menjelaskan sistem pencatatan perpetual	0
3	Menjelaskan penggunaan metode rata-rata bergerak dengan benar dan lengkap	2
	Menjelaskan penggunaan metode rata-rata bergerak dengan benar namun kurang lengkap	1
	Tidak menjelaskan penggunaan metode rata-rata bergerak	0
4	Menuliskan jurnal pembelian dengan benar	1
	Tidak Menuliskan jurnal pembelian	0
5	Menuliskan 2 jurnal penjualan dengan benar	3
	Menuliskan 1 jurnal penjualan dengan benar	1
	Tidak menuliskan jurnal penjualan	0

Skor maksimal yang diperoleh adalah 10, maka perhitungan nilainya

menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor}}{10} \times 100 = \text{Nilai}$$

Indikator skoring:

90-100	Peserta didik sangat mampu menjelaskan sistem pencatatan perpetual
80-89	Peserta didik mampu menjelaskan menjelaskan sistem pencatatan perpetual
70-79	Peserta didik cukup mampu menjelaskan menjelaskan sistem pencatatan perpetual
< 69	Peserta didik kurang mampu menjelaskan menjelaskan sistem pencatatan perpetual

11. Rubrik penilaian Keterampilan

Nomer Soal	Skor
1	10
2	10
Jumlah	20

Skor maksimal yang diperoleh adalah 20, maka perhitungan nilainya menggunakan rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor}}{10} \times 100$$

Indikator skoring:

90-100	Peserta didik sangat mampu menghitung persediaan barang dagang dengan sistem perpetual
80-89	Peserta didik mampu menghitung persediaan barang dagang dengan sistem perpetual
70-79	Peserta didik cukup mampu menghitung persediaan barang dagang dengan sistem perpetual
<69	Peserta didik kurang mampu menghitung persediaan barang dagang dengan sistem perpetual

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP 6)**

Satuan Pendidikan	: SMA
Nama Sekolah	: SMA Negeri 5 Yogyakarta
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas/Semester	: XII IPS 1/ Gasal
Materi pokok/Tema/Topik	: Akuntansi Perusahaan Dagang
Alokasi Waktu	: 1 x 45 menit (1 pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI. 1 : Memahami dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI. 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI. 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI. 4 : Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi	
3.6	Menganalisis tahapan penutupan siklus akuntansi pada perusahaan dagang.	3.6.1	Mampu mengklasifikasi perbedaan antara jurnal khusus/umum dengan jurnal penutup
4.6	Membuat penutupan siklus akuntansi pada perusahaan dagang.	4.6.1	Mampu melaporkan secara tertulis penutupan siklus akuntansi pada perusahaan dagang

Berpikir kritis dan pemecahan masalah, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif, PPK

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran berbasis keilmuan dan bentuk hasil belajar, peserta didik dapat menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya dalam materi penutupan siklus akuntansi pada perusahaan dagang, mampu menjelaskan pengertian dan tujuan penyusunan jurnal penutup, serta membuat jurnal penutup sesuai konsep penutupan siklus akuntansi pada perusahaan dagang.

D. Materi Pembelajaran

Penutupan Siklus Akuntansi Pada Perusahaan Dagang:

1. Jurnal Penutup

Jurnal penutup adalah jurnal yang digunakan untuk memindahkan saldo perkiraan sementara (akun nominal) ke perkiraan tetap (akun riil) pada akhir periode akuntansi. Tujuan pembuatannya adalah untuk mengentolkan semua saldo perkiraan sementara.

Yang termasuk rekening akun nominal atau akun temporer adalah rekening akun yang ada pada laporan laba rugi pada periode berjalan serta akun penarikan modal oleh pemilik (prive).

Akun-akun nominal yang harus ditutup dalam perusahaan dagang diantaranya adalah:

- akun penghasilan (pemasukan) seperti penjualan dan pendapatan bunga atau pendapatan lainnya,
- akun potongan penjualan
- akun retur penjualan
- akun pembelian

- akun retur pembelian
- akun potongan pembelian
- akun beban-beban,
- akun ikhtisar laba-rugi
- akun prive.

Langkah-langkah Penyusunan Jurnal Penutup

Untuk menyusun jurnal penutup perusahaan dagang meliputi langkah-langkah berikut ini.

a. Menutup semua akun Pendapatan

Caranya dengan mendebet akun sementara yang bersaldo kredit misalnya akun penjualan, pendapatan bunga, pendapatan lainnya dan mengkredit akun ikhtisar laba rugi.

Penjualan	Rp. Xxx	
Pendapatan bunga	Rp. Xxx	
Retur pembelian	Rp. Xxx	
Ikhtisar Laba/Rugi		Rp. Xxx

b. Menutup semua akun Beban

Menutup semua akun beban atau akun-akun sementara dengan saldo debet, seperti akun beban-beban, akun potongan penjualan ,akun retur penjualan, dan pembelian, caranya dengan mendebet akun ikhtisar laba/rugi dan mengkredit akun beban.

Ikhtisar Laba/Rugi	Rp. Xxx	
Retur Penjualan		Rp. Xxx
Pot Penjualan		Rp. Xxx
Pembelian		Rp. Xxx
Beban		Rp. Xxx

c. Menutup akun Ikhtisar Laba/Rugi

Menutup akun ikhtisar Laba/Rugi terdapat dua kemungkinan yaitu:

a. Jika perusahaan memperoleh **laba**

Jika akun Ikhtisar Laba/Rugi lebih besar sebelah kredit daripada akun Ikhtisar Laba/Rugi sebelah debet itu artinya perusahaan memperoleh laba. Jurnal penutupnya adalah dengan mengkredit aku modal pemilik perusahaan perorangan.

Ikhtisar Laba/Rugi Rp. xxx

Modal Rp. Xxx

b. Jika perusahaan mengalami **kerugian**

Jika pada akun Ikhtisar Laba/Rugi lebih besar sebelah debet daripada akun Ikhtisar Laba/Rugi sebelah kredit artinya perusahaan mengalami kerugian. Jurnal penutupnya adalah dengan mendebet akun modal milik perusahaan perorangan.

Modal Rp. xxx

Ikhtisar Laba/Rugi Rp. Xxx

d. Menutup akun Prive

Menutup akun Prive dengan cara mendebet akun modal pemilik dan mengkredit akun prive pemilik.

Modal Rp. xxx

Prive Rp. Xxx

E. Metode Pembelajaran :

Cooperatif Learning tipe *think-pair-share*
(ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan)

F. Media Pembelajaran

1. Media
 - a. Powerpoint materi penutupan siklus akuntansi pada perusahaan dagang
7. Alat dan Bahan
 - a. Laptop
 - b. LCD
 - c. Papan tulis
 - d. Spidol

G. Sumber Belajar

- Tim Catha Edukatif. 2016. *LKS Fokus Ekonomi (Akuntansi) Kelas XII*. Sukoharjo: CV Sindunata.
- Alam S. (2014). *Mandiri Ekonomi Jilid 3 untuk SMA/MA kelas XII (Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: Erlangga
- Sumber lain yang relevan dan internet

	<p><i>Pair</i> Mengolah data</p> <p><i>Share</i> Mengkomunikasikan</p>	<p>jawaban dari berbagai sumber buku teks pelajaran maupun dari sumber lainnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik secara mandiri membuat jurnal penutup sesuai konsep penutupan siklus akuntansi pada perusahaan dagang • Peserta didik mendiskusikan hasil penyelesaian soalnya dengan teman sebangkunya sedemikian dapat mengoreksi satu sama lain. <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik secara acak diminta untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya dengan cara menuliskannya di papan tulis • Peserta didik lain memberikan tanggapan hasil kerja teman yang ada di papan tulis • Guru memberikan klarifikasi atas pekerjaan yang ada di papan tulis dan membahasnya bersama-sama dengan siswa. 		<p>saling menghargai,</p> <p>berani</p>
Penutup		<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas kegiatan pembelajaran hari ini. • Guru mengakhiri pelajaran dengan berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing • Guru mengucapkan salam 	3 Menit	

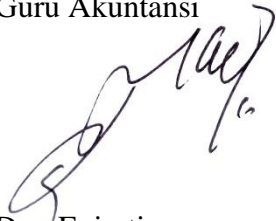
I. Penilaian

- Penilaian sikap dengan observasi (terlampir)
- Penilaian pengetahuan dengan tes tulis, bentuk uraian (terlampir)
- Penilaian ketrampilan dengan penugasan.

Yogyakarta, 23 Oktober 2017

Mengetahui,

Guru Akuntansi



Dra. Eviarti

NIP. 19620328 198903 2 001

Mahasiswa



Triyani

NIM. 14803241033

Lampiran :

Format Penilaian Sikap

No	Nama	L	Keaktifan	Afektif	Kerjasama	Tanggung Jawab	Jml Skor
		P					

Petunjuk Penskoran :

Skor menggunakan skala 1 sampai 4

4 : selalu

3 : sering (lebih sering melakukan daripada tidak melakukan)

2 : kadang-kadang (lebih sering tidak melakukan daripada melakukan)

1 : tidak pernah

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{Skor}{16} \times 100 = skor\ akhir$$

Contoh :

Skor diperoleh 16, maka skor akhir:

$$\frac{16}{16} \times 100 = 100$$

Peserta didik memperoleh nilai :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor 80 – 100

Baik : apabila memperoleh skor 70 – 79

Cukup : apabila memperoleh skor 60 – 69

Kurang : apabila memperoleh skor kurang 60

Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

1. Kisi-kisi Soal

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Teknik	Bentuk Instrumen	No Soal
Siswa mampu: 3.7 Menganalisis tahapan penutupan siklus akuntansi pada perusahaan dagang.	Penutupan Siklus Akuntansi Pada Perusahaan Dagang: • Jurnal Penutup	18. Disajikan pernyataan, peserta didik mampu menjelaskan jurnal penutup perusahaan dagang	Tes Tertulis	Uraian	1,2,3
4.7 Membuat penutupan siklus akuntansi pada perusahaan dagang.		19. Disajikan data keuangan perusahaan, peserta didik mampu menyusun jurnal penutup dan posting ke buku besar	Tes Tertulis	Praktik	1

2. Rumusan Soal

Indikator Soal	HOTS/LOTS (<i>Low Order Thinking Skills</i>)	Rumusan Soal																														
1. Disajikan pernyataan, peserta didik mampu menjelaskan jurnal penutup perusahaan dagang	LOTS	1. Jurnal penutup dibuat pada akhir periode akuntansi, apakah fungsi dilakukan penyusunan jurnal penutup? 2. Jurnal penutup adalah jurnal untuk memindahkan saldo perkiraan sementara ke perkiraan tetap pada akhir periode akuntansi. Identifikasi akun-akun yang memerlukan jurnal penutup! 3. Jika perusahaan memperoleh laba, bagaimanakah jurnal penutupnya?																														
2. Disajikan data keuangan perusahaan, peserta didik mampu menyusun jurnal penutup dan posting ke buku besar	HOTS	4. Berikut ini merupakan data keuangan di Perusahaan Nonna Anni pada akhir bulan Desember 2016. <table data-bbox="876 1116 1442 1744" style="margin-left: 20px;"> <tr><td>Modal Nonna Anni</td><td>Rp200.000.000,00</td></tr> <tr><td>Prive Nonna Anni</td><td>Rp 2.000.000,00</td></tr> <tr><td>Penjualan</td><td>Rp 95.000.000,00</td></tr> <tr><td>Retur penjualan</td><td>Rp 1.500.000,00</td></tr> <tr><td>Pembelian</td><td>Rp 66.000.000,00</td></tr> <tr><td>Retur pembelian</td><td>Rp 3.500.000,00</td></tr> <tr><td>Beban angkut pembelian</td><td>Rp 3.000.000,00</td></tr> <tr><td>Beban gaji</td><td>Rp 2.500.000,00</td></tr> <tr><td>Beban iklan</td><td>Rp 1.500.000,00</td></tr> <tr><td>Beban perlengkapan</td><td>Rp 1.000.000,00</td></tr> <tr><td>Beban angkut penjualan</td><td>Rp 500.000,00</td></tr> <tr><td>Beban sewa toko</td><td>Rp 500.000,00</td></tr> <tr><td>Beban penyusutan</td><td>Rp 1.000.000,00</td></tr> <tr><td>Beban asuransi</td><td>Rp 200.000,00</td></tr> <tr><td>Beban lain-lain</td><td>Rp 700.000,00</td></tr> </table> Berdasarkan data keuangan di atas, buatlah jurnal penutup untuk Perusahaan Nonna Anni.	Modal Nonna Anni	Rp200.000.000,00	Prive Nonna Anni	Rp 2.000.000,00	Penjualan	Rp 95.000.000,00	Retur penjualan	Rp 1.500.000,00	Pembelian	Rp 66.000.000,00	Retur pembelian	Rp 3.500.000,00	Beban angkut pembelian	Rp 3.000.000,00	Beban gaji	Rp 2.500.000,00	Beban iklan	Rp 1.500.000,00	Beban perlengkapan	Rp 1.000.000,00	Beban angkut penjualan	Rp 500.000,00	Beban sewa toko	Rp 500.000,00	Beban penyusutan	Rp 1.000.000,00	Beban asuransi	Rp 200.000,00	Beban lain-lain	Rp 700.000,00
Modal Nonna Anni	Rp200.000.000,00																															
Prive Nonna Anni	Rp 2.000.000,00																															
Penjualan	Rp 95.000.000,00																															
Retur penjualan	Rp 1.500.000,00																															
Pembelian	Rp 66.000.000,00																															
Retur pembelian	Rp 3.500.000,00																															
Beban angkut pembelian	Rp 3.000.000,00																															
Beban gaji	Rp 2.500.000,00																															
Beban iklan	Rp 1.500.000,00																															
Beban perlengkapan	Rp 1.000.000,00																															
Beban angkut penjualan	Rp 500.000,00																															
Beban sewa toko	Rp 500.000,00																															
Beban penyusutan	Rp 1.000.000,00																															
Beban asuransi	Rp 200.000,00																															
Beban lain-lain	Rp 700.000,00																															

12. Kunci Jawaban

Uraian	
1	fungsi dilakukan penyusunan jurnal penutup adalah untuk mengenolkan semua saldo perkiraan sementara.
2	Akun-akun yang memerlukan jurnal penutup adalah a. akun penghasilan (pemasukan) seperti penjualan dan pendapatan bunga atau pendapatan lainnya,

	b. akun beban-beban, c. akun potongan penjualan, diskon penjualan, d. akun retur penjualan e. akun ikhtisar laba-rugi f. harga pokok penjualan, dan g. akun prive.			
3	Jika perusahaan memperoleh laba maka jurnal penutupnya adalah dengan mengkredit aku modal pemilik perusahaan. <div style="display: flex; justify-content: space-around; margin-top: 10px;"> <div style="text-align: center;">Ikhtisar Laba Rugi</div> <div style="text-align: center;">Rp. xxx</div> </div> <div style="display: flex; justify-content: space-around; margin-top: 10px;"> <div style="text-align: center;">Modal</div> <div style="text-align: center;">Rp. Xxx</div> </div>			
Praktik				
4	Perusahaan Nonna Anni			
Jurnal Penutup				
Per 31 Desember 2016				
Tanggal		Keterangan	Debit	Kredit
Des	31	Penjualan	Rp 95.000.000,00	
		Retur pembelian	Rp 3.500.000,00	
		Ikhtisar Laba/Rugi		Rp98.500.000,00
		(Mencatat penutupan Pendapatan)		
	31	Ikhtisar Laba/Rugi	Rp 78.400.000,00	
		Retur Penjualan		Rp 1.500.000,00
		Pembelian		Rp66.000.000,00
		Beban angkut pembelian		Rp 3.000.000,00
		Beban gaji		Rp 2.500.000,00
		Beban iklan		Rp 1.500.000,00
		Beban perlengkapan		Rp 1.000.000,00
		Beban angkut penjualan		Rp 500.000,00
		Beban sewa toko		Rp 500.000,00
		Beban penyusutan		Rp 1.000.000,00
		Beban asuransi		Rp 200.000,00
		Beban lain-lain		Rp 700.000,00
		(Mencatat penutupan Beban)		
	31	Ikhtisar Laba/Rugi	Rp 20.100.000,00	
		Modal Nonna Anni		Rp20.100.000,00
		(Mencatat penutupan ILR)		
	31	Modal Nonna Anni	Rp 2.000.000,00	
		Prive Nonna Anni		Rp 2.000.000,00
		(Mencatat penutupan Prive)		
Jumlah			Rp199.000.000,-	Rp199.000.000,-

13. Pedoman penilaian pengetahuan

Nomor Soal	Uraian	Skor
1	Menjelaskan fungsi jurnal penutup dengan benar dan lengkap	2
	Menjelaskan fungsi jurnal penutup dengan benar namun kurang lengkap	1
	Tidak menjelaskan fungsi jurnal penutup	0
2	Menyebutkan akun-akun yang memerlukan jurnal penutup dengan benar dan lengkap	2
	Menyebutkan akun-akun yang memerlukan jurnal penutup dengan benar namun kurang lengkap	1
	Tidak menyebutkan akun-akun yang memerlukan jurnal penutup	0
3	Menjelaskan jurnal jika perusahaan memperoleh laba dengan benar dan lengkap	2
	Menjelaskan jurnal jika perusahaan memperoleh laba dengan benar namun kurang lengkap	1
	Tidak menjelaskan jurnal jika perusahaan memperoleh laba	0

Skor maksimal yang diperoleh adalah 6, maka perhitungan nilainya menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor}}{6} \times 100 = \text{Nilai}$$

Indikator skoring:

90-100	Peserta didik sangat mampu menjelaskan siklus penutupan akuntansi perusahaan dagang
80-89	Peserta didik mampu menjelaskan siklus penutupan akuntansi perusahaan dagang
70-79	Peserta didik cukup mampu menjelaskan siklus penutupan akuntansi perusahaan dagang
<69	Peserta didik kurang mampu menjelaskan siklus penutupan akuntansi perusahaan dagang

14. Pedoman penilaian Keterampilan

Penskoran tiap akun dan nominalnya pada jurnal penutup

Benar	1
Salah	0

Skor maksimal yang diperoleh adalah 20, maka perhitungan nilainya menggunakan rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor}}{20} \times 100$$

Indikator skoring:

90-100	Peserta didik sangat mampu menyusun jurnal penutup pada perusahaan dagang
80-89	Peserta didik mampu menyusun jurnal penutup pada perusahaan dagang
70-79	Peserta didik cukup mampu menyusun jurnal penutup pada perusahaan dagang
<69	Peserta didik kurang mampu menyusun jurnal penutup pada perusahaan dagang

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP 7)**

Satuan Pendidikan	: SMA
Nama Sekolah	: SMA Negeri 5 Yogyakarta
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas/Semester	: XII IPS 1/ Gasal
Materi pokok/Tema/Topik	: Akuntansi Perusahaan Dagang
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit (1 pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI. 1 : Memahami dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI. 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI. 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI. 4 : Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi	
3.6	Menganalisis tahapan penutupan siklus akuntansi pada perusahaan dagang.	3.6.1	Mampu mengklasifikasi perbedaan antara jurnal khusus/umum dengan jurnal penutup
		3.6.2	Mampu menganalisis tujuan pemindahbukuan (posting) jurnal penutup ke buku besar
4.6	Membuat penutupan siklus akuntansi pada perusahaan dagang.	4.6.1	Mampu melaporkan secara tertulis penutupan siklus akuntansi pada perusahaan dagang

Berpikir kritis dan pemecahan masalah, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif, PPK

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran berbasis keilmuan dan bentuk hasil belajar, peserta didik dapat menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya dalam materi penutupan siklus akuntansi pada perusahaan dagang, mampu menjelaskan pengertian dan tujuan penyusunan jurnal penutup, mampu menganalisis tujuan pemindahbukuan (posting) jurnal penutup ke buku besar dan membuat jurnal penutup sesuai konsep penutupan siklus akuntansi pada perusahaan dagang.

D. Materi Pembelajaran

Penutupan Siklus Akuntansi Pada Perusahaan Dagang:

2. Jurnal Penutup

Jurnal penutup adalah jurnal yang digunakan untuk memindahkan saldo perkiraan sementara (akun nominal) ke perkiraan tetap (akun riil) pada akhir periode akuntansi. Tujuan pembuatannya adalah untuk mengenolkan semua saldo perkiraan sementara.

Yang termasuk rekening akun nominal atau akun temporer adalah rekening akun yang ada pada laporan laba rugi pada periode berjalan serta akun penarikan modal oleh pemilik (prive).

Akun-akun nominal yang harus ditutup dalam perusahaan dagang diantaranya adalah:

- akun penghasilan (pemasukan) seperti penjualan dan pendapatan bunga atau pendapatan lainnya,
- akun potongan penjualan
- akun retur penjualan
- akun pembelian
- akun retur pembelian
- akun potongan pembelian
- akun beban-beban,
- akun ikhtisar laba-rugi
- akun prive.

Langkah-langkah Penyusunan Jurnal Penutup

Untuk menyusun jurnal penutup perusahaan dagang meliputi langkah-langkah berikut ini.

e. Menutup semua akun Pendapatan

Caranya dengan mendebet akun sementara yang bersaldo kredit misalnya akun penjualan, pendapatan bunga, pendapatan lainnya dan mengkredit akun ikhtisar laba rugi.

Penjualan	Rp. Xxx
Pendapatan bunga	Rp. Xxx
Retur pembelian	Rp. Xxx
Ikhtisar Laba/Rugi	Rp. Xxx

f. Menutup semua akun Beban

Menutup semua akun beban atau akun-akun sementara dengan saldo debet, seperti akun beban-beban, akun potongan penjualan ,akun retur penjualan, dan pembelian, caranya dengan mendebet akun ikhtisar laba/rugi dan mengkredit akun beban.

Ikhtisar Laba/Rugi	Rp. Xxx
Retur Penjualan	Rp. Xxx
Pot Penjualan	Rp. Xxx
Pembelian	Rp. Xxx
Beban	Rp. Xxx

g. Menutup akun Ikhtisar Laba/Rugi

Menutup akun ikhtisar Laba/Rugi terdapat dua kemungkinan yaitu:

c. Jika perusahaan memperoleh **laba**

Jika akun Ikhtisar Laba/Rugi lebih besar sebelah kredit daripada akun Ikhtisar Laba/Rugi sebelah debit itu artinya perusahaan memperoleh laba. Jurnal penutupnya adalah dengan mengkredit akun modal pemilik perusahaan perorangan.

Ikhtisar Laba/Rugi	Rp. xxx
Modal	Rp. Xxx

d. Jika perusahaan mengalami **kerugian**

Jika pada akun Ikhtisar Laba/Rugi lebih besar sebelah debit daripada akun Ikhtisar Laba/Rugi sebelah kredit artinya perusahaan mengalami kerugian. Jurnal penutupnya adalah dengan mendebet akun modal milik perusahaan perorangan.

Modal	Rp. xxx
Ikhtisar Laba/Rugi	Rp. Xxx

h. Menutup akun Prive

Menutup akun Prive dengan cara mendebet akun modal pemilik dan mengkredit akun prive pemilik.

Modal	Rp. xxx
Prive	Rp. Xxx

3. Buku Besar Setelah Penutup

Penutupan buku besar dilakukan dengan cara memposting atau memindahbukukan dari jurnal penutup ke akun buku besar yang sesuai.

Langkah-langkah posting jurnal penutup ke buku besar

- Memindahkan ke dalam buku besar jumlah yang ada di jurnal penutup ke akun buku besar yang sesuai
- Mengisi kolom ref pada jurnal penutup dengan memberi tanda cek (√) atau nomor kode perkiraan, dan mengisi kolom ref pada buku besar dengan nama dan nomor halaman jurnal penutup.

Contoh Buku Besar beberapa akun:

Modal Tuan Asih Suryo

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
Des	31	Saldo	√				24.000.000
	31	Penutup	JP		14.150.000		38.150.000
	31	Penutup	JP	2.000.000			36.150.000

Penjualan

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
Des	31	Saldo	√				95.000.000
	31	Penutup	JP	95.000.000			-

Beban iklan

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
Des	31	Saldo	√			1.500.000	
	31	Penutup	JP		1.500.000		-

Selanjutnya, setelah semua jurnal penutup diposting ke masing-masing buku besar, maka perkiraan sementara (akun nominal dan akun pembantu modal) akan bersaldo nol, sedangkan perkiraan riil yaitu akun harta, utang, dan modal tetap bersaldo. Saldo-saldo perkiraan riil tersebut disusun dalam sebuah daftar yang disebut **Neraca Saldo setelah Penutupan.**

E. Metode Pembelajaran :

Problem Based Learning (ceramah, tanya jawab, penugasan)

F. Media Pembelajaran

1. Media
 - a. Powerpoint materi penutupan siklus akuntansi pada perusahaan dagang
 - b. Video materi jurnal penutup
8. Alat dan Bahan
 - a. Laptop
 - b. LCD
 - c. Papan tulis
 - d. Spidol

G. Sumber Belajar

- Tim Catha Edukatif. 2016. *LKS Fokus Ekonomi (Akuntansi) Kelas XII*. Sukoharjo: CV Sindunata.
- Alam S. (2014). *Mandiri Ekonomi Jilid 3 untuk SMA/MA kelas XII (Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: Erlangga
- Sumber lain yang relevan dan internet

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Sintak pembelajaran	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu	Ket.
Pendahuluan		<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam • Guru mengondisikan kelas dan mengajak berdoa • Guru menanyakan kabar peserta didik • Guru mempresensi kehadiran peserta didik. • Guru memberikan apersepsi mengenai jurnal penutup perusahaan dagang • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	10 Menit	PPK; Literasi, (sain tifik) Religius
Inti	<p>Memberi stimulus</p> <p>Mengidentifikasi masalah</p>	<div style="border: 1px solid black; border-radius: 50%; padding: 10px; width: fit-content; margin: 0 auto 10px auto; background-color: #e0f7fa;"> <p><i>Berpikir kritis dan pemecahan masalah, kreatif kegiatan literasi</i></p> </div> <ul style="list-style-type: none"> • Disajikan video tentang jurnal penutup untuk mereview pembelajaran sebelumnya dan siswa memperhatikan sajian tersebut. • Guru menyampaikan materi tentang jurnal penutup dan buku besar setelah penutup. • Peserta didik mencermati materi penutupan siklus akuntansi perusahaan dagang yang ada di LKS. • Peserta didik mengidentifikasi bagaimana cara membuat jurnal penutup dan buku besar setelah penutupan dari data yang disediakan. <div style="border: 1px solid black; border-radius: 15px; padding: 10px; width: fit-content; margin: 0 auto 10px auto; background-color: #e0f7fa;"> <p><i>Berpikir kritis dan pemecahan masalah, kreatif, kegiatan literasi membaca dan teknologi</i></p> </div>	75 Menit	Cinta ilmu,

	<p>Mengumpulkan informasi</p> <p>Mengolah informasi</p> <p>Mengkomunikasikan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Agar peserta didik dapat mengidentifikasi cara membuat jurnal penutup dan buku besar setelah penutupan • Peserta didik mengumpulkan informasi dari buku, handout, internet ataupun sumber lainnya yang berkaitan dengan siklus penutupan akuntansi perusahaan dagang <div style="border: 1px solid black; border-radius: 15px; background-color: #ADD8E6; padding: 5px; text-align: center; margin: 10px 0;"> <p><i>Berkolaborasi dalam pemecahan masalah, dan komunikatif serta kegliterasi</i></p> </div> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendapatkan soal latihan menyusun jurnal penutup dari data kertas kerja suatu perusahaan. • Peserta didik mendiskusikan dan menganalisis informasi yang diperoleh dengan teman satu meja • Peserta didik secara mandiri menyusun jurnal penutup di buku tulis masing-masing • Peserta didik secara acak diminta untuk mempresentasikan hasil penyusunan jurnal penutup dengan cara menuliskannya di papan tulis • Peserta didik lain memberikan tanggapan hasil kerja teman yang ada di papan tulis dan membahasnya bersama-sama. 		<p>Kerja keras, jujur,</p> <p>saling menghargai,</p> <p>berani</p>
Penutup		<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas kegiatan pembelajaran hari ini. • Guru mengakhiri pelajaran dengan berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing • Guru mengucapkan salam 	5 Menit	

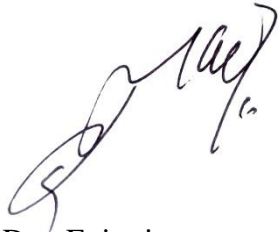
I. Penilaian

- Penilaian sikap dengan observasi (terlampir)
- Penilaian pengetahuan dengan tes tulis, bentuk uraian (terlampir)
- Penilaian ketrampilan dengan penugasan.

Yogyakarta, 30 Oktober 2017

Mengetahui,

Guru Akuntansi



Dra. Eviarti

NIP. 19620328 198903 2 001

Mahasiswa



Triyani

NIM. 14803241033

Lampiran :

Format Penilaian Sikap

No	Nama	L	Keaktifan	Afektif	Kerjasama	Tanggung Jawab	Jml Skor
		P					

Petunjuk Penskoran :

Skor menggunakan skala 1 sampai 4

4 : selalu

3 : sering (lebih sering melakukan daripada tidak melakukan)

2 : kadang-kadang (lebih sering tidak melakukan daripada melakukan)

1 : tidak pernah

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{Skor}{16} \times 100 = skor\ akhir$$

Contoh :

Skor diperoleh 16, maka skor akhir:

$$\frac{16}{16} \times 100 = 100$$

Peserta didik memperoleh nilai :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor 80 – 100

Baik : apabila memperoleh skor 70 – 79

Cukup : apabila memperoleh skor 60 – 69

Kurang : apabila memperoleh skor kurang 60

Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

1. Kisi-kisi Soal

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Teknik	Bentuk Instrumen	No Soal
Siswa mampu: 3.8 Menganalisis tahapan penutupan siklus akuntansi pada perusahaan dagang.	Penutupan	20. Disajikan pernyataan, peserta didik mampu menjelaskan jurnal penutup perusahaan dagang	Tes Tertulis	Uraian	1
	Siklus Akuntansi Pada Perusahaan Dagang: • Jurnal Penutup • Buku Besar Setelah Penutup	21. Disajikan pernyataan, peserta didik mampu menganalisis tujuan pemindahbukuan (posting) jurnal penutup ke buku besar	Tes Tertulis	Uraian	2,3
4.8 Membuat penutupan siklus akuntansi pada perusahaan dagang.		22. Disajikan kertas kerja perusahaan, peserta didik mampu menyusun jurnal penutup dan posting ke buku besar	Tes Tertulis	Praktik	4

2. Rumusan Soal

Indikator Soal	HOTS/LOTS (<i>Low Order Thinking Skills</i>)	Rumusan Soal
1. Disajikan pernyataan, peserta didik mampu menjelaskan jurnal penutup perusahaan dagang	LOTS	5. Tujuan pembuatan jurnal penutup adalah untuk mengenkalkan saldo perkiraan sementara. Bagaimana langkah-langkah penyusunan jurnal penutup?
2. Disajikan pernyataan, peserta didik mampu menganalisis tujuan pemindahbukuan (posting) jurnal penutup ke buku besar	LOTS	6. Setelah dilakukan penyusunan jurnal penutup maka langkah selanjutnya adalah posting ke buku besar, jelaskan langkah-langkah posting jurnal penutup ke buku besar! 7. Identifikasi akun-akun yang tetap bersaldo setelah dilakukan posting.
3. Disajikan kertas kerja perusahaan, peserta didik mampu menyusun jurnal penutup dan posting ke buku besar	HOTS	8. Kertas kerja terlampir! Dari kertas kerja yang disajikan, buatlah jurnal penutup PD Karunia per 31 Desember 2016

Soal Praktik

**PD Karunia
Kertas Kerja
Per 31 Desember 2016**

No.	Nama Akun	Neraca Saldo		Jurnal Penyesuaian		Neraca Saldo disesuaikan		Rugi/Laba		Neraca	
		Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit
101	Kas	5.000.000	-	-	-	5.000.000	-	-	-	5.000.000	-
102	Piutang wesel	600.000	-	-	-	600.000	-	-	-	600.000	-
103	Piutang usaha	1.250.000	-	-	-	1.250.000	-	-	-	1.250.000	-
104	Perediaan barang dagang	8.500.000	-	b)10.250.000	a) 8.500.000	10.250.000	-	-	-	10.250.000	-
105	Perlengkapan	725.000	-	-	c) 700.000	25.000	-	-	-	25.000	-
107	Sewa bayar di muka	240.000	-	-	d) 120.000	120.000	-	-	-	120.000	-
111	Tanah	20.000.000	-	-	-	20.000.000	-	-	-	20.000.000	-
112	Peralatan	2.500.000	-	-	-	2.500.000	-	-	-	2.500.000	-
113	Akumulasi penyusutan peralatan	-	300.000	-	e) 250.000	-	550.000	-	-	-	550.000
201	Utang usaha	-	4.500.000	-	-	-	4.500.000	-	-	-	4.500.000
202	Utang wesel	-	450.000	-	-	-	450.000	-	-	-	450.000
301	Modal andi	-	27.000.000	-	-	-	27.000.000	-	-	-	27.000.000
302	Prive andi	100.000	-	-	-	100.000	-	-	-	100.000	-
401	Penjualan	-	17.250.000	-	-	-	17.250.000	-	17.250.000	-	-
402	Retur penjualan	520.000	-	-	-	520.000	-	520.000	-	-	-
403	Potongan penjualan	240.000	-	-	-	240.000	-	240.000	-	-	-
501	Pembelian	8.500.000	-	-	-	8.500.000	-	8.500.000	-	-	-
502	Beban angkut pembelian	400.000	-	-	-	400.000	-	400.000	-	-	-
503	Retur pembelian	-	350.000	-	-	-	350.000	-	350.000	-	-
504	Potongan pembelian	-	150.000	-	-	-	150.000	-	150.000	-	-
601	Beban gaji	1.225.000	-	f) 175.000	-	1.400.000	-	1.400.000	-	-	-
602	Beban iklan	60.000	-	-	g) 15.000	45.000	-	45.000	-	-	-
603	Beban listrik& telepon	140.000	-	-	-	140.000	-	140.000	-	-	-
		50.000.000	50.000.000								
319	Ikhtisar Laba/Rugi	-	-	a) 850.000	b)10.250.000	8.500.000	10.250.000	8.500.000	10.250.000	-	-
606	Beban perlengkapan	-	-	c) 700.000	-	700.000	-	700.000	-	-	-
608	Beban sewa	-	-	d) 120.000	-	120.000	-	120.000	-	-	-
609	Beban penyusutan peralatan	-	-	e) 250.000	-	250.000	-	250.000	-	-	-
203	Utang gaji	-	-	-	f) 175.000	-	175.000	-	-	-	175.000
108	Iklan dibayar di muka	-	-	g) 15.000	-	15.000	-	-	-	-	15.000
				20.010.000	20.010.000	60.675.000	60.675.000	20.815.000	28.000.000	39.860.000	32.675.000
	Laba bersih	-	-	-	-	-	-	7.185.000	-	-	7.185.000
								28.000.000	28.000.000	39.860.000	39.860.000

15. Kunci Jawaban

Uraian					
1	Untuk menyusun jurnal penutup perusahaan dagang meliputi langkah-langkah berikut ini. a. Menutup semua akun Pendapatan b. Menutup semua akun beban c. Menutup akun Ikhtisar Laba/Rugi d. Menutup akun Prive				
2	Langkah-langkah posting jurnal penutup ke buku besar <ul style="list-style-type: none"> Memindahkan ke dalam buku besar jumlah yang ada di jurnal penutup ke akun buku besar yang sesuai, baik sebelah debit maupun kredit Mengisi kolom ref pada jurnal penutup dengan memberi tanda cek (√) atau nomor kode perkiraan, dan mengisi kolom ref pada buku besar dengan nama dan nomor halaman jurnal penutup. 				
3	Akun-akun yang tetap bersaldo setelah dilakukan posting adalah perkiraan riil, yaitu akun aktiva (kas, piutang, perlengkapan, peralatan, gedung, dan lain-lain), utang (utang dagang, utang gaji, utang bank), dan modal.				
Praktik					
4	Tanggal	Keterangan		Debit	Kredit
	Des 31	Penjualan		Rp 17.250.000,00	
		Retur pembelian		Rp 350.000,00	
		Potongan pembelian		Rp 150.000,00	
		Ikhtisar Laba/Rugi			Rp17.750.000,00
		(Mencatat penutupan Pendapatan)			

	31	Ikhtisar Laba/Rugi	Rp 12.315.000,00	
		Retur Penjualan		Rp 520.000,00
		Potongan penjualan		Rp 240.000,00
		Pembelian		Rp 8.500.000,00
		Beban angkut pembelian		Rp 400.000,00
		Beban gaji		Rp 1.400.000,00
		Beban iklan		Rp 45.000,00
		Beban listrik dan telepon		Rp 140.000,00
		Beban perlengkapan		Rp 700.000,00
		Beban sewa		Rp 120.000,00
		Beban penyusutan peralatan		Rp 250.000,00
		(Mencatat penutupan Beban)		
	31	Ikhtisar Laba/Rugi	Rp 7.185.000,00	
		Modal Andi		Rp7.185.000,00
		(Mencatat penutupan ILR)		
	31	Modal Andi	Rp 100.000,00	
		Prive Andi		Rp 100.000,00
		(Mencatat penutupan Prive)		
	JUMLAH		Rp 37.350.000,00	Rp 37.350.000,00

16. Pedoman penilaian pengetahuan

Nomor Soal	Uraian	Skor
1	Menjelaskan langkah-langkah penyusunan jurnal penutup dengan benar dan lengkap	2
	Menjelaskan langkah-langkah penyusunan jurnal penutup dengan benar namun kurang lengkap	1
	Tidak menjelaskan langkah-langkah penyusunan jurnal penutup	0
2	Menjelaskan langkah-langkah posting jurnal penutup ke buku besar dengan benar dan lengkap	2
	Menjelaskan langkah-langkah posting jurnal penutup ke buku besar dengan benar namun kurang lengkap	1
	Tidak menjelaskan langkah-langkah posting jurnal penutup ke buku besar	0
3	Menyebutkan akun-akun riil dengan benar dan lengkap	2
	Menyebutkan akun-akun riil dengan benar namun kurang lengkap	1
	Tidak menyebutkan akun-akun riil	0

Skor maksimal yang diperoleh adalah 6, maka perhitungan nilainya menggunakan

rumus :

$$\frac{\text{Skor}}{6} \times 100 = \text{Nilai}$$

Indikator skoring:

90-100	siswa sangat mampu menjelaskan siklus penutupan akuntansi perusahaan dagang
80-89	Siswa mampu menjelaskan siklus penutupan akuntansi perusahaan dagang
70-79	Siswa cukup mampu menjelaskan siklus penutupan akuntansi perusahaan dagang
<69	Siswa kurang mampu menjelaskan siklus penutupan akuntansi perusahaan dagang

17. Pedoman penilaian Keterampilan

Penskoran tiap akun dan nominalnya pada jurnal penutup

Benar	1
Salah	0

Skor maksimal yang diperoleh adalah 20, maka perhitungan nilainya

menggunakan rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor}}{20} \times 100$$

Indikator skoring:

90-100	siswa sangat mampu menyusun jurnal penutup pada perusahaan dagang
80-89	Siswa mampu menyusun jurnal penutup pada perusahaan dagang
70-79	Siswa cukup mampu menyusun jurnal penutup pada perusahaan dagang
<69	Siswa kurang mampu menyusun jurnal penutup pada perusahaan dagang

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP 8)**

Satuan Pendidikan	: SMA
Nama Sekolah	: SMA Negeri 5 Yogyakarta
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas/Semester	: XII IPS 1/ Gasal
Materi pokok/Tema/Topik	: Akuntansi Perusahaan Dagang
Alokasi Waktu	: 3 x 45 menit (1 pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI. 1 : Memahami dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI. 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI. 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI. 4 : Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi	
3.6	Menganalisis tahapan penutupan siklus akuntansi pada perusahaan dagang.	3.6.2	Mampu menganalisis tujuan pemindahbukuan (posting) jurnal penutup ke buku besar
		3.6.3	Mampu menjelaskan neraca Saldo setelah penutup pada perusahaan dagang
4.6	Membuat penutupan siklus akuntansi pada perusahaan dagang.	4.6.1	Mampu melaporkan secara tertulis penutupan siklus akuntansi pada perusahaan dagang

Berpikir kritis dan pemecahan masalah, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif, PPK

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran berbasis keilmuan dan bentuk hasil belajar, peserta didik dapat menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya dalam materi penutupan siklus akuntansi pada perusahaan dagang, mampu menganalisis tujuan pemindahbukuan (posting) jurnal penutup ke buku besar, mampu menjelaskan neraca saldo setelah penutup, dan memposting jurnal penutup ke buku besar serta membuat neraca saldo setelah penutupan sesuai konsep penutupan siklus akuntansi pada perusahaan dagang.

D. Materi Pembelajaran

Penutupan Siklus Akuntansi Pada Perusahaan Dagang:

4. Jurnal Penutup

Jurnal penutup adalah jurnal yang digunakan untuk memindahkan saldo perkiraan sementara (akun nominal) ke perkiraan tetap (akun riil) pada akhir periode akuntansi. Tujuan pembuatannya adalah untuk mengenkalkan semua saldo perkiraan sementara.

Yang termasuk rekening akun nominal atau akun temporer adalah rekening akun yang ada pada laporan laba rugi pada periode berjalan serta akun penarikan modal oleh pemilik (prive).

Akun-akun nominal yang harus ditutup dalam perusahaan dagang diantaranya adalah:

- akun penghasilan (pemasukan) seperti penjualan dan pendapatan bunga atau pendapatan lainnya,
- akun potongan penjualan
- akun retur penjualan
- akun pembelian
- akun retur pembelian
- akun potongan pembelian
- akun beban-beban,
- akun ikhtisar laba-rugi
- akun prive.

Langkah-langkah Penyusunan Jurnal Penutup

Untuk menyusun jurnal penutup perusahaan dagang meliputi langkah-langkah berikut ini.

i. Menutup semua akun Pendapatan

Caranya dengan mendebet akun sementara yang bersaldo kredit misalnya akun penjualan, pendapatan bunga, pendapatan lainnya dan mengkredit akun ikhtisar laba rugi.

Penjualan	Rp. Xxx	
Pendapatan bunga	Rp. Xxx	
Retur pembelian	Rp. Xxx	
Ikhtisar Laba/Rugi		Rp. Xxx

j. Menutup semua akun Beban

Menutup semua akun beban atau akun-akun sementara dengan saldo debet, seperti akun beban-beban, akun potongan penjualan ,akun retur penjualan, dan pembelian, caranya dengan mendebet akun ikhtisar laba/rugi dan mengkredit akun beban.

Ikhtisar Laba/Rugi	Rp. Xxx	
Retur Penjualan		Rp. Xxx
Pot Penjualan		Rp. Xxx
Pembelian		Rp. Xxx
Beban		Rp. Xxx

k. Menutup akun Ikhtisar Laba/Rugi

Menutup akun ikhtisar Laba/Rugi terdapat dua kemungkinan yaitu:

e. Jika perusahaan memperoleh **laba**

Jika akun Ikhtisar Laba/Rugi lebih besar sebelah kredit daripada akun Ikhtisar Laba/Rugi sebelah debit itu artinya perusahaan memperoleh laba. Jurnal penutupnya adalah dengan mengkredit akun modal pemilik perusahaan perorangan.

Ikhtisar Laba/Rugi	Rp. xxx
Modal	Rp. Xxx

f. Jika perusahaan mengalami **kerugian**

Jika pada akun Ikhtisar Laba/Rugi lebih besar sebelah debit daripada akun Ikhtisar Laba/Rugi sebelah kredit artinya perusahaan mengalami kerugian. Jurnal penutupnya adalah dengan mendebet akun modal milik perusahaan perorangan.

Modal	Rp. xxx
Ikhtisar Laba/Rugi	Rp. Xxx

1. Menutup akun Prive

Menutup akun Prive dengan cara mendebet akun modal pemilik dan mengkredit akun prive pemilik.

Modal	Rp. xxx
Prive	Rp. Xxx

5. Buku Besar Setelah Penutup

Penutupan buku besar dilakukan dengan cara memposting atau memindahbukukan dari jurnal penutup ke akun buku besar yang sesuai.

Langkah-langkah posting jurnal penutup ke buku besar

- Memindahkan ke dalam buku besar jumlah yang ada di jurnal penutup ke akun buku besar yang sesuai
- Mengisi kolom ref pada jurnal penutup dengan memberi tanda cek (√) atau nomor kode perkiraan, dan mengisi kolom ref pada buku besar dengan nama dan nomor halaman jurnal penutup.

Contoh Buku Besar beberapa akun:

Modal Tuan Asih Suryo

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
Des	31	Saldo	√				24.000.000
	31	Penutup	JP		14.150.000		38.150.000
	31	Penutup	JP	2.000.000			36.150.000

Penjualan

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
Des	31	Saldo	√				95.000.000
	31	Penutup	JP	95.000.000			-

Beban iklan

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
Des	31	Saldo	√			1.500.000	
	31	Penutup	JP		1.500.000		-

Selanjutnya, setelah semua jurnal penutup diposting ke masing-masing buku besar, maka perkiraan sementara (akun nominal dan akun pembantu modal) akan bersaldo nol, sedangkan perkiraan riil yaitu akun harta, utang, dan modal tetap bersaldo. Saldo-saldo perkiraan riil tersebut disusun dalam sebuah daftar yang disebut **Neraca Saldo setelah Penutupan**.

6. Neraca Saldo Setelah Penutupan (*Post closing Trial Balance*)

Neraca saldo setelah penutupan adalah daftar yang memuat semua perkiraan riil beserta saldonya setelah dilakukan penutupan buku besar. Neraca saldo setelah penutupan ini dibuat untuk memastikan bahwa saldo-saldo yang terdapat dalam pembukuan berada dalam keadaan seimbang dan sesuai dengan saldo yang dilaporkan dalam neraca dan neraca saldo setelah penutupan merupakan awal pencatatan pada periode akuntansi berikutnya.

Contoh:

Tabel 3.2
PD Asih Jaya, Semarang
Neraca Saldo setelah Penutupan
Per 31 Desember 2005

No	Nama Akun	Debit	Kredit
101	Kas	Rp 8.500.000,00	
102	Piutang dagang	Rp 11.000.000,00	
103	Persediaan barang dagangan	Rp 18.000.000,00	
104	Perlengkapan toko	Rp 500.000,00	
105	Perlengkapan kantor	Rp 100.000,00	
106	Iklan dibayar di muka	Rp 500.000,00	
107	Sewa dibayar di muka	Rp 100.000,00	
121	Peralatan toko	Rp 15.000.000,00	
122	Akumulasi penyusutan peralatan toko		Rp 5.500.000,00
123	Peralatan kantor	Rp 4.500.000,00	
124	Akumulasi penyusutan peralatan kantor		Rp 1.450.000,00
201	Utang dagang		Rp 12.000.000,00
202	Utang listrik dan air		Rp 100.000,00
203	Utang pajak		Rp 3.000.000,00
301	Modal Tuan Asih Suryo		Rp 36.150.000,00
	Jumlah	Rp 58.200.000,00	Rp 58.200.000,00

E. Metode Pembelajaran :

Discovery Learning yaitu kegiatan diskusi siswa untuk menemukan suatu cara menyelesaikan soal yang diberikan sehingga siswa lebih memahaminya.

(ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan)

F. Media Pembelajaran

1. Media

- a. Powerpoint materi penutupan siklus akuntansi pada perusahaan dagang

9. Alat dan Bahan

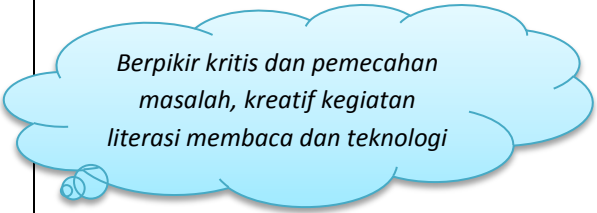
- a. Laptop
- b. LCD
- c. Papan tulis
- d. Spidol

G. Sumber Belajar

- Tim Catha Edukatif. 2016. *LKS Fokus Ekonomi (Akuntansi) Kelas XII*. Sukoharjo: CV Sindunata.
- Kinanti Geminastiti. (2016). *Ekonomi untuk Peserta didik SMA/MA kelas XII: Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial*. Bandung: Yrama Widya.
- Alam S. (2014). *Mandiri Ekonomi Jilid 3 untuk SMA/MA kelas XII (Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: Erlangga
- Sumber lain yang relevan dan internet

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Sintak pembelajaran	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu	Ket.
Pendahuluan		<ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan salam• Guru mengondisikan kelas dan mengajak berdoa• Guru menanyakan kabar peserta didik• Guru mempresensi kehadiran peserta didik.• Guru memberikan apersepsi siklus penutupan pada perusahaan dagang• Guru menyampaikan tujuan	15 Menit	PPK; Literasi, (sain tifik) Religius

		pembelajaran		
Inti		 <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengamati power point dan penjelasan dari guru mengenai materi buku besar dan neraca saldo setelah penutupan. • Peserta didik mendapatkan kesempatan untuk bertanya kepada guru mengenai materi yang belum dipahami • Peserta didik mendapatkan lembar kerja dari guru untuk memposting jurnal penutup dan menyusun neraca saldo setelah penutupan. • Peserta didik secara mandiri mencari informasi dari berbagai sumber untuk menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru • Peserta didik secara berpasangan (2 orang) mendiskusikan dan menganalisis informasi yang diperoleh tentang siklus penutupan pada perusahaan dagang untuk mengerjakan soal yang diberikan oleh guru dalam kelompoknya. • Peserta didik menuliskan hasil diskusi dalam lembar kerja yang diterima dari guru. • Peserta didik secara acak diminta 	105 Menit	Cinta ilmu, Kerja keras, saling menghargai, berani

		<p>untuk mempresentasikan hasil penyusunan jurnal penutup dengan cara menuliskannya di papan tulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik lain memberikan tanggapan hasil kerja teman yang ada di papan tulis dan membahasnya bersama-sama. 		
Penutup		<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas kegiatan pembelajaran hari ini. • Guru mengakhiri pelajaran dengan berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing • Guru mengucapkan salam 	15 Menit	

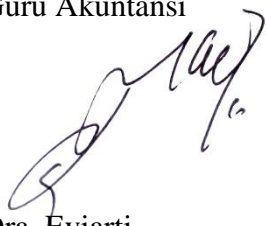
I. Penilaian

- Penilaian sikap dengan observasi (terlampir)
- Penilaian pengetahuan dengan tes tulis, bentuk uraian (terlampir)
- Penilaian ketrampilan dengan penugasan.

Yogyakarta, 06 November 2017

Mengetahui,

Guru Akuntansi



Dra. Eviarti

NIP. 19620328 198903 2 001

Mahasiswa



Triyani

NIM. 14803241033

Lampiran :

Format Penilaian Sikap

No	Nama	L	Keaktifan	Afektif	Kerjasama	Tanggung Jawab	Jml Skor
		P					

Petunjuk Penskoran :

Skor menggunakan skala 1 sampai 4

4 : selalu

3 : sering (lebih sering melakukan daripada tidak melakukan)

2 : kadang-kadang (lebih sering tidak melakukan daripada melakukan)

1 : tidak pernah

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{Skor}{16} \times 100 = skor\ akhir$$

Contoh :

Skor diperoleh 16, maka skor akhir:

$$\frac{16}{16} \times 100 = 100$$

Peserta didik memperoleh nilai :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor 80 – 100

Baik : apabila memperoleh skor 70 – 79

Cukup : apabila memperoleh skor 60 – 69

Kurang : apabila memperoleh skor kurang 60

Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

1. Kisi-kisi Soal

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Teknik	Bentuk Instrumen	No Soal
Siswa mampu: 3.9 Menganalisis tahapan penutupan siklus akuntansi pada perusahaan dagang.	Penutupan	23. Disajikan pernyataan, peserta didik mampu menganalisis tujuan pemindahbukuan (posting) jurnal penutup ke buku besar	Tes Tertulis	Uraian	1,2
	Siklus Akuntansi Pada Perusahaan Dagang: • Jurnal Penutup • Buku Besar Setelah Penutup				
4.9 Membuat penutupan siklus akuntansi pada perusahaan dagang.	• Neraca Saldo setelah Penutup	24. Disajikan pernyataan, peserta didik mampu menjelaskan neraca Saldo setelah penutup pada perusahaan dagang	Tes Tertulis	Uraian	3,4,5
		25. Disajikan jurnal penutup suatu perusahaan, peserta didik mampu mempostingnya ke buku besar dan menyusun neraca saldo setelah penutup	Tes Tertulis	Praktik	1, 2

2. Rumusan Soal

Indikator Soal	HOTS/LOTS (<i>Low Order Thinking Skills</i>)	Rumusan Soal																																				
1. Disajikan pernyataan, peserta didik mampu menganalisis tujuan pemindahbukuan (posting) jurnal penutup ke buku besar	LOTS	1. Setelah semua jurnal penutup diposting ke masing-masing buku besar, maka bagaimanakah kondisi perkiraan sementara? 2. Dalam form buku besar terdapat kolom ref, apakah fungsi kolom ref tersebut?																																				
2. Disajikan pernyataan, peserta didik mampu menjelaskan neraca Saldo setelah penutup pada perusahaan dagang	LOTS	3. Langkah setelah posting ke buku besar adalah menyusun neraca saldo setelah penutup. Apa yang dimaksud dengan Neraca saldo setelah penutupan? 4. Apa tujuan dibuat neraca saldo setelah penutupan? 5. Saldo akun-akun apa saja yang terdapat dalam buku besar dan dicatat pada neraca saldo setelah penutupan?																																				
3. Disajikan jurnal penutup suatu perusahaan, peserta didik mampu mempostingnya ke buku besar dan menyusun neraca saldo setelah penutup	HOTS	<p style="text-align: center;">PD KARUNIA JURNAL PENUTUP PER 31 DESEMBER 2016</p> <table border="1" data-bbox="824 1664 1464 2227"> <thead> <tr> <th data-bbox="824 1664 922 1729">Tang gal</th> <th data-bbox="922 1664 1143 1729">Keterangan</th> <th data-bbox="1143 1664 1305 1729">Debit</th> <th data-bbox="1305 1664 1464 1729">Kredit</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="824 1729 922 1794">Des 31</td> <td data-bbox="922 1729 1143 1794">Penjualan</td> <td data-bbox="1143 1729 1305 1794">Rp 17.250.000</td> <td data-bbox="1305 1729 1464 1794"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="824 1794 922 1859"></td> <td data-bbox="922 1794 1143 1859">Retur pembelian</td> <td data-bbox="1143 1794 1305 1859">Rp 350.000</td> <td data-bbox="1305 1794 1464 1859"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="824 1859 922 1923"></td> <td data-bbox="922 1859 1143 1923">Potongan pembelian</td> <td data-bbox="1143 1859 1305 1923">Rp 150.000</td> <td data-bbox="1305 1859 1464 1923"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="824 1923 922 1988"></td> <td data-bbox="922 1923 1143 1988">Ikhtisar Laba/Rugi</td> <td data-bbox="1143 1923 1305 1988"></td> <td data-bbox="1305 1923 1464 1988">Rp 17.750.000</td> </tr> <tr> <td data-bbox="824 1988 922 2053">Des 31</td> <td data-bbox="922 1988 1143 2053">Ikhtisar Laba/Rugi</td> <td data-bbox="1143 1988 1305 2053">Rp 12.315.000</td> <td data-bbox="1305 1988 1464 2053"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="824 2053 922 2118"></td> <td data-bbox="922 2053 1143 2118">Retur Penjualan</td> <td data-bbox="1143 2053 1305 2118"></td> <td data-bbox="1305 2053 1464 2118">Rp 520.000</td> </tr> <tr> <td data-bbox="824 2118 922 2182"></td> <td data-bbox="922 2118 1143 2182">Potongan penjualan</td> <td data-bbox="1143 2118 1305 2182"></td> <td data-bbox="1305 2118 1464 2182">Rp 240.000</td> </tr> <tr> <td data-bbox="824 2182 922 2247"></td> <td data-bbox="922 2182 1143 2247">Pembelian</td> <td data-bbox="1143 2182 1305 2247"></td> <td data-bbox="1305 2182 1464 2247">Rp 8.500.000</td> </tr> </tbody> </table>	Tang gal	Keterangan	Debit	Kredit	Des 31	Penjualan	Rp 17.250.000			Retur pembelian	Rp 350.000			Potongan pembelian	Rp 150.000			Ikhtisar Laba/Rugi		Rp 17.750.000	Des 31	Ikhtisar Laba/Rugi	Rp 12.315.000			Retur Penjualan		Rp 520.000		Potongan penjualan		Rp 240.000		Pembelian		Rp 8.500.000
Tang gal	Keterangan	Debit	Kredit																																			
Des 31	Penjualan	Rp 17.250.000																																				
	Retur pembelian	Rp 350.000																																				
	Potongan pembelian	Rp 150.000																																				
	Ikhtisar Laba/Rugi		Rp 17.750.000																																			
Des 31	Ikhtisar Laba/Rugi	Rp 12.315.000																																				
	Retur Penjualan		Rp 520.000																																			
	Potongan penjualan		Rp 240.000																																			
	Pembelian		Rp 8.500.000																																			

				Beban angkut pembelian		Rp 400.000
				Beban gaji		Rp 1.400.000
				Beban iklan		Rp 45.000
				Beban listrik & telepon		Rp 140.000
				Beban perlengkapan		Rp 700.000
				Beban sewa		Rp 120.000
				Beban penyusutan peralatan		Rp 250.000
	31			Ikhtisar Laba/Rugi	Rp 7.185.000	
				Modal Nonna Ani		Rp 7.185.000
	31			Modal Nonna Ani	Rp 100.000	
				Prive Nonna Ani		Rp 100.000
				JUMLAH	Rp 37.350.000	Rp 37.350.000

Berdasarkan jurnal di atas, diminta:

- Posting ke buku besar
- Menyusun neraca saldo setelah penutupan

18. Kunci Jawaban

Uraian							
1	Setelah semua jurnal penutup diposting ke masing-masing buku besar, maka perkiraan sementara (akun nominal dan akun pembantu modal) akan bersaldo nol						
2	kolom ref pada buku besar diisi dengan nama dan nomor halaman jurnal penutup untuk mengetahui sumber jurnal atas penulisan nominal yang tertera.						
3	Neraca saldo setelah penutupan adalah daftar yang memuat semua perkiraan riil beserta saldonya setelah dilakukan penutupan buku besar.						
4	Neraca saldo setelah penutupan ini dibuat untuk <ul style="list-style-type: none"> memastikan bahwa saldo-saldo yang terdapat dalam pembukuan berada dalam keadaan seimbang dan sesuai dengan saldo yang dilaporkan dalam neraca neraca saldo setelah penutupan merupakan awal pencatatan pada periode akuntansi berikutnya. 						
5	Saldo akun-akun yang terdapat dalam buku besar dan dicatat pada neraca saldo setelah penutupan adalah Aktiva : kas, piutang, persediaan barang dagang, perlengkapan, peralatan, dll Kewajiban: utang dagang, utang gaji, dan utang bank Modal : modal akhir						
Praktik							
1	Nama = Kas			No: 101			
	Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
	Des 31	Saldo	√			5.000.000	

Nama = Piutang wesel No: 102

Tanggal	Keterangan	Re f	Debet	Kredit	Saldo		
					Debet	Kredit	
Des	31	Saldo	√			600.000	

Nama = Piutang dagang No: 103

Tanggal	Keterangan	Re f	Debet	Kredit	Saldo		
					Debet	Kredit	
Des	31	Saldo	√			1.250.000	

Nama = Persediaan Barang Dagang No: 104

Tanggal	Keterangan	Re f	Debet	Kredit	Saldo		
					Debet	Kredit	
Des	31	Saldo	√			10.250.000	

Nama = Perlengkapan No: 105

Tanggal	Keterangan	Re f	Debet	Kredit	Saldo		
					Debet	Kredit	
Des	31	Saldo	√			25.000	

Nama = Sewa dibayar di muka No: 106

Tanggal	Keterangan	Re f	Debet	Kredit	Saldo		
					Debet	Kredit	
Des	31	Saldo	√			120.000	

Nama = Iklan dibayar di muka No: 107

Tanggal	Keterangan	Re f	Debet	Kredit	Saldo		
					Debet	Kredit	
Des	31	Saldo	√			15.000	

Nama = Tanah No: 111

Tanggal	Keterangan	Re f	Debet	Kredit	Saldo		
					Debet	Kredit	
Des	31	Saldo	√			20.000.000	

Nama = Peralatan No: 112

Tanggal	Keterangan	Re f	Debet	Kredit	Saldo		
					Debet	Kredit	
Des	31	Saldo	√			2.500.000	

Nama = Akumulasi penyusutan peralatan						No: 113	
Tanggal		Keterangan	Re f	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
Des	31	Saldo	√				550.000
Nama = Utang dagang						No: 201	
Tanggal		Keterangan	Re f	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
Des	31	Saldo	√				4.500.000
Nama = Utang wesel						No: 202	
Tanggal		Keterangan	Re f	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
Des	31	Saldo	√				450.000
Nama = Utang gaji						No: 203	
Tanggal		Keterangan	Re f	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
Des	31	Saldo	√				175.000
Nama = Modal Andi						No: 301	
Tanggal		Keterangan	Re f	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
Des	31	Saldo	√				27.000.000
	31	Penutup	JP		7.185.000		34.185.000
	31	Penutup	JP	100.000			34.085.000
Nama = Prive Andi						No: 302	
Tanggal		Keterangan	Re f	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
Des	31	Saldo	√			100.000	
	31	Penutup	JP		100.000	-	
Nama = Ikhtisar Laba/Rugi						No: 319	
Tanggal		Keterangan	Re f	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
Des	31	Saldo	√				1.750.000
	31	Penutup	JP		17.750.000		19.500.000
	31	Penutup	JP	12.315.000			7.185.000
	31	Penutup	JP	7.185.000			-

Nama = Penjualan					No: 401		
Tanggal		Keterangan	Re f	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
Des	31	Saldo	√				17.250.000
	31	penutup	JP	17.250.000			-

Nama = Retur Penjualan					No: 402		
Tanggal		Keterangan	Re f	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
Des	31	Saldo	√			520.000	
	31	penutup	JP		520.000	-	

Nama = Potongan Penjualan					No: 403		
Tanggal		Keterangan	Re f	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
Des	31	Saldo	√			240.000	
	31	penutup	JP		240.000	-	

Nama = Pembelian					No: 501		
Tanggal		Keterangan	Re f	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
Des	31	Saldo	√			8.500.000	
	31	Penutup	JP		8.500.000	-	

Nama = Beban angkut pembelian					No: 502		
Tanggal		Keterangan	Re f	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
Des	31	Saldo	√			400.000	
	31	Penutup	JP		400.000	-	

Nama = Retur pembelian					No: 503		
Tanggal		Keterangan	Re f	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
Des	31	Saldo	√				350.000
	31	Penutup	JP	350.000			-

Nama = Potongan pembelian					No: 504		
Tanggal		Keterangan	Re f	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
Des	31	Saldo	√				150.000
	31	Penutup	JP	150.000			-

Nama = Beban gaji					No: 601		
Tanggal		Keterangan	Re f	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
Des	31	Saldo	√			1.400.000	
	31	Penutup	JP		1.400.000	-	

Nama = Beban iklan					No: 602		
Tanggal		Keterangan	Re f	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
Des	31	Saldo	√			45.000	
	31	Penutup	JP		45.000	-	
Nama = Beban listrik & telepon					No: 603		
Tanggal		Keterangan	Re f	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
Des	31	Saldo	√			140.000	
	31	Penutup	JP		140.000	-	
Nama = Beban perlengkapan					No: 604		
Tanggal		Keterangan	Re f	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
Des	31	Saldo	√			700.000	
	31	Penutup	JP		700.000	-	
Nama = Beban sewa					No: 605		
Tanggal		Keterangan	Re f	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
Des	31	Saldo	√			120.000	
	31	Penutup	JP		120.000	-	
Nama = Beban penyusutan peralatan					No: 606		
Tanggal		Keterangan	Re f	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
Des	31	Saldo	√			250.000	
	31	Penutup	JP		250.000	-	
2	PD KARUNIA Neraca Saldo Setelah Penutupan Per 31 Desember 2016						
No. Akun	Nama Akun				Debet (Rp)	Kredit (Rp)	
101	Kas				5.000.000		
102	Piutang wesel				600.000		
103	Piutang dagang				1.250.000		
104	Persediaan Barang Dagang				10.250.000		
105	Perlengkapan				25.000		
106	Sewa dibayar di muka				120.000		
107	Iklan dibayar di muka				15.000		
111	Tanah				20.000.000		
112	Peralatan				2.500.000		
113	Akumulasi penyusutan peralatan					550.000	
201	Utang dagang					4.500.000	
202	Utang wesel					450.000	
203	Utang gaji					175.000	
301	Modal Andi					34.085.000	
Jumlah					39.760.000	39.760.000	

19. Pedoman penilaian pengetahuan

Nomor Soal	Uraian	Skor
1	Menjelaskan kondisi perkiraan sementara setelah posting dengan benar dan lengkap	2
	Menjelaskan kondisi perkiraan sementara setelah posting dengan benar namun kurang lengkap	1
	Tidak menjelaskan kondisi perkiraan sementara setelah posting	0
2	Menjelaskan fungsi kolom ref pada buku besar dengan benar dan lengkap	2
	Menjelaskan fungsi kolom ref pada buku besar dengan benar namun kurang lengkap	1
	Tidak fungsi kolom ref pada buku besar	0
3	Menjelaskan pengertian neraca saldo setelah penutupan dengan benar dan lengkap	2
	Menjelaskan pengertian neraca saldo setelah penutupan dengan benar namun kurang lengkap	1
	Tidak menjelaskan pengertian neraca saldo setelah penutupan	0
4	Menyebutkan 2 tujuan dibuat neraca saldo setelah penutupan	2
	Menyebutkan 1 tujuan dibuat neraca saldo setelah penutupan	1
	Tidak menyebutkan tujuan dibuat neraca saldo setelah penutupan	0
5	Menyebutkan akun-akun pada tiga kelompok akun riil	2
	Menyebutkan akun-akun pada dua kelompok akun riil	1
	Tidak menyebutkan akun-akun pada tiga kelompok akun riil	0

Skor maksimal yang diperoleh adalah 10, maka perhitungan nilainya

menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor}}{10} \times 100 = \text{Nilai}$$

Indikator skoring:

90-100	siswa sangat mampu menjelaskan siklus penutupan akuntansi perusahaan dagang
80-89	Siswa mampu menjelaskan siklus penutupan akuntansi perusahaan dagang
70-79	Siswa cukup mampu menjelaskan siklus penutupan akuntansi perusahaan dagang
<69	Siswa kurang mampu menjelaskan siklus penutupan akuntansi perusahaan dagang

20. Pedoman penilaian Keterampilan

No	Keterangan	Benar	Salah	Skor Maksimal
1	Buku Besar (setiap akun buku besar)	1	0	29
2	Neraca saldo setelah penutupan (setiap akun)	1	0	15
Jumlah				44

Skor maksimal yang diperoleh adalah 44, maka perhitungan nilainya menggunakan rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor}}{44} \times 100$$

Indikator skoring:

90-100	siswa sangat mampu memposting dan menyusun neraca saldo setelah penutupan pada perusahaan dagang
80-89	Siswa mampu memposting dan menyusun neraca saldo setelah penutupan pada perusahaan dagang
70-79	Siswa cukup mampu memposting dan menyusun neraca saldo setelah penutupan pada perusahaan dagang
<69	Siswa kurang mampu memposting dan menyusun neraca saldo setelah penutupan pada perusahaan dagang

Lampiran 9.

Soal dan Kunci Jawaban Ulangan Harian

KISI-KISI SOAL ULANGAN HARIAN
SMAN 5 YOGYAKARTA

Mata Pelajaran : Ekonomi
Alokasi Waktu : 90 menit
Kelas/Semester : XII IPS 1/1

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Teknik	Bentuk Instrumen	Nomer Soal
KI 3: Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya,	3.5 Menganalisis penyusunan siklus akuntansi pada perusahaan dagang	Tahapan pelaporan akuntansi pada perusahaan dagang: a. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya b. Laporan Perubahan Ekuitas c. Laporan Posisi Keuangan/Neraca d. Laporan Arus Kas Penilaian persediaan barang dagang	1. Disajikan pernyataan, peserta didik dapat menyebutkan jenis-jenis laporan keuangan perusahaan dagang	Tes Tertulis	Pilihan ganda	1
			2. Disajikan pernyataan, peserta didik dapat menjelaskan karakteristik laporan keuangan perusahaan dagang	Tes Tertulis	Pilihan ganda	2
			3. Disajikan data akuntansi suatu perusahaan, peserta didik dapat menjelaskan dan menghitung komponen	Tes Tertulis	Pilihan ganda	5, 8, 12, 13

<p>dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.</p>		<p>a. Sistem fisik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Identifikasi khusus 2) FIFO 3) Rata-rata tertimbang 	<p>dalam laporan laba rugi perusahaan dagang</p>						
		<p>b. Sistem perpetual</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) FIFO 2) Rata-rata bergerak 	<p>4. Disajikan data akuntansi suatu perusahaan, peserta didik dapat menjelaskan dan menghitung komponen dalam laporan perubahan modal</p>				<p>Tes Tertulis</p>	<p>Pilihan ganda</p>	<p>3, 7, 10</p>
			<p>5. Disajikan data akuntansi suatu perusahaan, peserta didik dapat menjelaskan dan menghitung komponen dalam neraca</p>				<p>Tes Tertulis</p>	<p>Pilihan ganda</p>	<p>4, 6, 9, 15</p>
			<p>6. Disajikan pernyataan, peserta didik dapat menjelaskan macam-macam aktivitas dalam laporan arus kas</p>	<p>Tes Tertulis</p>	<p>Pilihan ganda</p>	<p>11, 14</p>			

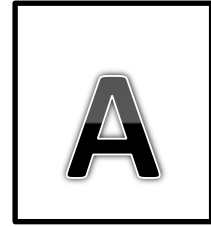
<p>KI 4: Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah kongkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.</p>	<p>4.5 Membuat laporan keuangan pada perusahaan dagang</p>		<p>7. Disajikan data persediaan barang dagang, peserta didik dapat menghitung nilai persediaan akhir dan harga pokok penjualan, serta mengisi kartu persediaan</p>	<p>Tes Tertulis</p>	<p>Uraian</p>	<p>1, 2</p>
---	--	--	--	---------------------	---------------	-------------

ULANGAN HARIAN

Mata Pelajaran : Ekonomi/Akuntansi

Kelas : XII IPS

Alokasi Waktu : 90 Menit



I. Pilihan Ganda

1. Laporan keuangan yang disusun dalam perusahaan dagang meliputi...
 - a. Laporan laba rugi, laporan perubahan modal, konfirmasi piutang
 - b. Laporan perubahan modal, konfirmasi piutang, neraca
 - c. Laporan rekonsiliasi, laporan arus kas, laporan laba rugi
 - d. Laporan laba rugi, laporan arus kas, rekonsiliasi bank
 - e. Neraca, laporan perubahan modal, laporan laba rugi
2. Informasi dalam laporan keuangan harus bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material. Pernyataan tersebut merupakan pengertian dari salah satu karakteristik laporan keuangan yaitu.....
 - a. Dapat dipahami
 - b. Relevan
 - c. Keandalan
 - d. Dapat diperbandingkan
 - e. Konsisten
3. Data keuangan PD Wahyu Budaya menunjukkan laba bersih tahun 2016 Rp15.350.000,00, prive Rp3.300.000,00, dan modal per 31 Desember 2016 Rp86.650.000,00. Besarnya modal awal perusahaan adalah....
 - a. Rp84.000.000,00
 - b. Rp83.350.000,00
 - c. Rp74.600.000,00
 - d. Rp68.000.000,00
 - e. Rp65.350.000,00

4. Penyajian aktiva lancar dalam neraca diurutkan berdasarkan...
 - a. Abjad
 - b. Jumlahnya
 - c. Materialitas
 - d. Likuiditas
 - e. Solvabilitas

5. Berikut adalah akun-akun PT Subur Bersaudara:

Persediaan Barang dagang (awal)	Rp	1.500.000,-
Penjualan	Rp	12.000.000,-
Pembelian	Rp	4.000.000,-
Retur penjualan dan ph	Rp	500.000,-
Potongan penjualan	Rp	300.000,-
Beban angkut pembelian	Rp	200.000,-
Retur pembelian dan ph	Rp	150.000,-
Potongan pembelian	Rp	50.000,-
Persediaan barang dagang (akhir)	Rp	2.500.000,-

Berdasarkan data di atas, besar pembelian bersih adalah ...

- a. Rp 4.000.000,-
 - b. Rp 4.100.000,-
 - c. Rp 4.200.000,-
 - d. Rp 4.300.000,-
 - e. Rp 4.400.000,-
6. Sebuah daftar yang memberikan perincian aktiva, kewajiban, dan besar modal pada suatu waktu tertentu disebut...
 - a. Neraca
 - b. Laporan laba rugi
 - c. Laporan perubahan modal
 - d. Laporan arus kas
 - e. Laporan harga pokok produksi

7. Diketahui data Perusahaan dagang Kusuma pada tahun 2016 sebagai berikut:

Modal Kusuma 31 Desember 2016	Rp. 25.625.000,00
Modal Kusuma 1 Januari 2016	Rp. 20.000.000,00
Prive Kusuma	Rp. 500.000,00

Berdasarkan data di atas akan diperoleh....

- Laba Rp5.625.000,00
 - Rugi Rp5.625.000,00
 - Laba Rp6.125.000,00
 - Rugi Rp6.125.000,00
 - Laba Rp6.625.000,00
8. Laba bruto adalah ...
- Laba penjualan barang dagang – beban usaha pokok
 - Penjualan bersih – harga pokok penjualan
 - Laba bersih sebelum pajak
 - Penjualan bersih – pembelian bersih
 - Penjualan bersih – pembelian bersih – beban usaha pokok
9. Data keuangan suatu perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 sebagai berikut:

Piutang dagang	Rp	15.000.000
Kas	Rp	5.000.000
Perlengkapan kantor	Rp	1.200.000
Asuransi dibayar di muka	Rp	2.400.000
Sewa diterima di muka	Rp	3.600.000
Piutang bunga	Rp	750.000
Utang dagang	Rp	4.000.000
Utang bank	Rp	6.000.000
Peralatan kantor	Rp	7.500.000
Utang gaji	Rp	500.000

Berdasarkan data di atas, aktiva perusahaan berjumlah...

- Rp24.350.000,00
- Rp31.100.000,00
- Rp31.850.000,00
- Rp34.700.000,00
- Rp24.450.000,00

10. Berikut ini yang merupakan komponen laporan perubahan modal adalah ...
- Besarnya modal awal periode, adanya penjualan peralatan, laba atau rugi usaha
 - Adanya laba atau rugi usaha, pengambilan pribadi, penjualan peralatan
 - Adanya penjualan peralatan, pengambilan pribadi, besarnya modal akhir periode
 - Besarnya modal awal periode, laba atau rugi usaha, pengambilan pribadi
 - Besarnya modal akhir periode, pinjaman bank, laba atau rugi usaha
11. Aliran kas yang berasal dari kegiatan utama perusahaan sehari-hari, seperti penerimaan piutang, pembayaran utang, pembayaran gaji merupakan arus kas dari aktivitas.....
- Pendanaan
 - Investasi
 - Operasional
 - Pembiayaan
 - Langsung
12. Sebagian data bulan Desember 2015 dari Toko Cahaya adalah sebagai berikut.

Persediaan barang dagang awal	Rp21.000.000,00
Penjualan	Rp48.600.000,00
Retur penjualan	Rp 3.000.000,00
Potongan penjualan	Rp 1.400.000,00
Beban angkut penjualan	Rp 4.000.000,00
Pembelian bersih	Rp18.000.000,00
Persediaan barang dagang akhir	Rp24.000.000,00

Berdasarkan data di atas, besarnya laba kotor Toko Cahaya adalah

- Rp43.000.000,00
- Rp29.200.000,00
- Rp25.200.000,00
- Rp24.000.000,00
- Rp15.000.000,00

13. Data beban suatu perusahaan untuk tahun 2016 sebagai berikut:

Beban perlengkapan	Rp	48.500.000,00
Beban gaji	Rp	24.500.000,00
Beban listrik dan telepon	Rp	9.400.000,00
Beban bunga bank	Rp	1.600.000,00
Rugi dari peralatan yang terbakar	Rp	3.000.000,00

Dari data di atas, beban usaha berjumlah.....

- a. Rp73.000.000,00
- b. Rp82.400.000,00
- c. Rp84.000.000,00
- d. Rp85.400.000,00
- e. Rp87.000.000,00

14. Penjualan aktiva tetap dalam laporan arus kas disajikan sebagai.....

- a. Arus kas keluar dari aktivitas operasi
- b. Arus kas keluar dari aktivitas pendanaan
- c. Arus kas masuk dari aktivitas pendanaan
- d. Arus kas keluar dari aktivitas investasi
- e. Arus kas masuk dari aktivitas investasi

15. Manakah diantara akun-akun berikut ini yang dilaporkan sebagai utang lancar dalam neraca?

- a. Kas
- b. Gedung
- c. Perlengkapan kantor
- d. Asuransi dibayar di muka
- e. Pendapatan sewa diterima di muka

II. Uraian

1. Perusahaan ABC melakukan pencatatan persediaan barang dagang dengan menggunakan sistem fisik. Berikut data persediaan perusahaan ABC pada Bulan September 2016

01-Sep	Persediaan Awal	300 unit	Rp 5000
04-Sep	Pembelian	700 unit	Rp 5100
06-Sep	Penjualan	300 unit	
10-Sep	Pembelian	500 unit	Rp 5500
13-Sep	Penjualan	400 unit	
15-Sep	Pembelian	200 unit	Rp 5500
20-Sep	Penjualan	300 unit	
23-Sep	Pembelian	300 unit	Rp 6000
25-Sep	Penjualan	600 unit	

Berdasarkan perhitungan fisik diketahui persediaan akhir pada 30 September sebesar 400 unit, hitunglah nilai persediaan akhir menggunakan metode **FIFO**

2. UD Cantika melakukan pencatatan persediaan barang dagang dengan menggunakan sistem perpetual. Persediaan barang dagang UD Cantika pada tanggal 1 Oktober 2016 sebanyak 500 unit @Rp2.400, selama bulan Oktober 2016 melakukan transaksi sebagai berikut:

3 Okt	Pembelian	500 unit	@ Rp 2.500
6 Okt	Penjualan	600 unit	
10 Okt	Pembelian	400 unit	@ Rp 2.600
14 Okt	Pembelian	600 unit	@ Rp 2.700
17 Okt	Penjualan	400 unit	
20 Okt	Penjualan	500 unit	
24 Okt	Pembelian	600 unit	@ Rp 2.600
27 Okt	Penjualan	400 unit	
30 Okt	Pembelian	300 unit	@ Rp 2.800

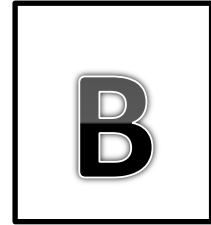
Hitunglah harga pokok penjualan dan nilai persediaan barang dagang pada tanggal 31 Oktober 2016 dengan metode **Rata-rata Bergerak**

ULANGAN HARIAN

Mata Pelajaran : Ekonomi/Akuntansi

Kelas : XII IPS

Alokasi Waktu : 90 Menit



I. Pilihan Ganda

1. Laporan keuangan yang disusun dalam perusahaan dagang meliputi...
 - a. Laporan laba rugi, laporan perubahan modal, konfirmasi piutang
 - b. Laporan perubahan modal, konfirmasi piutang, neraca
 - c. Laporan perubahan modal, laporan laba rugi, neraca,
 - d. Laporan rekonsiliasi, laporan arus kas, laporan laba rugi
 - e. Laporan laba rugi, laporan arus kas, rekonsiliasi bank
2. Informasi dalam laporan keuangan harus bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material. Pernyataan tersebut merupakan pengertian dari salah satu karakteristik laporan keuangan yaitu.....
 - f. Dapat dipahami
 - g. Relevan
 - h. Keandalan
 - i. Dapat diperbandingkan
 - j. Konsisten
3. Data keuangan suatu perusahaan untuk bulan Agustus 2017 sebagai berikut:
Modal pemilik per 1 Agustus 2017 Rp50.000.000,00
Modal pemilik per 31 Agustus 2017 Rp48.800.000,00
Pengambilan pribadi pemilik bulan Agustus 2017 berjumlah Rp13.000.000,00
Berdasarkan data di atas, laba rugi perusahaan dalam bulan Agustus 2017 adalah...
 - a. Rugi Rp1.200.000,00
 - b. Rugi Rp11.200.000,00
 - c. Rugi Rp13.000.000,00
 - d. Laba Rp11.800.000,00
 - e. Laba Rp14.200.000,00

4. Yang termasuk kelompok utang lancar adalah....
- Asuransi dibayar di muka
 - Sewa diterima di muka
 - Piutang dagang
 - Perlengkapan kantor
 - Wesel tagih
5. Data beban suatu perusahaan untuk tahun 2016 sebagai berikut:
- | | | |
|-----------------------------------|----|---------------|
| Beban perlengkapan | Rp | 48.500.000,00 |
| Beban gaji | Rp | 24.500.000,00 |
| Beban listrik dan telepon | Rp | 9.400.000,00 |
| Beban bunga bank | Rp | 1.600.000,00 |
| Rugi dari peralatan yang terbakar | Rp | 3.000.000,00 |
- Dari data di atas, beban usaha berjumlah.....
- Rp73.000.000,00
 - Rp82.400.000,00
 - Rp84.000.000,00
 - Rp85.400.000,00
 - Rp87.000.000,00
6. Neraca merupakan laporan yang sistematis mengenai...
- Harta perusahaan dan modal pemilik pada suatu saat tertentu
 - Modal pemilik dan pendapatan bersih selama periode tertentu
 - Harta yang dimiliki perusahaan dan kewajiban pada suatu saat tertentu
 - Harta, utang, dan modal perusahaan pada suatu saat tertentu
 - Penghasilan-penghasilan dan beban-beban yang terjadi pada suatu saat tertentu
7. Data keuangan PD Wahyu Budaya menunjukkan laba bersih tahun 2016 Rp15.350.000,00, prive Rp3.300.000,00, dan modal per 31 Desember 2016 Rp86.650.000,00. Besarnya modal awal perusahaan adalah....
- Rp84.000.000,00
 - Rp83.350.000,00
 - Rp74.600.000,00
 - Rp68.000.000,00
 - Rp65.350.000,00

8. Pembelian bersih adalah...
- Pembelian- beban angkut pembelian – retur pembelian –potongan pembelian
 - Pembelian + beban angkut pembelian + retur pembelian – potongan pembelian
 - Pembelian – beban angkut pembelian + retur pembelian – potongan pembelian
 - Pembelian + beban angkut pembelian – retur pembelian –potongan pembelian
 - Pembelian + beban angkut pembelian – persediaan akhir
9. Data keuangan suatu perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 sebagai berikut:

Piutang dagang	Rp	15.000.000
Kas	Rp	5.000.000
Perlengkapan kantor	Rp	1.200.000
Asuransi dibayar di muka	Rp	2.400.000
Sewa diterima di muka	Rp	3.600.000
Piutang bunga	Rp	750.000
Utang dagang	Rp	4.000.000
Utang bank	Rp	6.000.000
Peralatan kantor	Rp	7.500.000
Utang gaji	Rp	500.000

Berdasarkan data di atas, utang perusahaan berjumlah...

- Rp10.500.000,00
 - Rp13.100.000,00
 - Rp14.100.000,00
 - Rp14.750.000,00
 - Rp14.850.000,00
10. Berikut ini yang merupakan unsur-unsur yang mempengaruhi laporan perubahan modal adalah...
- Laba bersih, Pinjaman bank, modal pemilik
 - Pengambilan prive, Rugi bersih, pinjaman bank
 - Pinjaman bank, modal pemilik, laba bersih
 - Modal pemilik, laba bersih, pinjaman bank
 - Modal pemilik, laba bersih, pengambilan prive

11. Pembelian peralatan kantor dalam laporan arus kas disajikan sebagai....

- a. Arus kas keluar dari aktivitas pendanaan
- b. Arus kas masuk dari aktivitas pendanaan
- c. Arus kas keluar dari aktivitas investasi
- d. Arus kas keluar dari aktivitas operasi
- e. Arus kas masuk dari aktivitas investasi

12. Data akuntansi pada UD Budi Utama per 31 Desember 2015 sebagai berikut.

Penjualan	Rp	95.000.000,00
Retur penjualan	Rp	1.500.000,00
Potongan penjualan	Rp	1.000.000,00
HPP	Rp	64.000.000,00
Beban penjualan	Rp	9.000.000,00
Beban administrasi	Rp	2.450.000,00
Pendapatan bunga	Rp	600.000,00

Besarnya laba bersih dari UD Budi Utama berdasarkan data tersebut adalah....

- a. Rp16.450.000,00
- b. Rp17.050.000,00
- c. Rp17.500.000,00
- d. Rp17.650.000,00
- e. Rp28.500.000,00

13. Berikut adalah akun-akun PT Subur Bersaudara:

Persediaan Barang dagang (awal)	Rp	1.500.000,-
Penjualan	Rp	12.000.000,-
Pembelian	Rp	4.000.000,-
Retur penjualan dan ph	Rp	500.000,-
Potongan penjualan	Rp	300.000,-
Beban angkut pembelian	Rp	200.000,-
Retur pembelian dan ph	Rp	150.000,-
Potongan pembelian	Rp	50.000,-
Persediaan barang dagang (akhir)	Rp	2.500.000,-

Berdasarkan data di atas, besar pembelian bersih adalah ...

- f. Rp 4.000.000,-
- g. Rp 4.100.000,-
- h. Rp 4.200.000,-
- i. Rp 4.300.000,-
- j. Rp 4.400.000,-

14. Aliran kas yang berasal dari kegiatan utama perusahaan sehari-hari, seperti penerimaan piutang, pembayaran utang, pembayaran gaji merupakan arus kas dari aktivitas.....

- a. Pendanaan
- b. Investasi
- c. Operasional
- d. Pembiayaan
- e. Langsung

15. Yang termasuk dalam golongan aktiva tetap adalah....

- a. Persediaan barang dagang
- b. Perlengkapan kantor
- c. Tanah
- d. Piutang dagang
- e. Utang dagang

II. Uraian

3. Perusahaan ABC melakukan pencatatan persediaan barang dagang dengan menggunakan sistem fisik. Berikut data persediaan perusahaan ABC pada Bulan September 2016

01-Sep	Persediaan Awal	300 unit	Rp 5000
04-Sep	Pembelian	700 unit	Rp 5100
06-Sep	Penjualan	300 unit	
10-Sep	Pembelian	500 unit	Rp 5500
13-Sep	Penjualan	400 unit	
15-Sep	Pembelian	200 unit	Rp 5500
20-Sep	Penjualan	300 unit	
23-Sep	Pembelian	300 unit	Rp 6000
25-Sep	Penjualan	600 unit	

Berdasarkan perhitungan fisik diketahui persediaan akhir pada 30 September sebesar 400 unit, hitunglah nilai persediaan akhir menggunakan metode **Rata-rata tertimbang**.

4. UD Cantika melakukan pencatatan persediaan barang dagang dengan menggunakan sistem perpetual. Persediaan barang dagang UD Cantika pada tanggal 1 Oktober 2016 sebanyak 500 unit @Rp2.400, selama bulan Oktober 2016 melakukan transaksi sebagai berikut:

3 Okt	Pembelian	500 unit	@ Rp 2.500
6 Okt	Penjualan	600 unit	
10 Okt	Pembelian	400 unit	@ Rp 2.600
14 Okt	Pembelian	600 unit	@ Rp 2.700
17 Okt	Penjualan	400 unit	
20 Okt	Penjualan	500 unit	
24 Okt	Pembelian	600 unit	@ Rp 2.600
27 Okt	Penjualan	400 unit	
30 Okt	Pembelian	300 unit	@ Rp 2.800

Hitunglah harga pokok penjualan dan nilai persediaan barang dagang pada tanggal 31 Oktober 2016 dengan metode **FIFO**.

KUNCI JAWABAN ULANGAN HARIAN

PAKET A

I. Pilihan Ganda

1. E

2. C

3. C

$$\begin{aligned} \text{Modal akhir} &= \text{modal awal} + \text{laba bersih} - \text{prive} \\ \text{Rp}86.650.000,00 &= \text{modal awal} + \text{Rp}15.350.000,00 - \text{Rp}3.300.000,00 \\ \text{Rp}86.650.000,00 &= \text{modal awal} + \text{Rp}12.050.000,00 \\ \text{modal awal} &= \text{Rp}86.650.000,00 - \text{Rp}12.050.000,00 \\ \text{modal awal} &= \text{Rp}74.600.000,00 \end{aligned}$$

4. D

5. A

Pembelian	Rp	4.000.000,-
Beban angkut pembelian	Rp	200.000,-
Retur pembelian dan ph	(Rp	150.000,-)
Potongan pembelian	(Rp	50.000,-)
Pembelian bersih	Rp	<u>4.000.000,-</u>

6. A

7. C

$$\begin{aligned} X &= \text{modal akhir} - (\text{modal awal} - \text{prive}) \\ X &= \text{Rp. } 25.625.000,00 - (\text{Rp}20.000.000,00 - \text{Rp}500.000,00) \\ X &= \text{Rp. } 25.625.000,00 - \text{Rp } 19.500.000,00 \\ X &= \text{Rp } 6.125.000,00 \text{ (laba)} \end{aligned}$$

8. B

9. C

Piutang dagang	Rp	15.000.000
Kas	Rp	5.000.000
Perlengkapan kantor	Rp	1.200.000
Asuransi dibayar di muka	Rp	2.400.000
Piutang bunga	Rp	750.000
Peralatan kantor	Rp	7.500.000
Jumlah aktiva perusahaan	Rp	<u>31.850.000</u>

10. D

11. C

12. B

Penjualan		Rp48.600.000,00
Retur penjualan	Rp 3.000.000,00	
Potongan penjualan	Rp 1.400.000,00	
		<u>(Rp 4.400.000,00)</u>
Penjualan bersih		<u>Rp 44.200.000,00</u>
Persediaan barang dagang awal	Rp21.000.000,00	
Pembelian bersih	Rp18.000.000,00	
Barang tersedia untuk dijual	<u>Rp 39.000.000,00</u>	
Persediaan barang dagang akhir	<u>(Rp24.000.000,00)</u>	
HPP		<u>(Rp 15.000.000,00)</u>
Laba kotor		<u>Rp 29.200.000,00</u>

13. B

Beban perlengkapan	Rp	48.500.000,00
Beban gaji	Rp	24.500.000,00
Beban listrik dan telepon	Rp	9.400.000,00
Jumlah beban usaha	<u>Rp</u>	<u>82.400.000,00</u>

14. E

15. E

II. Uraian

1. Perusahaan ABC

Persediaan Akhir

300	23-Sep	Rp1.800.000
100	15-Sep	Rp550.000

400	Rp2.350.000
-----	-------------

Maka nilai persediaan akhirnya adalah Rp2.350.000,00

2. UD CANTIKA

MAM

Tgl	Keterangan	Masuk			Keluar			Saldo		
		Q (kg)	P (Rp)	Jml (Rp)	Q (kg)	P (Rp)	Jml (Rp)	Q (kg)	P (Rp)	Jml (Rp)
Okt	1							500	2400	1.200.000
	3	500	2500	1.250.000				1000	2450	2.450.000
	6				600	2450	1.470.000	400	2450	980.000
	10	400	2600	1040000				800	2525	2.020.000
	14	600	2700	1620000				1400	2600	3.640.000
	17				400	2600	1.040.000	1000	2600	2.600.000
	20				500	2600	1.300.000	500	2600	1.300.000
	24	600	2600	1.560.000				1100	2600	2.860.000
	27				400	2600	1.040.000	700	2600	1.820.000
	30	300	2800	840.000				1000	2660	2.660.000

Maka Nilai persediaan akhirnya adalah Rp 2.660.000,00

Nilai HPP adalah Rp4.850.000,00

PAKET B

I. Pilihan Ganda

1. C
2. C
3. D

$$X = \text{modal akhir} - (\text{modal awal} - \text{prive})$$

$$X = \text{Rp. } 48.800.000,00 - (\text{Rp}50.000.000,00 - \text{Rp}13.000.000,00)$$

$$X = \text{Rp. } 48.800.000,00 - \text{Rp } 37.000.000,00$$

$$X = \text{Rp } 11.800.000,00 \text{ (**laba**)}$$

4. B
5. B

Beban perlengkapan	Rp	48.500.000,00
Beban gaji	Rp	24.500.000,00
Beban listrik dan telepon	Rp	9.400.000,00
Jumlah beban usaha	Rp	<u>82.400.000,00</u>

6. D

7. C

$$\text{Modal akhir} = \text{modal awal} + \text{laba bersih} - \text{prive}$$

$$\text{Rp}86.650.000,00 = \text{modal awal} + \text{Rp}15.350.000,00 - \text{Rp}3.300.000,00$$

$$\text{Rp}86.650.000,00 = \text{modal awal} + \text{Rp}12.050.000,00$$

$$\text{modal awal} = \text{Rp}86.650.000,00 - \text{Rp}12.050.000,00$$

$$\text{modal awal} = \text{Rp}74.600.000,00$$

8. D
9. C

Sewa diterima di muka	Rp	3.600.000
Utang dagang	Rp	4.000.000
Utang bank	Rp	6.000.000
Utang gaji	Rp	500.000
Jumlah utang perusahaan	Rp	<u>14.100.000</u>

10. E
11. C

12. D

Penjualan		Rp	95.000.000,00
Retur penjualan	Rp	1.500.000,00	
Potongan penjualan	Rp	1.000.000,00	
			<u>(Rp 2.500.000,00)</u>
			Rp 92.500.000,00
HPP			<u>(Rp 64.000.000,00)</u>
			Rp 28.500.000,00
Beban penjualan	Rp	9.000.000,00	
Beban administrasi	Rp	2.450.000,00	
			<u>(Rp 11.450.000,00)</u>
Laba usaha			Rp 17.050.000,00
Pendapatan bunga			Rp 600.000,00
Laba bersih			<u>Rp 17.650.000,00</u>

13. A

Pembelian	Rp	4.000.000,-
Beban angkut pembelian	Rp	200.000,-
Retur pembelian dan ph	(Rp)	150.000,-
Potongan pembelian	(Rp)	50.000,-
Pembelian bersih	Rp	<u>4.000.000,-</u>

14. C

15. C

II. Uraian

1. Perusahaan ABC

Harga rata-rata =

$$\frac{(300 \times \text{Rp}5.000) + (700 \times \text{Rp}5.100) + (500 \times \text{Rp}5.500) + (200 \times \text{Rp}5.500) + (300 \times \text{Rp}6.000)}{(300+700+500+200+300)}$$

$$= \frac{\text{Rp}10.720.000}{(300+700+500+200+300)}$$

2.000

$$= \text{Rp}5.360,-$$

$$\text{Nilai persediaan akhir} = 400 \times \text{Rp} 5.360,- = \text{Rp} 2.144.000,-$$

2. UD CANTIKA

FIFO

Tgl	Keterangan	Masuk			Keluar			Saldo			
		Q (kg)	P (Rp)	Jml (Rp)	Q (kg)	P (Rp)	Jml (Rp)	Q (kg)	P (Rp)	Jml (Rp)	
Okt	1							500	2400	1.200.000	
	3	Pembelian	500	2500	1.250.000			500	2400	1.200.000	
								500	2500	1.250.000	
	6	Penjualan				500	2400	1.200.000	400	2500	1.000.000
						100	2500	250.000			
	10	Pembelian	400	2600	1040000			400	2500	1.000.000	
								400	2600	1.040.000	
	14	Pembelian	600	2700	1620000			400	2500	1.000.000	
								400	2600	1.040.000	
								600	2700	1.620.000	
	17	Penjualan				400	2500	1.000.000	400	2600	1.040.000
								600	2700	1.620.000	
	20	Penjualan				400	2600	1.040.000	500	2700	1.350.000
						100	2700	270.000			
	24	Pembelian	600	2600	1.560.000			500	2700	1.350.000	
								600	2600	1.560.000	
	27	Penjualan				400	2700	1.080.000	100	2700	270.000
								600	2600	1.560.000	
	30	Pembelian	300	2800	840.000			100	2700	270.000	
								600	2600	1.560.000	
								300	2800	840.000	

Nilai persediaan akhir = Rp 270.000+Rp1.560.000+Rp840.000 = Rp2.670.000

HPP = Rp 4.840.000,00

Pedoman penskoran:

1. Pilihan ganda

Benar	1
Salah	0

2. Uraian

Nomer Soal	Skor
1	5
2	10
Jumlah	15

Maka perhitungan nilainya menggunakan rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor}}{(15 + 15)} \times 100$$

Indikator skoring:

90-100	siswa sangat mampu menjelaskan tahapan pelaporan akuntansi perusahaan dagang
80-89	Siswa mampu menjelaskan tahapan pelaporan akuntansi perusahaan dagang
70-79	Siswa cukup mampu menjelaskan tahapan pelaporan akuntansi perusahaan dagang
<69	Siswa kurang mampu menjelaskan tahapan pelaporan akuntansi perusahaan dagang

Lampiran 10.

Presensi Siswa



**PEMERINTAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 5**

Jl. Nyi Pembayun No. 39 Yogyakarta Kode Pos : 55172 Telp. (0274) 377400
Fax (0274) 377400

**PRESENSI KELAS XII IPS 1 (Jerman)
TAHUN AJARAN : 2017/2018**

Wali kelas: Dra. Eviarti

No	Urt	Induk	NAMA	L										Ket					
					18-Sep	25-Sep	02-Okt	09-Okt	16-Okt	23-Okt	30-Okt	06-Nov				S	I	A	
1	13833		ALVINIA NURAINI	P	s	v	.				1		
2	13897		ARGAMAS DWI SAPUTRO	L	.	.	.	v	v	.	.	v	.						
3	13888		BAYU MURTI MANUNGGAL	L	.	.	v	s	.	.	v	.				1			
4	13837		DIANTIKA AYU PRATIWI	P	.	.	v	.	v						
5	13824		EVANDER DWI PRAMANA	L	.	.	v	v	v						
6	13864		FADHILA ANINDEA DYAH DEWANI	P	.	.	.	v						
7	13790		FAJAR NAUFAL HANIF	L	.	.	v	s	v	.	v	v	.			1			
8	13807		FATHONAH DWI MULADSIH	P	s			1			
9	13825		FIRMAN ALI	L	.	v	.	v	v	.	v	.	.						
10	13840		GADISA NUR AINI	P	.	.	.	v	v	.	v	.	.						
11	13842		INTAN ERLITA APRILLIANY	P						
12	13844		LEONIE PUTRI ANDHARI	P	.	.	v	.	s	.	v	v	.			1			
13	13829		MUHAMMAD NAUFAL FARAJ EL GIBARJ	L	.	v	v						
14	13830		MUHAMMAD SYAIFUL HAKIM	L	.	.	.	v						
15	13839		MAZEERA RASHEEDA RIFNU PUTRI	P	.	v	v	v						
16	13868		NINDYA NUR FAUZIA	P						
17	13874		QONITA SYAHIDAH	P	.	.	.	v	v						
18	13875		RETNO SULISTYANI	P						
19	13911		SOFIA NUR HANIFAH	P	.	.	v	.	s	s	v	v	.			2			
20	13879		TRI INDAH WIDIANINGSIH	P	.	.	.	v	s			1			
21	13881		TSANIYA INSYIRA SANTOSO	P	s			1			
22	13947		ULFAH WINDRIA KHOIRUNNISAA'	P	.	v	v	v						
23	13862		WIBI HANDIKA RAMADHAN	L	v	.						
24	13852		ZIKRINA RATRI KUSUMASTUTI	P	v	.						
			JUMLAH			23	23	24	22	19	23	24	24			9			
			PARAF GURU																

Keterangan:
 . Hadir
 v Aktif

Jumlah Siswa : 24
 Laki-laki : 8
 Perempuan : 16

Lampiran 11.

Penilaian Sikap Siswa



**PEMERINTAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 5**

Jl. Nyi Pembayun No. 39 Yogyakarta Kode Pos : 55172 Telp. (0274) 377400
Fax (0274) 377400

**PRESENSI KELAS XII IPS 1 (Jerman)
TAHUN AJARAN : 2017/2018**

Wali kelas: Dra. Eviarti

No	Urt	Induk	NAMA	L	Nilai Sikap				Jumlah Skor	Nilai Akhir
					P	Keaktifan	Afektif	Kerjasama		
1	13833		ALVINIA NURAINI	P	3	4	3	3	81	Sangat baik
2	13897		ARGAMAS DWI SAPUTRO	L	4	3	3	2	75	Baik
3	13888		BAYU MURTI MANUNGGAL	L	4	4	3	4	94	Sangat baik
4	13837		DIANTIKA AYU PRATIWI	P	4	3	3	3	81	Sangat baik
5	13824		EVANDER DWI PRAMANA	L	4	3	4	2	81	Sangat baik
6	13864		FADHILA ANINDEA DYAH DEWANI	P	3	3	3	3	75	Baik
7	13790		FAJAR NAUFAL HANIF	L	4	3	3	4	88	Sangat baik
8	13807		FATHONAH DWI MULADSIH	P	2	3	3	4	75	Baik
9	13825		FIRMAN ALI	L	4	2	4	3	81	Sangat baik
10	13840		GADISA NUR AINI	P	4	4	4	3	94	Sangat baik
11	13842		INTAN ERLITA APRILLIANY	P	2	3	3	4	75	Baik
12	13844		LEONIE PUTRI ANDHARI	P	4	3	4	3	88	Sangat baik
13	13829		MUHAMMAD NAUFAL FARAJ EL GIB	L	4	4	3	4	94	Sangat baik
14	13830		MUHAMMAD SYAIFUL HAKIM	L	3	3	3	3	75	Baik
15	13839		MAZEERA RASHEEDA RIFNU PUTRI	P	4	4	3	3	88	Sangat baik
16	13868		NINDYA NUR FAUZIA	P	2	2	3	3	63	Cukup
17	13874		QONITA SYAHIDAH	P	4	3	3	3	81	Sangat baik
18	13875		RETNO SULISTYANI	P	2	4	3	3	75	Baik
19	13911		SOFIA NUR HANIFAH	P	4	3	3	2	75	Baik
20	13879		TRI INDAH WIDIANINGSIH	P	4	3	3	3	81	Sangat baik
21	13881		TSANIYA INSYIRA SANTOSO	P	2	3	3	3	69	Cukup
22	13947		ULFAH WINDRIA KHOIRUNNISAA'	P	4	3	4	4	94	Sangat baik
23	13862		WIBI HANDIKA RAMADHAN	L	3	4	4	3	88	Sangat baik
24	13852		ZIKRINA RATRI KUSUMASTUTI	P	3	3	3	3	75	Baik

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor}}{16} \times 100 = \text{skor akhir}$$

Peserta didik memperoleh nilai :

- | | |
|-------------|------------------------------------|
| Sangat Baik | : apabila memperoleh skor 80 – 100 |
| Baik | : apabila memperoleh skor 70 – 79 |
| Cukup | : apabila memperoleh skor 60 – 69 |
| Kurang | : apabila memperoleh skor < 60 |

Lampiran 12.

Penilaian Kognitif



**PEMERINTAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 5**

Jl. Nyi Pembayun No. 39 Yogyakarta Kode Pos : 55172 Telp. (0274) 377400
Fax (0274) 377400

**DAFTAR NILAI KELAS XII IPS 1 (Jerman)
TAHUN AJARAN : 2017/2018**

Wali kelas: Dra. Eviarti

No	Urt	Induk	NAMA	L	LATIHAN					ULANGAN HARIAN				
					Laporan Keuangan	Laporan Keuangan	Persediaan BD	Persediaan BD	Jurnal Penutup	Buku Besar SP & Neraca Saldo setelah penutupan	Laporan Keuangan&Persediaan BD	Remidi	Nilai Akhir	
1	13833		ALVINIA NURAINI	P	88	100	95	100	100	100	100	93		93
2	13897		ARGAMAS DWI SAPUTRO	L	100	90	95	95	100	100	100	73	80	80
3	13888		BAYU MURTI MANUNGGAL	L	100	100	100	100	100	100	100	87		87
4	13837		DIANTIKA AYU PRATIWI	P	88	80	95	95	95	93	93	63	83	83
5	13824		EVANDER DWI PRAMANA	L	100	80	95	100	100	100	100	87		87
6	13864		FADHILA ANINDEA DYAH DEWANI	P	100	90	95	100	100	100	100	87		87
7	13790		FAJAR NAUFAL HANIF	L	100	80	95	95	100	95	95	67	83	83
8	13807		FATHONAH DWI MULADSIH	P	88	100	100	100	100	100	100	90		90
9	13825		FIRMAN ALI	L	100	100	90	100	95	95	95	87		87
10	13840		GADISA NUR AINI	P	88	100	100	100	100	100	100	100		100
11	13842		INTAN ERLITA APRILLIANY	P	88	100	100	100	100	98	98	90		90
12	13844		LEONIE PUTRI ANDHARI	P	88	100	100	100	100	100	100	77	83	83
13	13829		MUHAMMAD NAUFAL FARAJ EL GIBARJ	L	100	100	100	100	100	100	100	93		93
14	13830		MUHAMMAD SYAIFUL HAKIM	L	100	100	100	100	100	100	100	93		93
15	13839		MAZEERA RASHEEDA RIFNU PUTRI	P	100	100	100	100	100	100	100	90		90
16	13868		NINDYA NUR FAUZIA	P	100	90	85	90	100	100	100	50	80	80
17	13874		QONITA SYAHIDAH	P	88	100	100	100	100	100	100	87		87
18	13875		RETNO SULISTYANI	P	88	100	100	100	100	100	100	97		97
19	13911		SOFIA NUR HANIFAH	P	100	100	80	90	95	100	100	70	80	80
20	13879		TRI INDAH WIDIANINGSIH	P	88	80	85	85	90	100	100	50	80	80
21	13881		TSANIYA INSYIRA SANTOSO	P	88	100	85	85	100	98	98	50	80	80
22	13947		ULFAH WINDRIA KHOIRUNNISAA'	P	100	90	100	100	100	95	95	73	83	83
23	13862		WIBI HANDIKA RAMADHAN	L	100	100	95	100	100	100	100	87		87
24	13852		ZIKRINA RATRI KUSUMASTUTI	P	100	80	85	90	100	98	98	67	83	83
			JUMLAH		2280	2260	2275	2325	2375	2372	2372	1908		
			RATA-RATA		95	94,16666667	94,79166667	96,875	98,95833333	98,83333333	98,83333333	79,5		

Lampiran 13.

Analisis Daya Serap

Ulangan Harian

DAYA SERAP DAN ANALISIS NILAI

Mata Pelajaran : Ekonomi/Akuntansi
 Tema /Sub Tema : Laporan Keuangan dan Persediaan Barang Dagang
 Hari /Tanggal Tes : Senin, 23 September 2017

Kelas : XII IPS 1
 Jumlah Siswa Yang ikut tes : 24 Siswa

No	Nilai	Jumlah Siswa	Perhitungan	Keterangan
a	b	c	d	e
1	100	1	100	Jumlah (bxc)
2	97	1	97	1. Daya serap = $\frac{\text{Jumlah (bxc)}}{100 \times \text{Jumlah (c)}} \times 100\% = 79,50\%$
3	93	3	279	
4	90	3	270	
5	87	6	522	2. Analisis Nilai : a. Jumlah siswa yang mendapat nilai 80 ke atas : 14 siswa. b. Jumlah siswa yang mendapat nilai 80 ke bawah : 10 siswa.
6	83	0	0	
7	80	0	0	
8	77	1	77	
9	73	2	146	3. Tindak Lanjut : a. Perbaikan : 10 siswa b. Pengayaan : 14 siswa
10	70	1	70	
11	67	2	134	
12	63	1	63	4. Bentuk tindak Lanjut : a. Perbaikan : Antara lain diulangi ujiannya dengan materi yang sama b. Pengayaan: Mengerjakan Soal LKS halaman 49 sampai 54
13	60	0	0	
14	57	0	0	
15	53	0	0	
16	50	3	150	
17	45	0	0	
18	40	0	0	
19	35	0	0	
20	30	0	0	
21	20	0	0	
22	15	0	0	
23	10	0	0	
24	5	0	0	
25	0	0	0	
	JUMLAH	24	1908	

Guru Mata Pelajaran,



Dra. Eviarti
 NIP.19620328 198903 2 001

Mahasiswa,



Triyani
 NIM. 14803241033

Tugas Laporan Keuangan

DAYA SERAP DAN ANALISIS NILAI

Mata Pelajaran : Ekonomi/Akuntansi
 Tema /Sub Tema : Laporan Keuangan Perusahaan Dagang
 Hari /Tanggal : Senin, 18 September 2017

Kelas : XII IPS 1
 Jumlah Siswa : 24 Siswa

NILAI (A)	JUMLAH SISWA (B)	JUMLAH (AXB)	KETERANGAN
1	2	3	4
100,0	14	1400	Jumlah(AxB)
88,0	10	880	1. Daya serap = $\frac{\text{Jumlah(AxB)}}{100 \times \text{Jumlah (B)}} \times 100\% = 95,00 \%$
82,0	0	0	
80,0	0	0	
72,0	0	0	
68,0	0	0	2. Analisis Nilai :
60,0	0	0	a. Jumlah siswa yang mendapat nilai 80 ke atas : 24 siswa.
			b. Jumlah siswa yang mendapat nilai 80 ke bawah : -
			3. Tindak Lanjut :
			a. Perbaikan : -
			b. Pengayaan : -
			4. Bentuk tindak Lanjut :
			a. Perbaikan : -
			b. Pengayaan: -
JUMLAH	24	2280	

Guru Mata Pelajaran,



Dra. Eviarti
 NIP.19620328 198903 2 001

Mahasiswa,



Triyani
 NIM. 14803241033

Tugas Jurnal Penutup

DAYA SERAP DAN ANALISIS NILAI

Mata Pelajaran : Ekonomi/Akuntansi
 Tema /Sub Tema : Jurnal Penutup
 Hari /Tanggal : Senin, 30 Oktober 2017

Kelas : XII IPS 1
 Jumlah Siswa : 24 Siswa

No	Nilai	Jumlah Siswa	Perhitungan	Keterangan
a	b	c	d	e
1	100	20	2000	Jumlah (bxc)
2	95	3	285	1. Daya serap = $\frac{\text{Jumlah (bxc)}}{100 \times \text{Jumlah (c)}} \times 100\% = 98,96\%$
3	90	1	90	
4	85	0	0	
5	80	0	0	
6	75	0	0	2. Analisis Nilai : a. Jumlah siswa yang mendapat nilai 80 ke atas : 24 siswa. b. Jumlah siswa yang mendapat nilai 80 ke bawah : -
7	70	0	0	
8	65	0	0	
9	60	0	0	
10	55	0	0	
11	50	0	0	3. Tindak Lanjut : a. Perbaikan : - b. Pengayaan : -
12	45	0	0	
13	40	0	0	
14	3	0	0	
15	53	0	0	4. Bentuk tindak Lanjut : a. Perbaikan : - b. Pengayaan: -
16	50	0	0	
17	45	0	0	
18	40	0	0	
19	35	0	0	
20	30	0	0	
21	20	0	0	
22	15	0	0	
23	10	0	0	
24	5	0	0	
25	0	0	0	
	JUMLAH	24	2375	

Guru Mata Pelajaran,



Dra. Eviarti
 NIP.19620328 198903 2 001

Mahasiswa,



Triyani
 NIM. 14803241033

Lampiran 14.

Media Pembelajaran

Laporan Keuangan Perusahaan Dagang



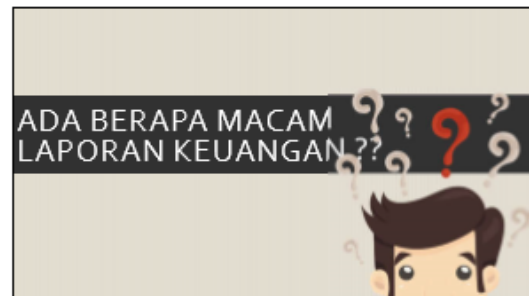
TUJUAN PEMBELAJARAN

- Mampu menjelaskan pengertian laporan keuangan
- Mampu menguraikan karakteristik kualitatif laporan keuangan
- Mampu mengidentifikasi macam-macam laporan keuangan



DEFINISI

LAPORAN KEUANGAN adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan atau organisasi pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan/organisasi tersebut.



CONTOH Pengerjaan Laporan Arus Kas

Berkas dan rekening transfer	
- Saldo Kas 31 Januari 2009	Rp. 1.120.000,00
- Penjualan Kas (RMN)	2.270.000,00
- Pengeluaran Kas (RMN)	2.270.000,00
- Saldo Kas 31 Desember 2009	1.120.000,00
Berkas dan rekening dari jurnal pemerintah ke rekening (RMN)	
- Pengeluaran Kas (RMN)	Rp. 1.200.000,00
- Penjualan Kas (RMN)	Rp. 1.200.000,00
- Saldo Kas 31 Desember 2009	Rp. 1.120.000,00
Berkas dan rekening dari jurnal pemerintah ke rekening (RMN)	
- Pengeluaran Kas (RMN)	Rp. 2.000.000,00
- Penjualan Kas (RMN)	Rp. 2.000.000,00
- Saldo Kas 31 Desember 2009	Rp. 1.120.000,00
- Pengeluaran Kas (RMN)	Rp. 1.000.000,00
- Penjualan Kas (RMN)	Rp. 1.000.000,00
- Saldo Kas 31 Desember 2009	Rp. 1.120.000,00

STRUKTUR LAPORAN ARUS KAS

Laba Rilek yang Berjalan 31 Desember 2009
(dalam ribuan rupiah)

Saldo dan saldo operasi	
- Saldo awal	1.120,00
- Penjualan Kas (RMN)	2.270,00
- Pengeluaran Kas (RMN)	(2.270,00)
- Saldo akhir	1.120,00
Saldo dan saldo operasi	
- Saldo awal	1.120,00
- Penjualan Kas (RMN)	2.270,00
- Pengeluaran Kas (RMN)	(2.270,00)
- Saldo akhir	1.120,00
Saldo dan saldo operasi	
- Saldo awal	1.120,00
- Penjualan Kas (RMN)	2.270,00
- Pengeluaran Kas (RMN)	(2.270,00)
- Saldo akhir	1.120,00

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

memberikan informasi atau penjelasan secara rinci atau detail yang dianggap perlu terhadap laporan keuangan yang ada

1. **WARRANT**

Warrant adalah hak untuk membeli saham perusahaan pada harga tertentu di masa mendatang. Warrant biasanya diterbitkan oleh perusahaan sebagai bagian dari penawaran umum saham. Warrant memiliki masa berlaku tertentu dan dapat diperdagangkan di pasar sekunder.



Persediaan Barang Dagang

**Persediaan
Barang Dagang**

Senin, 3 Oktober 2017

Tujuan Pembelajaran

- o Mampu mendefinisikan pengertian persediaan barang dagang
- o Mampu menjelaskan sistem pencatatan persediaan barang dagang
- o Mampu menguraikan metode penilaian persediaan barang dagang sistem fisik
- o Mampu menghitung nilai persediaan akhir dengan berbagai metode

Pengertian

Persediaan barang dagangan (merchandise inventory) adalah barang-barang yang diperoleh perusahaan untuk **dijual kembali** tanpa melakukan perubahan atas barang tersebut.

Sistem Pencatatan

- Sistem Fisik (Physical System)
- Sistem Permanen (Perpetual System)


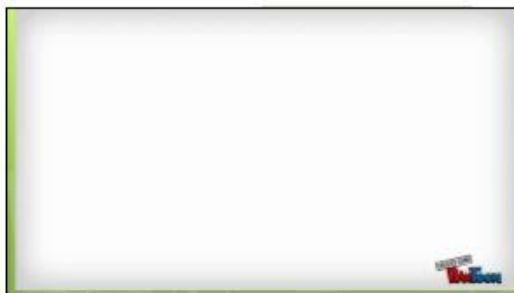
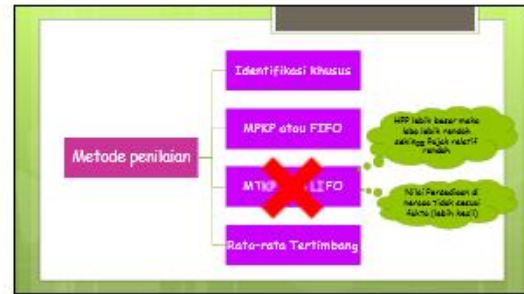
Sistem Periodik/Sistem fisik

- o Pencatatan persediaan barang dagang dilakukan secara berkala (periodik) **pada akhir periode** dengan melakukan penilaian persediaan akhir berdasarkan perhitungan secara fisik barang dagang (**stock opname**) yang ada di tempat penyimpanan atau gudang.
- o Di setiap akhir periode memerlukan **jurnal penyesuaian** untuk menutup nilai persediaan awal dan mencatat nilai persediaan akhir.

Sistem Perpetual

- o Pencatatan persediaan barang dagang dilakukan secara permanen atau terus menerus menggunakan akun **Persediaan Barang Dagang (PBB)**.
- o Setiap transaksi yang mempengaruhi perubahan persediaan barang dagang akan dicatat
- o Menggunakan **kartu persediaan** sebagai buku pembantu (satu jenis barang satu kartu)

Metode Penilaian Persediaan Barang Dagang Sistem Fisik

Metode Identifikasi Khusus

persediaan diberi tanda-tanda khusus yang sama untuk setiap barang yang harga perolehannya sama, sehingga persediaan akhir dihitung dari kelompok-kelompok barang yang tertera.

Contoh:

- Diketahui data persediaan barang dagangan bulan April 2015 sbb:
- 4 april dibeli 150 unit @Rp 525,00
- 17 april dibeli 300 unit @Rp 550,00
- 24 april dijual 400 unit
- 28 april dibeli unit @Rp 525,00

Tanggal	Persediaan awal dan pembelian unit	Harga	Jumlah	Persediaan akhir (HPP)
April 4	150	Rp 525,00	Rp 78.750,00	
17	300	Rp 550,00	Rp 165.000,00	
24				400 unit
28	550	Rp 525,00	Rp 288.750,00	
Jumlah	1.000		Rp 532.500,00	400

Persediaan akhir (400 unit):
 100 unit @ Rp 525 = Rp 52.500
 300 unit @ Rp 525 = Rp 157.500
400 unit @ Rp 525 = Rp 210.000

Perhitungan HPP:
 Persediaan awal Rp -
 Pembelian Rp 532.500
 Barang tersedia untuk dijual Rp 532.500
 Persediaan akhir Rp 321.500
 HPP Rp 211.000

Persediaan akhir (1.000 unit - 400 unit) = 600 unit

Metode Masuk Pertama Keluar Pertama (MPKP) atau First In First Out (FIFO)

Dalam metode ini, nilai persediaan akhir ditentukan berdasarkan anggapan bahwa persediaan yang dibeli terlebih dahulu akan **dijual terlebih dahulu** sehingga persediaan akhir dihitung dari pembelian yang paling akhir.

Tanggal	Persediaan awal dan pembelian		Penjualan (Unit)
	unit	Harga	
April 4	150	Rp525,00	Rp78.750,00
17	300	Rp550,00	Rp165.000,00
24			400 unit
28	550	Rp525,00	Rp288.750,00
total	1.000		Rp532.500,00

Persediaan akhir (600):	Pemilihan HPP:	Rp -
550 unit x Rp 525 = Rp 288.750	Persediaan awal	Rp 532.500
50 unit x Rp 550 = Rp 27.500	Pembelian	Rp 532.500
600 unit	Barang tersedia untuk dijual	Rp 532.500
	Persediaan akhir	<u>Rp 216.250</u>
	HPP	Rp 316.250

Metode Masuk Terakhir Keluar Pertama (MTKP) atau Last In First Out (LIFO)

Dalam metode ini, nilai persediaan akhir ditentukan berdasarkan anggapan bahwa barang yang **yang dibeli terakhir dijual terlebih dahulu** sehingga nilai persediaan akhir dihitung dari persediaan awal atau pembelian pertama.

Tanggal	Persediaan awal dan pembelian		Penjualan (Unit)
	unit	Harga	
April 4	150	Rp525,00	Rp78.750,00
17	300	Rp550,00	Rp165.000,00
24			400 unit
28	550	Rp525,00	Rp288.750,00
total	1.000		Rp532.500,00

Persediaan akhir (600):	Pemilihan HPP:	Rp -
50 unit x Rp 525 = Rp 26.250	Persediaan awal	Rp 532.500
550 unit x Rp 525 = Rp288.750	Pembelian	Rp 532.500
600 unit	Barang tersedia untuk dijual	Rp 532.500
	Persediaan akhir	<u>Rp 216.250</u>
	HPP	Rp 317.500

Metode Rata-rata Tertimbang

- Dalam metode ini nilai persediaan akhir dihitung dari harga rata-rata.
- Harga rata-rata = $\frac{\text{total harga saldo awal+pembelian}}{\text{Total unit saldo awal+pembelian}}$

o Harga rata-rata

$$= \frac{(150 \text{ unit} \times \text{Rp}525) + (300 \text{ unit} \times \text{Rp}550) + (550 \text{ unit} \times \text{Rp}525)}{(150+300+550)}$$

$$= \frac{\text{Rp } 532.500,00}{1.000} = \text{Rp } 532,50$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka nilai Persediaan akhir (600):

$$600 \text{ unit} \times \text{Rp } 532,50 = \text{Rp } 319.500$$

Pemilihan HPP:	Rp -
Persediaan awal	Rp 532.500
Pembelian	Rp 532.500
Barang tersedia untuk dijual	Rp 532.500
Persediaan akhir	<u>Rp 219.500</u>
HPP	Rp 313.000

Metode Penilaian Persediaan Barang Dagang Sistem Perpetual

13 Oktober 2017

Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik dapat menjelaskan sistem perpetual pencatatan persediaan barang dagang.
- Peserta didik dapat menguraikan metode penilaian persediaan barang dagang sistem perpetual.
- Peserta didik dapat menghitung nilai persediaan akhir dengan berbagai metode pada sistem perpetual.
- Peserta didik dapat menjelaskan pencatatan jurnal dalam sistem perpetual.
- Peserta didik dapat melaporkan perhitungan persediaan secara tertulis dalam kartu persediaan.

Sistem Perpetual

- **Pencatatan** persediaan barang dagang dilakukan secara **permanen atau terus menerus** menggunakan akun Persediaan Barang Dagang (PBD).
- **Transaksi yang mempengaruhi** perubahan persediaan barang dagang akan **dikatat**
- **Kartu Persediaan** digunakan untuk mempermudah menentukan **Harga Pokok Penjualan**

Karakteristik

- Mencatat setiap mutasi
- **Akun persediaan** menunjukkan **nilai persediaan setiap saat**
- Memberikan tingkat kontrol yang akurat
- Setiap transaksi **penjualan** barang, harga pokok barang yang dijual **dihitung dan dicatat** pada **debit** pada akun "**Harga Pokok Penjualan**"
- Untuk perusahaan yang memiliki nilai persediaan yang tinggi

Kartu Persediaan

Nama Barang :		Saldo :								
Tanggal	Keterangan	Masuk			Keluar			Saldo		
		Q	P	Jml	Q	P	Jml	Q	P	Jml

Keterangan:
Q - Quantity (jumlah barang)
P - Price (harga satuan)
Jml - Jumlah harga barang

Sistem Perpetual

MPKP/FIFO

Metode Rata-rata Bergerak (MAM)

MPKP/FIFO

Asumsi dalam metode ini, penilaian harga pokok penjualan berdasarkan anggapan bahwa **barang yang pertama dibeli akan dijual dulu.**

Contoh

1 Agt	Peracidian awal	400 kg	@ Rp 8.000
5 Agt	Pembelian	2.000 kg	@ Rp 9.000
10 Agt	Penjualan	1.700 kg	
15 Agt	Pembelian	3.000 kg	@ Rp 10.000
20 Agt	Penjualan	2.500 kg	
25 Agt	Pembelian	800 kg	@ Rp 11.000
30 Agt	Penjualan	1.500 kg	

1 Agt	Peracidian awal	400 kg	@ Rp 8.000
5 Agt	Pembelian	2.000 kg	@ Rp 9.000
10 Agt	Penjualan	1.700 kg	

Tgl	Keterangan	Masuk		Saldo	
		Q	R (Rp)	Q	R (Rp)
1 Agt	peracidian awal			400	8.000
5 Agt	1 pembelian	2.000	18.000.000	400	8.000
				2.000	18.000.000
10 Agt	10 penjualan			400	8.000
				1.600	14.400.000
15 Agt	15 pembelian	3.000	30.000.000	1.600	14.400.000
				4.600	42.400.000
20 Agt	20 penjualan			1.600	14.400.000
				3.000	30.000.000
25 Agt	25 pembelian	800	8.800.000	700	7.700.000
				3.700	38.700.000

Tgl	Keterangan	Saldo		Masuk		Saldo	
		Q	R (Rp)	Q	R (Rp)	Q	R (Rp)
1 Agt	1 peracidian awal					400	8.000
						400	8.000
5 Agt	5 pembelian	2.000	18.000.000			2.400	22.000.000
						2.400	22.000.000
10 Agt	10 penjualan			400	8.000	2.000	18.000.000
				1.600	14.400.000	2.000	18.000.000
15 Agt	15 pembelian	3.000	30.000.000			2.600	23.600.000
						2.600	23.600.000
20 Agt	20 penjualan			700	7.700.000	1.900	17.500.000
				1.800	16.200.000	1.900	17.500.000
25 Agt	25 pembelian	800	8.800.000			2.700	26.300.000
						2.700	26.300.000
30 Agt	30 penjualan			1.200	10.800.000	1.500	13.500.000
				1.300	11.900.000	1.500	13.500.000
	Jumlah	600	6.000.000	600	6.000.000		

Metode Rata-rata Bergerak atau Moving Average Methods (MAM)

Asumsi dalam metode ini, penilaian harga pokok penjualan menggunakan **harga rata-rata**, dimana harga rata-rata akan **berubah** jika ada mutasi masuk persediaan barang dagang.

Contoh

1 Agt	Peracidian awal	400 kg	@ Rp 8.000
5 Agt	Pembelian	2.000 kg	@ Rp 9.000
10 Agt	Penjualan	1.700 kg	
15 Agt	Pembelian	3.000 kg	@ Rp 10.000
20 Agt	Penjualan	2.500 kg	
25 Agt	Pembelian	800 kg	@ Rp 11.000
30 Agt	Penjualan	1.500 kg	

Beban Perolehan

Tgl	Keterangan	Raf	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
Jan 20	Saldo	-			1.600.000	
20	Pembelian	JP	1.600.000			

Beban penyusutan

Tgl	Keterangan	Raf	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
Jan 20	Saldo	-			500.000	
20	Pembelian	JP	500.000			

* Selanjutnya, setelah semua jurnal penutup digesting ke masing-masing buku besar, maka **perkiraan sementara** (akun nominal dan akun pembantu modal) akan **bersaldo nol**

* sedangkan **perkiraan riil** yaitu akun harta, utang, dan modal tetap bersaldo.

Buku Besar Setelah Penutup

Neraca Saldo Setelah Penutupan (Post closing Trial Balance)

* **Neraca saldo setelah penutupan** adalah daftar yang memuat semua perkiraan riil beserta saldonya setelah dilakukan penutupan buku besar.

* Neraca saldo setelah penutupan ini dibuat untuk memastikan bahwa saldo-saldo yang terdapat dalam pembukuan berada dalam keadaan seimbang dan sesuai dengan saldo yang dilaporkan dalam neraca.

PD Khian Jaya
Neraca Saldo Setelah Penutupan
Per 30 Juni 2015

No. Akun	Nama Akun	Debet (Rp)	Kredit (Rp)
111	Kas	104.718.000	
112	Piutang dagang	51.500.000	
113	Persediaan barang dagang	82.500.000	
114	Perolehan	1.200.000	
115	Sewa dibayar di muka	22.500.000	
121	Persediaan	40.000.000	
122	Akumulasi Penyusutan Persediaan		20.500.000
211	Utang dagang		45.000.000
212	Utang bank		40.000.000
213	Utang gaji		1.000.000
311	Modal Jaya		225.918.000
	Jumlah	225.418.000	225.418.000

PD Khian Jaya
Buku Besar
Per 30 Desember 2014

No	Keterangan	Saldo Awal	Saldo Akhir	Debet	Kredit	Saldo Akhir
111	Kas	104.718.000				104.718.000
112	Piutang dagang	51.500.000				51.500.000
113	Persediaan barang dagang	82.500.000				82.500.000
114	Perolehan	1.200.000				1.200.000
115	Sewa dibayar di muka	22.500.000				22.500.000
121	Persediaan	40.000.000				40.000.000
122	Akumulasi Penyusutan Persediaan		20.500.000			20.500.000
211	Utang dagang		45.000.000			45.000.000
212	Utang bank		40.000.000			40.000.000
213	Utang gaji		1.000.000			1.000.000
311	Modal Jaya		225.918.000			225.918.000
	Jumlah	225.418.000	225.418.000			225.418.000

Good Luck..😊

Lampiran 15.

Dokumentasi

KBM di XII IPS 1



Team Teaching XII IPS 2



Team Teaching XII IPS 3



Konsultasi dengan guru pembimbing



Praktik B. Jawa “Mantenan”



Kamis pahing di SMA Negeri 5 Yogyakarta



Hari Terakhir di Kelas XII IPS 1



Foto Bersama Dosen Pembimbing Lapangan PLT, Guru Pembimbing, dan Mahasiswa PLT Pendidikan Akuntansi



Foto Bersama Kepala Sekolah, DPL PLT, Koordinator PLT Sekolah, Guru Pembimbing dan Mahasiswa PLT

